REBO 27 MEI 2602 — No. 28

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA I

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Administrateur:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan
3 boelan . . . . . . . . . ƒ 4.50
Dapat dibajar boelanan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

# Rajakanlah „Kaigoen Kinenbi"!

# (Hari Kebesaran Armada Nippon)

## Sepatah kata Toean Kaptèn Laoet Akijama tentang hari peringatan Angkatan laoet

*(Kaigoen Kinen Bi)*

Kegirangan hati kami boekan kepalang, karena dapat menjamboet hari peringatan Angkatan laoet jang pertama kali dipoelau Djawa sedjak petjahnja peperangan Asia Raja, bahkan lebih meresap lagi karena dapat merajakan hari ini, bersama-sama dengan Angkatan darat jang mempoenjai pengalaman bekerdja bersama-sama dalam perang laoet di Teloek Bantam.

Sedang Angkatan darat menetapkan sebagai hari peringatannja tanggal 10 Maart, ja'ni hari Angkatan darat dapat menghantjoer-loeloehkan tentara Roessia didalam peperangan di Hoten (Moekden), demikianlah Angkatan laoet menentoekan tanggal 27 Mei sebagai hari perajaannja, ialah hari Armada sarikat Nippon jang dipimpin oleh Admiral Togo marhoem, menjamboet armada Baltic Roesland diselat „Toesjima" dan mengoeboerkan armada moesoeh tadi itoe kedasar laoetan Nippon. Oleh karena itoe, segenap rakjat merajakan hari terseboet baik didoesoen-doesoen maoepoen di kota-kota seloeroeh negeri Nippon, karena mengenangkan djasa jang berseri-seri dari perintis-djalan kami itoe, serta merasakan pengadjaran dari pada beliau, oentoek zaman jang akan datang. Demikianlah kebiasaan kami.

Selandjoetnja kesempatan ini saja hendak pergoenakan oentoek mentjeriterakan dengan singkat, perihal perang-laoet di laoetan Nippon itoe.

Dalam memoesnahkan Armada-Asia dari Roesland itoe, maka boleh dikata Angkatan laoet kami telah menjelesaikan soeatoe tingkat dalam strategie. Tiap-tiap bagian jang genap dari armada Nippon berkoempoel bertoeroet-toeroet diteloek Tjinkai (Korea), memperbaiki keroesakan kapal-kapal, mesin-mesin d.l.l. Siang dan malam beladjar membiasakan pekerdjaan, seperti tembakan d.s.b. Dari kapiten hingga kaoem djongos, sekalian anggauta armada itoe melakoekan peladjaran membiasakan ini dengan giat, hingga dirasai mereka kekoerangan tempo, meskipoen bekerdja siang dan malam dengan tiada berhenti-henti.

Soenggoehpoen mereka pajah-lelah, akan tetapi didasar semangatnja dapatlah kepastian bahwa mereka ada mempoenjai kepertjajaan kepada tenaga diri, sedang kegembiraan jang seolah-olah njala api jang merah berkobar-kobar berdasarkan kesetiaan oentoek berkoerban diri kepada negerinja. Demikianlah mereka laloe menanti kedatangan armada Baltic.

Hal jang sematjam itoe, ja'ni membiasakan tenaga dengan kepertjajaan diri „Moesoeh jang dilihat haroes dimoesnahkan", berlakoe djoega oentoek menjamboet peperangan sekarang ini.

Maka selesailah soedah segala persediaan hanja menantikan kedatangan moesoeh sadja lagi.

Meriam-meriam sedikitpoen tiada bertjela, sedang sebelah dalam meriam-meriam jang beroelang-oelang digosok dengan minjak dan jang berkilat-kilat sebagai warna perak itoe, hanja tinggal memasoekkan pelornja jang 12 dim besarnja sadja.

Orang, meriam, torpedo dan segala mesin mendjadi satoe oentoek berdjoang, dan sekaliannja bersifat penoeh semangat jang menggelagak. Ichtiar armada sarikat Nippon, seolah-olah njala api berkobar-kobar dari kawah jang sedang mendidih.

Sementara itoe Panglima besar dan admiral-admiral dari armada Baltic itoe, setelah mempersatoekan armadanja dengan armada ke-3, disekitar teloek Kamoelan, maka dengan memimpin kapal perang-perang sedjoemlah 38 boeah itoe, pada tanggal 14 boelan terseboet telah berangkat serta berniat akan melintasi selat Korea.

Demikianlah malam tanggal 26 Mei berlaloe, kemoedian disamboet oleh fadjar tanggal 27 Mei, jaitoe hari jang ditjatat dengan hoeroef besar, sebagai hari perang-laoet loear biasa didalam riwajat peperangan-laoet.

Ketika fadjar moelai memantjarkan sinarnja pada segoempal mega-mega didjaoeh digaris pertemoean langit dengan air-laoet diarah Timoer, kira-kira djam lima pagi, kapal pengintai „Sjinanomaroe" melajangkan kabar meminta soepaja berhati-hati jang berboenji „Kelihatan Armada moesoeh!"

Ketika itoelah Admiral Togo melajangkan kabar kawat jang pertama, kepada Daihonéi dan kalimat jang kekal didalam kenang-kenangan orang ialah „Karena dikabarkan „Kelihatan moesoeh!", Armada sarikat bergeraklah dengan segera oentoek memoesnahkan Armada moesoeh. Hari ini gelombang tinggi, walaupoen tjoeatja sangat djernih!"

Setelah itoe, dengan segera Admiral Togo tampil menjerboe memimpin armada ke-1 dan armada ke-2, meninggalkan teloek Tjinkai (Korea). Alangkah gagah perkasa, sebeloem bertempoer, Armada sarikat bersikap seolah-olah hendak menelan moesoehnja dengan boelat-boelat.

Demikianlah pemboekaan perang-laoet besar, telah dimoelai.

Kira-kira djam 2 sore, baharoelah berdekatan dengan armada moesoeh bahagian poesat, hingga antara kedoea pihak telah dapat pandang-memandang. Ketika inilah letoesan meriam jang pertama sebagai pemboekaan perdjoeangan jang tak moengkin diloepakan doenia.

Ketika inilah poela ditiang kapal-bendera „Mikasa", naik sehelai bendera signal seolah-olah memantjarkan air. Inilah signal jang termasjhoer jang berboenji „Bangoen atau roboh, nasib Soemera mikoeni tergantoeng padja perdjoeangan ini; tiap-tiap anggauta giatlah beroesaha!".

Karena itoe, pada hari „Kaigoen Kinenbi" (hari peringatan Angkatan laoet), dikibarkan bendera „Z" dan tiap-tiap orang memakai insigne „Z" pada dadanja agar soepaja mengingatkan kita kepada perang-laoet besar itoe.

Demikianlah didahoeloei oleh „Mikasa" dan berikoet Sjikisjima, Asahi, Kasoega, dan Nissjin tampil madjoe menghadap armada moesoeh laloe selandjoetnja terdjadilah bertoeroet-toeroet pertempoeran hebat disebelah selatan selat Tsoesjima, sekitar poelau Matsoesjima dan poelau Takesjima, kira-kira 300 mil pandjangnja pertempoeran setjara sengit terdjadi beroelang-oelang siang dan malam, diantara tanggal 27 dan tanggal 28 lamanja.

Perang tembak-menembak diantara kapal-kapal perang Nippon dan Roes, terdjadi disepoeloeh tempat besar dan ketjil, soenggoehpoen demikian pertempoeran jang terpenting ialah tidak lebih dari 30 menit pada permoelaan perang itoe. Dan jang selandjoetnja hampir meroepakan perang mengedjar sadja.

Betapa besarnja boeah perang laoet itoe, dapat diinsjafkan dengan tenggelamnja 19 kapal perang diantara djoemlah jang 38 itoe, sedang 7 boeah dapat ditangkap.
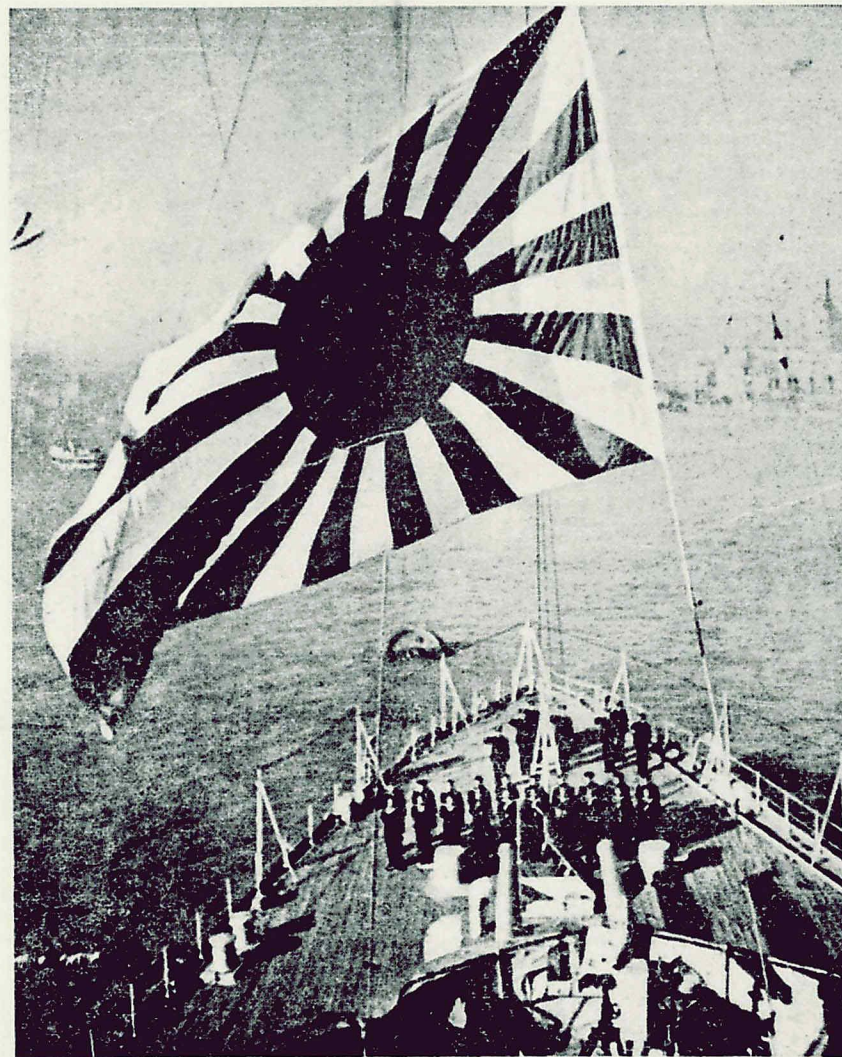
Lain dari itoe ada poela diantaranja jang melarikan diri kenegeri netral, laloe meloetjoeti sendjatanja, ada poela jang terkandas laloe roesak, atau ditenggelamkan sendiri, hingga jang dapat melarikan dirinja sampai dipelaboehan Wladiwostok hanjalah seboeah kruiser dan 2 boeah pemboeroe torpedo sadja. Diloear itoe ada poela 6000 orang tawanan jang diantaranja terdapat djoega Admiral Rodjestvensky. Sementara itoe moesoeh jang binasa dan loeka lebih dari 4000 orang.

Demikianlah perang-laoet itoe berachir dengan kemenangan Nippon jang gilang-gemilang.

Djika keroesakan moesoeh dibanding dengan keroegian Nippon jang hanja terdiri dari 3 boeah kapal torpedo dan 700 orang jang binasa dan loeka, dapatlah kita ketahoei betapa besar dan berseri-serinja kemenangan armada Nippon jang tak ada bandingannja itoe!

Disinilah kami mengenangkan poela hal-hal didalam perang dilaoetan Djakarta baroe-baroe ini, ja'ni mengenangkan Armada Nippon jang seketjil itoe dapat menghantjoer-loeloehkan Armada Sarikat, jang terdiri dari Inggeris, Amerika, Australia dan Belanda itoe, serta dengan jakin menjaksikan poela, bahwa 'ilmoe dan semangat kami terlebih tinggi dari pada 'ilmoe dan semangat mereka itoe.

Sifat berlainan perang dilaoetan Djakarta, karena terdjadi diselat Banten jang sempit itoe, ketika Nippon mengantarkan serombongan besar kapal pengangkoetan tentara darat, pada malam hari poela, terdjadi djoega pertempoeran; maka hebatnja pertempoeran itoe lebih-lebih lagi dari peperangan laoet dilaoetan Nippon itoe dahoeloe. Soenggoehpoen demikian, beloem berselang 30 menit sedjak pertempoeran itoe dimoelai, dapatlah kami menenggelamkan kruiser kelas 1 dari Amerika, jaitoe „Heutson" dan „Perth" dari Australia, malah sebaliknja pihak kami sedikitpoen tak dapat keroesakan atau loeka.

Kepandaian kami menembak, jang seolah-olah kodrat dari Toehan itoe, mendjamin, bahwa djika menembak seratoes kali, tentoe tepat seratoes kali poela, hingga rioeh rendah dan gemoeroeh tempik sorak kami ketika kapal moesoeh tenggelam.

Demikianlah kekoeatan tentara Nippon itoe, boekan sadja menoendjoekkan kenjataannja didalam peperangan Nippon-Roes, melainkan didalam zaman sebeloem itoe dan dalam zaman perang oentoek Asia Raya inipoen djoega. Tentara anti negeri As soedah menjatakan kelemahannja, sebeloem ia bertempoer dengan kami.

Apa sebab kekoeatan tentara Nippon jang loear biasa itoe?

Tak perloe diterangkan lagi, karena Miizoe Tenno Heika jang toeroen temoeroen sedjak zaman poerbakala. Tentara Nippon mempoenjai semangat jang tiada taranja dinegeri lain jang diseboet „Jamato damasji", jang menjebabkan militer Nippon dengan girang dan tenang hati menjerboe kemedan perang djika ada melapetaka jang mengantjam negeri.

Militer Nippon memang mempoenjai semangat militer jang tak dapat ditiroe oleh bangsa asing. Lain dari itoe angkatan laoet dan darat Nippon mempoenjai kelengkapan sendjata jang sempoerna dan jang tidak dapat dikalahkan negeri-negeri jang lain.

Angkatan laoet Nippon mempoenjai semangat jang diwarisnja dari nenek-mojangnja serta ditambah poela oleh kepertjajaan kepada diri sendiri.

Angkatan laoet Nippon mempoenjai semangat dan kepertjajaan kepada diri sendiri, jang berboenji „Moesnahkan moesoeh, seketika dilihat!" semangat dan kepertjajaan gagah berani jang diwarisinja dari nenek-mojang!"

Bahwa Angkatan laoet Nippon sangat gagah dan koeat, telah diketahoei oleh segala negeri didoenia ini. Segenap orang sama ma'loem poela bahwa angkatan laoet Nippon mempoenjai kapal perang, kapal selam dan pesawat terbang jang terlebih gagah perkasa dan tiap-tiap serdadoe atau opsir angkatan laoet senantiasa melakoekan pekerdjaan oentoek membiasakan tenaga dengan setjara hebat siang dan malam, meninggikan ilmoenja seraja mengasah hatinja.

Sekedar menindjau boeah-boeah peperangan didalam peperangan Asia Raja, telah oemoem bahwa dengan serangan-serangan dari pesawat terbang sadja, telah melenjapkan belaka armada laoetan Tedoeh Amerika diteloek Moetiara, didalam perang laoetan Hawaii pada permoelaan perang, dapat poela dihantjoer-loeloehkan beratoes-ratoes pesawat terbang dan pangkalan-pangkalan moesoeh.

Dilaoetan Malaja, serangan pelempar bom sadja, soedah mengoeboerkan „Prince of Wales" dan „Repulse" jang mendjadi kebanggaan Inggeris, kedasar laoet didalam sekedjap mata sadja.

Pada ketika jang baroe sadja lampau, dilaoetan Karang, begitoelah djoega hanja di pergoenakan pesawat oedara, jang menenggelamkan setjara tjepat seboeah kapal Amerika dan 2 boeah kapal perang Inggeris „Warspite" dan kruiser Amerika kelas 1.

Sementara itoe Armada Nippon bahagian terpenting dan kruiser-kruiser besar melakoekan peladjaran ilmoe dengan tenteram sebagai biasa didaerah anoe, serta menantikan kabar tentang boeah peperangan dengan penoeh kepertjajaan.

Djikalau kruiser atau pemboeroe torpedo kami, sekali menemoei moesoeh dimedan perang, seperti didalam perang teloek Bantam, telah pastikan haroes beroleh kemenangan, dengan mempergoenakan pelor dan torpedo jang „Seratoes kali tembak tentoe tepat seratoes kali" itoe, sebagai oemoem telah ma'loem.

Didalam peperangan Asia Raja inilah Nippon telah menoedjoekkan praktek kenjataan lambangnja jang berboenji „Moesnahkan moesoeh, seketika lihat!" itoe.

Bahwa Angkatan laoet Nippon dianggap sebagai soeatoe Armada jang ta' dapat dilawan itoe, telah diakoei oleh segenap doenia.

„Prince of Wales", kapal perang jang ta' dapat ditenggelamkan, atau „Pendekar dioedara, Spitfire", jang dibanggakan oleh moesoeh itoepoen bagi Nippon soedah boekan pahlawan lagi!

Kami mempoenjai Angkatan laoetan jang sekoeat ini bersama-sama dengan angkatan darat jang gagah perkasa poela, sebagaimana oemoem sama mengetahoeinja, oleh karena itoe, Nippon ta' akan oléng sedikitpoen, walau moentjoel kembali seteroe besar dengan bagaimanapoen lengkapnja sendjata mereka.

Tentang ini, sekali-kali ta' perloe oemoem chawatir soeatoe a[illegible]

Sedangkah sekarang makin lama makin tertjiptalah dasar oentoek kema'moeran bersama di Asia Raja, serta dengan boeah peperangan jang bertjahaja terang benderang didalam perang sekarang ini.

Didalam waktoe jang akan datang nistjaja akan bertambah ketegoehan dasar oentoek mentjiptakan Kema'moeran bersama, dengan melangsoengkan kemenangan peperangan kami, serta dibantoe oleh segenap bangsa seloeroeh Asia Raja; haroes lagi berperang oentoek mendirikan soesoenan doenia baroe, achirnja soepaja tertjapai kesentausaan doenia jang kekal, kita wadjib meneroeskan perdjoeangan jang soetji ini!

Sebagai penoetoep kami menerangkan ichtiar kami jang menegoehkan semangat dan kepertjajaan „Moesnahkan moesoeh seketika lihat" itoe, maka bangkitlah segala bangsa didalam lingkoengan Asia Raja, ikoetlah bersama-sama, oentoek menjelesaikan perang Asia Raja, jaitoe perang jang terbesar dalam seloeroeh [illegible] djarah doenia, soepaja dapat [illegible] poerna tjahaja berkilat-kilat [illegible] boeah peperangan Asia Raja [illegible] itoe.

Sekianlah soembangan [illegible] pada oemoem, sebagai kat[illegible] peringati „K A I G O E N K I N E N B I" adanja.

Bendera Angkatan Laoet Nippon jang berkibar sebagai perlambang kegagahan di seloeas samoedera. Bendera inilah mendjadi soember poela dari semangat keberanian Angkatan Laoet Nippon.

## Apa jang menjebabkan kegagahan Armada Nippon

*Semangat sanggoep berkorban jang menjala dalam hati pahlawan² angkatan laoet Nippon menjebabkan Armada Nippon berkoeasa di Samoedera.*

Oleh: OEIO TOMIZAWA

Baroe-baroe ini saja toeroet mengoendjoengi seboeah kapal perang di Tandjoeng Priok, bersama-sama dengan beberapa toean-toean pemoeka-pemoeka di kota Djakarta.

Saja baroe pertama kali itoe melihat-lihat kapal perang terseboet. Kapal itoe begitoe sempit dan pandjang hingga nampaknja seolah-olah seboeah perahoe. Akan tetapi perahoe jang indah benar. Dalam pada itoe tidak disangka bahwa dalam kapal jang bagoes itoe kamar kaptin tjoema sederhana sekali. Didalam kamar itoe rasanja sangat sempit, poen panas benar.

Oemoer kapal perang tadi roepa-roepanja soedah agak toea. Poen menilik keadaannja hanja kapal kelas tiga. Akan tetapi kapal itoe memberi kenang-kenangan kepada kebanjakan diantara kita. Oleh karena perdjalanan kami dari Nippon ke djoeroesan Selatan itoe didjaga dan diamat-amati oleh kapal perang tadi.

Bahkan boekan sadja begitoe, melainkan pada achirnja, ketika kita mendarat di teloek Bantam, maka kapal itoelah jang menolong kita. Kapal terseboet mengepalai rombongan kapal-kapal perang jang melindoengi kapal-kapal pengangkoet, antara mana djoega jang kita toempangi sendiri. Dan djikalau tidak ada kapal perang itoe, maka boleh djadi kita jang soedah terapoeng-apoeng diatas gelombang, di teloek Bantam tentoe soedah hanjoet dibawa maoet.

Ketika terdjadi peperangan di teloek Bantam itoe maka lebih dari siapapoen djoega kita telah dapat menjaksikan sendiri kesaktian kapal perang tadi. Kapal itoe telah mengambil bagian jang tidak sedikit dalam peperangan ta[illegible] Akan tetapi dalam peperanga[illegible] gitoe haibat ia tidak [illegible] sakan sedikitpoen d[illegible]

Barang siapa s[illegible] bentoek dan ke[illegible] tentoe akan men[illegible] pernah terdjadi [illegible] olah-olah tidak p[illegible] apa jang dialami [illegible] sekali tidak ada s[illegible] bekas-bekas perang.

Seolah-olah segala [illegible] alami dan toeroet s[illegible] hanja impian belaka.

Padahal menoeroet [illegible] orang maka perang di te[illegible] tam jang terdjadi pada [illegible] tanggal 1 Maart itoe, h[illegible] beloem pernah ada bandi[illegible] dalam riwajat peperanga[illegible] Perang laoet di Laoetan Nippon doeloe dikatakan orang sehaibat-haibatnja, akan tetapi di bandingkan dengan perang armada di teloek Bantam maka perang jang terseboet belakang ini djaoeh lebih haibat. Karena apa? Karena perang ini terdjadi ketika kapal² perang letaknja satoe sama lain tidak djaoeh. Perang terdjadi dari dekat, terlaloe dekat. Karena moela² tidak disangka ada moesoeh, sedang dengan sekonjong-konjong moesoeh moentjoel dari belakang poelau-poelau. Poen kekoeatan moesoeh djaoeh lebih besar. Maka kalau kapal perang tadi diibaratkan seekor andjing pengembala jang telah lelah mengikoeti gembala mendjaga kambing-kambingnja, laloe dengan sekonjong-konjong ia bersoea dengan doea ekor harimau ganas ditengah-tengah rimba beloekar.

(Lihat samboengan di pagina 2).

# Apa jang menjebabkan kegagahan Armada Nippon

(Samboengan dari pagina 1).

Memang selainnja berhadapan engan beberapa kruiser besar joega beberapa torpedobootjager enghadapinja. Kemoedian dalam aktoe jang pendek sekali semoea oe bertempoer tjampoer tidak aroe-karoean. Perang terdjadi alam waktoe pendek benar. Boleh ikatakan sekedjap mata sadja oedah berachir. Pada djam 1.10 erang dimoelai, padahal koerang ebih djam 1.19 soedah habis, berchir dengan lenjapnja moesoeh.

Dikatakan orang bahwa pertempoeran jang sematjam itoe kiranja ak akan dapat dilihat lagi. Apa ebabnja? Karena biasanja pertempoeran kapal-kapal perang itoe erdjadi selagi kapal² jang bermoesoehan itoe satoe sama lain jaoehnja antara 7 sampai 8 kilometer, tetapi pada malam itoe djaraknja antara kapal² moesoeh koerang lebih tjoema 3000 atau 4000 meter.

Ketika terdjadi perang Roes-Djepang di Laoetan Nippon maka peperangan armada dilakoekan pada waktoe kapal² perang moesoeh djaoehnja kira² 6 atau 7 kilometer.

Demikianlah dapat dibajang-bajangkan sendiri oleh para pembaja betapa haibatnja perang di Teloek Bantam itoe. Padahal kapal² perang Nippon keloear dari medan pi peperangan dengan hampir ada keroesakan apa-apa......

Kegagahan angkatan laoet Nippon itoe mendjadi boeah toetoer orang, dan oleh orang dianggap tidak ada lawannja diseloeroeh doenia, sedjak orang melihat atau mendengar tentang perang Roes—Nippon doeloe. Akan tetapi kegagahan armada atau angkatan-angkatan laoet Nippon itoe soenggoeh nampak dengan senjata-njatanja dalam peperangan sekarang ini. jaitoe misalnja dengan kemenangan-kemenangan jang direboet ketika perang laoet dalam Teloek Moetiara di Hawaii, poen di laoetan Malaya dengan ditenggelamkannja kapal-kapal perang kebangsaan Inggeris „Prince of Wales" dan „Repulse", serta disapoe bersihnja angkatan laoet Belanda dan [illegible] dilaoetan Betawi dan [illegible], dan baroe-baroe ini [illegible] kemenangan armada Nippon [illegible] laoetan Koraal.

[illegible] peperangan armada jang [illegible] belakangan ini dapat di[illegible] terdjadi disekitar kita [illegible] Hingga lebih moedah dabajang-bajangkan betapa keoenggoelan angkatan laoet Nippon itoe.

Apakah jang menjebabkan kekoeatan dan kegagahan angkatan laoet Nippon sampai demikian itoe?

Pertama: karena angkatan laoet Nippon mempoenjai semangat jang loear biasa, ialah semangat armada Nippon jang diwarisi sedjak Laksamana Togo memimpin armada Nippon.

Kedoea: karena sangat tingginja tingkatan p e l a d j a r a n armada. Peladjaran bagi anak-anak boeah kapal-kapal perang armada diberikan dengan tjara jang begitoe berat dan keras, hingga boleh dikatakan tidak ada waktoe senggang sedikitpoen, baik siang maoepoen malam.

Teristimewa sedjak konperensi armada di London dalam tahoen 1935 jang menentoekan kekoeatan armada antara Amerika Inggeris Nippon dengan perimbangan [illegible] 3. Maka kalau ada sedikit [illegible]ngan dalam hal materiaal [illegible]kakas, itoe dapat diabaikan sekali karena dapat di[illegible] dengan kelebihan dalam hal [illegible]ngat maoepoen ketjakapan [illegible]-orangnja dan anak boeah kapal-kapalnja Nippon.

Bagi peladjar-peladjar pada armada Nippon tidak ada hari Saptoe atau Minggoe.

Malah kalau menoeroet perkataan orang-orang marine jang membanding-bandingkan keadaan diwaktoe peladjaran dan pada waktoe ada perang benar-benar, maka diwaktoe peperangan jang soenggoeh-soenggoeh katanja lebih ringan daripada dalam peladjaran!

Maka dari itoe kalau dalam hal perkakasnja atau djasmaninja armada itoe dibatasi sampai bagaimanapoen djoega, itoe tjoema menambah kerasnja semangat dan makin tegoeh hati pahlawan-pahlawan armada Nippon. Hingga sampai djoega menimboelkan keheranan orang-orang negeri loear bagaimanakah kapal-kapal ketjil dari armada Nippon dapat membawa meriam-meriam jang begitoe besar. Itoelah karena semangat dan sifat tidak perloe ingat kepada kesenangan diri diantara pekerdja-pekerdja dikapal-kapal perang Nippon. Mereka tidak memerloekan tempat-tempat enak atau lebar oentoek berdiam. Mereka tjoekoep dengan mendapat seboeah hangmat (ajoenan boeat tidoer) sadja. Hingga roeangan-roeangan dapat digoenakan oentoek keperloean-keperloean lain. Malah boleh dikatakan, kalau moengkin maka marine Nippon akan menjingsingkan toeboeh manoesia, sampai dapat dilipat-lipat seperti pakean, soepaja tidak memerloekan roeangan jang loeas, dan dapat menggoenakan roeangan itoe boeat kepentingan jang lebih besar.

Mereka lebih menghargai dan menghormati pelor dan granaat dari pada manoesia!

Pelor dan granaat dipandang sebagai madjikannja jang lebih terhormat. Lebih baik menjediakan tempat banjak oentoek sendjata-sendjata itoe daripada oentoek orang-orang. Maka dari itoe kegembiraan dan semangat keperwiraan anak-anak boeah kapal perang Nippon jang demikian itoe tentoe dapat ternjata dalam perangnja djoega.

Meskipoen kapal² perang Nippon jang besar² djoega mempoenjai koelkast (tempat-tempat pendinginan) apa, tetapi jang ketjil² biasanja tidak. Anak boeahnja tidak pernah mendapat dan minoem ijs. Tidak mendapat makanan jang enak². Djoega tidak dapat pakean banjak. Bahkan biasanja tjoema satoe jang dipakai itoe sadja. Kalau banjak pakean² tentoe moedah timboel kebakaran. Maka lantas djoega dipandang tjoekoep dengan apa jang ada pada toeboeh² masing² sadja. Jang moedah terbakar itoe diabaikan semoea. Meskipoen demikian, meskipoen kenikmatan tidak ada, akan tetapi kegembiraan tidak koerang. Malah karena adanja kegembiraan itoe maka segala kenikmatan dapat dikoerangkan. Dan itoelah jang menjebabkan kelebihan armada Nippon di samoedera.

Djanganlah dikira bahwa jang haroes menderita itoe hanja orang² jang ada di pangkat pangkat rendah sadja. Para marinier² dan opsir-opsirnja itoe malah meroepakan soeatoe k e l o e a r g a. Soeatoe tjerita dapatlah saja gambarkan disini.

Ketika seboeah torpedobootjager pitjah dan tenggelam, maka terapoeng-apoenglah diatas gelombang laoet beberapa bekas penoempang, marinier² dan opsir² kapal terseboet. Seorang opsir jang mendapat loeka² sangat parah, hingga moestahil sekali akan dapat mempertahankan hidoepnja, sedang terapoeng-apoeng memegang sebatang kajoe. Tidak djaoeh dari dia berenanglah seorang soldadoe jang tidak mendapat loeka², tetapi soedah kelihatan lemas karena tjapainja. Maka opsir tadi laloe memberikan batang kajoe jang telah dapat menolong dirinja itoe kepada marinier jang telah tjapai dengan berkata, bahwa moengkin marinier itoe masih dapat menjelamatkan dirinja, jang lebih berharga daripada dirinja sendiri jang karena loeka-loekanja tentoe sedikit sekali pengharapan dapat hidoep langsoeng.

Maka laloe dilepaskanlah sebatang kajoe itoe dan tenggelamlah ia kedasar laoet. Perasaan-perasaan diantara opsir² dan pegawai-pegawai jang demikian itoelah jang djoega meninggikan deradjat dan menambah keoeloengan armada Nippon.

* * *

Didalam beberapa pertempoeran dilaoet jang telah terdjadi sedjak peperangan Asia Raya terdjadi itoe jang paling berdjasa ialah pesawat-pesawat terbang dari angkatan laoet.

Tidak djarang tjaranja pesawat-pesawat itoe mereboet kemenangan jang gilang gemilang bagi armadanja ialah dengan... mengorbankan diri sendiri, jaitoe dengan mendjatoehkan diri sama sekali pada korban-korbannja dengan segala bom-bom dan bahan-bahan peletoesan jang ada pada pesawat-pesawat itoe. Dengan begitoe maka hantjoer leboerlah pesawat dan dirinja sendiri. Akan tetapi hantjoer leboerlah poela moesoehnja.

Salah satoe tjonto dari semangat sanggoep berkorban itoe baroe-baroe ini dapat ditjeritakan djoega oleh komandan barisan pekabaran dari angkatan laoet, Nippon, ialah kolonel H i r a d e, jang baroe sadja dapat menerangkan dengan agak djelas bagaimana tjaranja berperang di teloek Moetiara dan mereboet kemenangan disana.

Kemenangan jang gilang gemilang atas armada Amerika itoe moela-moela mendjadi masaallah dan menimboelkan beberapa pertanjaan. Bagaimanakah armada Nippon sampai dapat mereboet kemenangan jang demikian itoe? Beberapa orang soedah menjangka lebih doeloe bahwa itoe tentoe tidak sadja karena hasil pekerdjaan pesawat-pesawat terbang marine, tetapi masih ada apa-apa lagi. Akan tetapi tidak ketahoean sama sekali sendjata loear biasa apakah jang digoenakan djoega. Sekarang dari keterangan pembesar itoe baroelah bisa terboeka sedikit rahasia jang melipoeti kemenangan armada Nippon di Teloek Moetiara itoe.

Ditjeritakanlah dengan djelas tentang semangat pengorbanan dan boeah pengorbanan dari sembilan orang opsir-opsir marine jang maha gagah dalam peperangan di Hawaii itoe.

Pahlawan² itoe ialah:

| | |
|---|---|
| Naodji Iwasa | (27 tahoen) |
| Masadji Jokojama | (23 tahoen) |
| Sjigemi Hoeroeno | (24 tahoen) |
| Akira Hiroo | (22 tahoen) |
| Sjigenori Jokojama | (25 tahoen) |
| Naokitji Sasaki | (29 tahoen) |
| Sadamoe Oeeda | (26 tahoen) |
| Josjio Katajama | (24 tahoen) |
| Kijosji Inagaki | (27 tahoen) |

Mereka sama menggoenakan seboeah kapal silam ketjil jang hanja dikemoedikan oleh seorang sadja. Sesoedah terlepas dari kapal indoeknja maka kapal-kapal silam ketjil ini menjerboe dengan berani tetapi djoega ati-ati kedalam teloek dimana berlaboeh armada Amerika. Meskipoen djalan-djalan laoet penoeh randjau-randjau, poen terdapat djoega djaring-djaring, akan tetapi karena ketjilnja dan ringannja maka kapal-kapal silam itoe dapat melintasi randjau-randjau tadi dan mengambang diantaranja. Setelah mereka dapat mendekati armada Amerika maka dari periskoop (teropong-teropong kapal silam) terlihatlah bahwa kapal-kapal armada Amerika itoe seperti tidoer njenjak, tidak bersedia akan adanja serangan. Dari kapal-kapal silam sembilan itoe ada jang lantas mengadakan serangan ada jang menanti waktoe jang lebih baik, ialah waktoe malam. Tjara menjerang jalah dengan melepaskan diri sendiri kepada kapal-kapal besar jang ditoedjoeinja.

Oleh karena kapal-kapal silam itoe diisi dengan bahan-bahan perledakan, maka djikalau telah dapat mengenai moesoeh meledaklah dan hantjoerlah. Akan tetapi dengan dia sendiri hantjoerlah djoega moesoehnja. Maka pengorbanan diri mereka itoe djoega berarti hantjoernja beberapa moesoeh mereka, dan menangnja armadanja sendiri.

Sementara mereka menoenggoe waktoe jang baik mereka djoega melihat atau mendengar penggempoeran oleh pesawat-pesawat terbang sendiri kepada armada Amerika.

Tjoema sajangnja, dari mereka sendiri tidak bisa didapat lagi keterangan tentang boeah dan hasil pengorbanan mereka itoe. Karena ketika mereka sama berangkat memang soedah tidak berniat akan kembali lagi dan achirnja memang tidak ada jang kembali. Berhoeboeng dengan itoe, maka tidak dapat ditetapkan dengan terang kapal-kapal manakah jang sebenar²nja hantjoer karena serangan pesawat-pesawat terbang dan manakah karena kapal-kapal silam itoe.

Tentang adanja kapal silam Nippon jang hanja dikemoedikan oleh seorang ini pembatja tentoe masih ingat djoega dari pekabaran-pekabaran oleh soerat-soerat kabar Amerika. Meskipoen kabar-kabar itoe tidak terang dan orang Amerika sebenarnja tjoema meraba-raba sadja, sebab tidak moengkin mereka dapat menangkap salah satoe dari barisan berkorban jang adjaib itoe. Pekabaran mereka itoe tentoe sadja hanja berdasar atas apa jang dapat dilihat ialah hanja sisa-sisanja kapal-kapal itoe sadja.

Ketika pahlawan-pahlawan kapal silam itoe waktoenja oentoek melakoekan serangan jang setepat-tepatnja, maka waktoe menoenggoe itoe digoenakan oleh mereka dengan bermain-main bikin roemah-roemahan seperti anak-anak ketjil. Tiada perasaan sedih melipoeti hati mereka. Semoea tinggal tegap dan tenang, meskipoen masing-masing hanja menoenggoe sa'at matinja.

Waktoe malam tiba. Remboelan memantjarkan sinarnja diatas gelombang-gelombang laoet di Teloek Moetiara. Dalam kesoenjian malam itoe diintailah bentoek besar dari beberapa kapal perang Amerika jang beloem mendjadi korban pesawat-pesawat terbang Nippon. Dihitoenglah benar-benar arah djalannja. Djalan ke kematian akan tetapi djoega ke kemoeliaan. Hanja doea menit sadja berlakoelah serangan. Laloe oleh armada Nippon jang ada di loear teloek Moetiara terlihatlah asap dan api jang memboeboeng tinggi bersama dengan timboenan air ke langit, ialah tanda bahwa beberapa kapal² besar hantjoer. Seketika itoe djoega oleh salah satoe dari sembilan pahlawan itoe melajanglah kabar jang berboenji: „kami berhasil". Akan tetapi itoe berarti poela, bahwa mereka telah mengorbankan djiwa. Kabar jang dengan seketika diterima oleh armada diloear teloek Moetiara.

Kabar jang menggemparkan seloeroeh armada. Dan achirnja djoega seloeroeh negeri dan doenia raya.

Beberapa kawan-kawan mereka laloe ingat kembali pada waktoe sembilan opsir-opsir moeda itoe meninggalkan kapal indoek oentoek melakoekan kewadjiban mereka. Ada jang waktoe itoe membajangkan kalau mereka akan kembali dengan selamat dan dengan kemenangan, mereka akan mengadakan pesta besar dengan minoem sepoeas-poeasnja. Akan tetapi atas pesanan itoe mereka tidak mendjawab apa-apa, karena mereka tidak berniat akan kembali. Mereka hanja menjatakan akan kembali bersoea lagi dengan kawan-kawan di Jasakoeni-djindja, ditempat soetji dimana djiwa-djiwa dari pahlawan-pahlawan moelia berkoempoel semoea.

Memang bagi orang satria Nippon tidak ada tempat jang lebih moelia daripada Jasakoeni-djindja.

* * *

Diantara 9 orang opsir jang mengorbankan djiwa oentoek tanah air dan bangsa itoe jang paling toea beroemoer 29 tahoen sedang jang paling moeda oesianja 22 tahoen.

Atas pengorbanan mereka jang moelia itoe ketika diadakan peringatan oentoek menghormati arwah mereka, maka oleh Sri Baginda Jang Maha Moelia mereka dianoegerahi penghormatan jang doea pangkat lebih tinggi daripada kedoedoekan mereka doeloe, soeatoe penghormatan jang loear biasa. Poen mereka dihormati sebagai dewa-dewa pradjoerit, jang lebih dihargai daripada djenderal-djenderal sekalipoen.

Ketika hal² ini dioemoemkan maka boleh dikatakan segenap rakjat Nippon menangis. Menangis karena terharoe, akan tetapi djoega tertjampoer dengan rasa bangga. Demikianlah njata sekali bedanja semangat sanggoep berkorban jang begitoe besar itoe dengan perasaan memikirkan diri sendiri doeloe, perasaan egoistis, dari orang² Barat.

Kesanggoepan berkorban itoe dapat djoega ditilik dari sja'ir² jang ditinggalkan oleh mereka ketika akan berangkat. Tidak terdapat didalamnja pernjataan sedih, melainkan gembira, gembira karena dapat mengabdi kepada Jang Maha Moelia dan armada.

Dari penjelidikan ternjatalah poela bahwa opsir² itoe masing² sangat berbakti kepada orang toea dan istimewa kepada iboe mereka. Tetapi iboe² masing² itoe djoega sangat tjinta kasih kepada anak-anaknja, hingga sanggoep poela berkorban bagaimanapoen djoega asal oentoek keselamatan anak-anaknja. Maka kesanggoepan berkorban dari iboe² demikian itoe dan pendidikan iboe jang penoeh perasaan moelia itoelah roepa-roepanja mempoenjai pengaroeh besar dan dapat membesarkan semangat berkorban poela dalam dada poetera-poeteranja.

Maka perasaan iboe jang begitoe itoe, jang membesarkan semangat poetera-poetera Nippon seperti sembilan pahlawan armada jang setjara ichlas sanggoep mengorbankan djiwa mereka itoe, akan selaloe mendjadi soember kekoeatan dan kemoeliaan dari negeri dan bangsa Nippon, akan mengharoemkan nama tentaranja diseloeroeh doenia dan mengibarkan bendera armadanja diseloeas samoedera.

Maka pada waktoe kita memperingati kebesaran armada Nippon dengan djasa²nja, baiklah diingat dan dihormati poela nama² sembilan pahlawan armada jang dalam oesia masih moeda telah dapat menambah poela deradjat dan nama haroem armada dalam peperangan oentoek mentjapai Asia Raya.

# Kemenangan Laksamana Togo

Hari ini diperingati kemenangan armada Nippon, jang dikepalai oleh Laksamana Togo, di Selat Korea. Kemenangan jang gilang-gemilang itoe memastikan kekalahan Roeslan.

Riwajat Dai Nippon semendjak 1868 mengherankan sekali. Di tahoen itoe, permoelaan zaman Meidji dan sedjarah Dai Nippon jang baroe, beloem ada kapal perangnja, akan tetapi 37 tahoen kemoedian telah dapat dibinasakannja armada Roeslan dan dengan tjara jang mengagoemkan sekalian ahli.

Beberapa tahoen kemoedian Dai Nippon telah mendjadi negara jang sama koeasanja dengan negara-negara Barat jang terbesar. Djadi dalam 50 tahoen sadja, Dai Nippon, jang doeloe terpentjil itoe, mendjadi negara jang toeroet mengoeasai politik doenia.

Nippon dalam masa jang berbahaja, jakni ketika negeri-negeri Barat mentjoba menakloekkan dia. Persatoean sekitar Tachta itoe poelalah jang menjelamatkan rakjat Nippon dalam zaman perobahan jang besar, zaman jang diriboetkan oleh soal Timoer dan Barat, soal pengetahoean, tehnik, indoestri.

Tiongkok mengalami penderitaan jang amat sangat dalam zaman baroe, karena ia kehilangan poesat persatoean pada masa ketika ia haroes menghadapi soal-soal jang besar dan poesat persatoean jang baroe beloem diperolehnja. Demikian poela halnja India dan Indonesia.

Rakjat Dai Nippon berbahagia, karena disatoekan dan dilindoengi oleh Tachta Keradjaan.

Selain dari pada itoe bangsa

ADMIRAAL TOGO

Sekarang, 74 tahoen sadja setelah perobahan Meidji, soedah dikoeasainja Laoetan Tedoeh dan balatentaranja sampai kebatas India.

Kedjadian jang begini beloem pernah dialami doenia dan kita tidak akan dapat memahamkannja, kalau kita tidak sanggoep mendoega „Jamato Damasjii", semangat Jamato atau semangat Dai Nippon.

Dai Nippon mentjapai daradjatnja jang sekarang dengan kekoeatan sendiri, dengan tenaga jang timboel dari djiwa sendiri.

Mengoeraikan „Jamato Damasjii" dengan ringkas tentoe tidak dapat. Karena itoe kita mentjoba menjeboet beberapa fatsal jang terpenting sadja.

Bahagian keboedajaan Nippon jang teroetama ialah hormat dan berbakti kepada Tenno Heika.

Hal ini mempersatoekan bangsa Jamato jakin akan toeroenannja dari kajangan. Di Barat hoeboengan manoesia dengan Toehan telah lepas. Barat merendahkan deradjat manoesia, tidak insaf, bahwa dalam manoesia bernjala-njala sinar jang moelia, sinar kedewaan. Kesadaran bangsa Nippon kepada toeroenan manoesia jang sesoenggoehnja, menjebabkan dia berdaja oepaja mewoedjoedkan kemoeliaan dan kebagoesan dan memenoehi dia dengan tenaga jang boekan kepalang.

Ketiganja: bangsa Nippon tjinta kepada alam. Di Barat orang melepaskan dirinja dari pada alam, bahkan memandang alam seakan-akan moesoeh jang haroes dikalahkan. Barat membentoek pengetahoean jang njata oentoek mentjapai „kemenangan" dalam perdjoeangan dengan alam itoe dan makin mendjaoehkan manoesia dari alam dan dari asalnja. Barat melihat jang ketjil-ketjil sadja, bahagian-bahagian alam, tidak melihat kesatoean alam.

Matahari, woedjoed Illahi jang terindah didoenia, dihormati oleh bangsa Nippon. Orang Nippon menghendaki djiwanja soetji dan gemilang sebagai sinar matahari.

Tjinta kepada alam itoe njata poela dalam roemah tangga, dalam kegemaran kepada boenga, dalam kehidoepan sehari-hari.

Keempatnja: bangsa Nippon sanggoep mengoetip ramoean dari keboedajaan-keboedajaan lain dengan tidak merobah djiwanja dan semangatnja sendiri. Demikianlah ia mempersatoekan Sjinto, adjaran Kong Hoe Tze, agama dan keboedajaan Boeddha dengan tjara jang lajak, jang tidak meroesakkan rohaninja dan masjarakatnja.

Keboedajaan Barat dapat poela dipetiknja dengan tidak mengganggoe perimbangan dalam djiwanja. Teknik dan indoesteri dimadjoekannja, akan tetapi garis riwajat tidak berbelok dan bangsa Nippon tetap bangsa Nippon dan bangsa Timoer.

Dalam „Kokoetai no Hongi", risalah jang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan tentang arti Kebangsaan Nippon, terseboet: „Dalam membentoek keboedajaan baroe kita haroes memetik keboedajaan Barat setelah kita bersihkan atas dasar Kebangsaan kita".

Demikianlah „Jamato Damasjii" atau „Nippon Seisjin", semangat Nippon menjatoekan rakjat Dai Nippon dalam zaman jang soekar sekali dan mengoeatkan serta membesarkannja, meskipoen kemoeskilan jang dihadapinja tidak terhingga.

Semangat itoe poelalah jang mendorong balatentara Dai Nippon dalam perang Dai Nippon-Roeslan dan jang memenoehi Laksamana Togo dan armadanja, sehingga armada Roeslan djadi binasa.

Laksamana Togo termasoek golongan pahlawan-pahlawan jang memoelai zaman baroe. Beliau lahir pada tahoen 2507 di Kagosjima dalam keloearga Samoerai. Ketika beliau beroemoer 15 tahoen, benteng-benteng Kagosjima diserang oleh kapal-kapal perang Inggeris. Togo toeroet mempertahankan benteng-benteng itoe dan mengalami sendiri, bahwa sendjata Barat tidak terlawan dengan sendjata Nippon jang lama.

Sekolah angkatan laoet diboeka dan Togo poen toeroet djadi moerid. Setelah beberapa tahoen djadi opsir, beliau dikirim ke Inggeris oentoek meloeaskan pengetahoeannja. Sekembalinja di Dai Nippon, dimoelainja membentoek armada tjara baroe. Armada itoe makin koeat dan mengalahkan armada Tiongkok pada tahoen 2556 (1894).

Barat terkedjoet, akan tetapi kedjadian jang lebih hebat lagi masih akan terdjadi: kemenangan armada Nippon jang gilang-gemilang dekat Tsoesjima di Selat Korea.

Sebeloem itoe orang Barat menjangka, bahwa orang Timoer tidak akan pernah sanggoep menandingi dia dan orang Timoer, ketjoeali orang Nippon, telah moelai pertjaja kepada dongeng orang Barat, bahwa bangsa² Timoer hanja manoesia tingkatan bawah.

Deroe meriam armada Dai Nippon di Port Arthur dan dekat Tsoesjima, kegagahan balatentara Dai Nippon di Mandsjoeria dan Siberia, merobohkan tachjoel itoe. Barat terpaksa mengakoei kesanggoepan bangsa-bangsa Timoer menandingi dia dan Timoer moelai bangoen seanteronja. Harapan baroe moelai bernjala dalam hati bangsa India, Moeang Thai, Arab, Indonesia. Sekaliannja memandang Dai Nippon negeri jang akan memerdekakan dan menjelamatkan Asia.

Di Barat kedengaran soeara-soeara tentang „bahaja" jang mengantjam bangsa-bangsa poetih dari Timoer. Seorang mengoendjoekkan „The rising tide of colour" (Naik pasang warna), jang lain menoedjoemkan „Der Untergang des Abendlandes" (Djatoehnegeri Matahari Terbenam), dan lain-lain sebagainja, akan tetapi oesaha jang sesoenggoehnja memakmoerkan doenia oemoemnja, Asia choesoesnja atas dasar keadilan dan atas azas sekalian bangsa sekeloearga tidak dilakoekan.

Timoer bergerak teroes, Dai Nippon makin besar dan koeat.

Sekarang kemerdekaan dan persatoean Asia boekan angan-angan lagi. Koeasa Inggeris, Amerika dan Belanda telah hampir habis disapoe oleh armada dan balatentara Dai Nippon dari Laoetan Tedoeh. Asia Raja pasti berdiri.

Kita, orang Indonesia, haroes sadar benar akan hal ini. Kita haroes insaf soenggoeh-soenggoeh, bahwa zaman baroe soedah moelai di Indonesia. Disegala lapangan akan terdjadi perobahan, sehingga kehidoepan dan masjarakat kita djadi sesoeai dengan keboedajaan Asia Raja jang diperbaroe dan selaras dengan azas persatoean Asia.

Keboedajaan Nippon boekan asing bagi kita. Keboedajaan Nippon dan keboedajaan Indonesia berakar beroerat dalam dasar jang sama: djiwa Timoer. Orang Nippon dan orang Indonesia setoeroenan dan sebangsa poela.

Tjita-tjita kita jang doeloe, jang timboel sesama negeri kita dikoeasai oleh imperialisme Belanda, Inggeris dan Amerika, haroes kita periksa kembali dan kita laraskan dengan keadaan baroe.

Keboedajaan Timoer dan asas Asia Raja haroes memantjar dalam segala tjabang kehidoepan di Noesantara.

Teroetama sekali kita mesti mengingat, bahwa perang beloem habis, bahwa kita haroes toeroet mempertahankan dan melindoengi Asia Raja. Tjontoh Laksamana Togo haroes tjemerlang selaloe dimoeka kita, menabahkan dan memperkoeat hati kita.

Selain dari pada mempertahankan dan menjoesoen Asia Raja, kita, orang Timoer, akan berkewadjiban poela membawa sari keboedajaan Timoer kebenoea Barat dan membawa doenia seloeroehnja kezaman jang baroe, zaman bahagia, kebidjaksanaan dan kebagoesan. Kita sekali-kali tidak menghendaki kebinasaan bangsa Inggeris, Amerika, Belanda dll. Kita hanja hendak merobohkan imperialisme mereka itoe oentoek selama - lamanja, menginsafkan mereka itoe akan asas-asas dan toedjoean jang moelia, membawa mereka dari kegelapan djoerang kegemaran kepada djasmani sadja dan tjinta kepada diri sendiri meloeloe, djoerang kekaloetan dan pertentangan semoea dengan, kesinar matahari jang tjerlang tjemerlang.

*Sns. Pn.*

# KAWAT

## Perhoeboengan Italia-Nippon

*Italia gembira Nippon ikoet berperang*

T o k i o, 26 Mei (Domei):

Tadi malam toean J o s j i r o A n d o, anggauta madjelis Pendoetaan Nippon di Rome, telah tiba di iboe negeri. Beliau ini mengadakan perdjalanan kembali ke Nippon didalam 70 hari lamanja dengan melaloei Toerki, Kaoekasoes, Roessia dan Mantjoekoeo.

**Waktoe menerangkan tentang persahabatan antara Nippon dan Italia, beliau berkata, bahwa persahabatan ini haroes mendjadi lebih tegoeh sesoedah peperangan di Asia Timoer meletoes. Bangsa Italia waktoe sekarang membiasakan penghidoepan dalam soeasana peperangan dan mereka seia-sekata bekerdja goena menjokong kemenangan pihak „As".**

*Pada beberapa minggoe berselang sekalian bahan makanan di Italia diserahkan dibawah penilikan Pemerintah. Pendjoealan kain-kain dan koelit-koelit diselidiki benar-benar, tetapi pendjoealan anggoer dan bier ta' dibataskan. Sekalipoen oendang-oendang pembatasan ini dilakoekan oentoek Italia, oendang-oendang ini ta' terasa begitoe berat, karena negeri Italia, sebagian besar terdiri dari pertanian, dan dalam waktoe jang achir ini dapat mengirim banjak sekali bahan-bahan makanan ke Kroatia, Montenegro dan Albania. Selandjoetnja toean Ando berkata, bahwa beliau menemoei Benito Mussolini pada tanggal 3 December, tahoen jang laloe. Mussolini ada dalam keadaan sehat wal'afiat dan beliau sangat giat bekerdja goena kepentingan Italia.*

## Churchill dan Roosevelt

*Boelan-hoekoeman Kritik*

S t o c k h o l m, 23 Mei:

*Soerat kabar „New York Sun", kemarin mengabarkan, bahwa Churchill dan Roosevelt dikeritik, karena mereka selaloe bersama-sama dengan orang-orang, seroepa sikapnja dengan Churchill dan Roosevelt. Ditanah Inggeris Churchill mendapat keritik dari Madjelis Rendah, begitoe poela Roosevelt di Amerika. Jang mendjadi penasihat-penasihat Roosevelt hanja sahabt dan handai taulannja sadja. Keritik ini disebabkan karena Churchill tidak hadlir dalam persidangan Madjelis Rendah. Roepa-roepanja njatalah sekarang Churchill ta' maoe dioesik orang.*

# Menjamboet Hari „Kaigoen Kinen Bi"

## Peringatan Kebangoenan Asia

*Oleh: A. Madjid Oesman.*

**Laksamana Togo, ketika waktoe hidoepnja memperingati hari „Kaigoen Kinenbi", disamboet dengan gembira oleh anak-anak sekolah Nippon.**
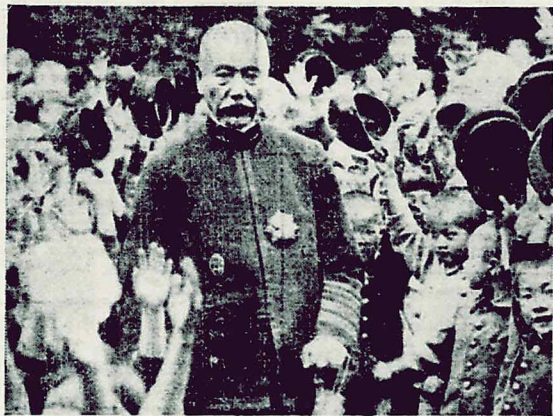
Oemoem di Indonesia, dan terlebih lagi bagian masjarakat jang selaloe menoeroeti djedjaknja perpoetaran doenia, tentoe mengetahoei, bahwa pada tanggal 27 boelan Mei tiap² tahoen ada soeatoe tanggal dan tjatatan dalam riwajat kebangoenan negeri dan rakjat Asia.

Sehingga tanggal itoe jang telah mendjadi tjatatan dan peringatan seloeroehnja bangsa Asia, jang senentiasa teroekir dengan tinta mas, nistjaja tidak akan dibiarkan laloe sadja oleh segenap bangsa Indonesia, terlebih lagi djika dihoeboengkan dengan kemenangannja tentara Nippon jang gilang gemilang ini, jang telah dapat mekikis djedjaknja pendjadjahan Belanda itoe dari negeri ini.

Kita pertjaja, bahwa tanggal itoe akan dikenang dan diperingati dengan segala oepatjara, sementara mana kita telah dapat djoega mendengarkan bahwa di negeri ini telah diadakan persediaan boeat merajakan tanggal 27 boelan ini.

Bahkan ini soedah semestinja, dimana di Nippon sendiri, demikian djoega seloeroeh rakjat Nippon tiap-tiap tahoen memperingat hari ini, dimana dalam bahasa Nippon sendiri dinjatakan hari dan tanggal 27 dari tiap-tiap boelan Mei dari tiap² tahoen adalah sebagai hari:

Kaigoen Kinen Bi: jang berarti kira-kiranja dalam bahasa kita:

Kaigoen = tentara laoet.

(Hari peringatan K i n e n b i = djangan diloepakan hari itoe dan peringatilah hari jang moelia itoe, tegasnja boleh dinjatakan:

„Peringatilah hari kemenangan tentara laoet Nippon itoe".

Angkatan laoet Nippon jang berada dibawah pimpinannja Admiral Togo marhoem jang senantiasa memberi pimpinan dari „kapal bendera Mikasa" ketika itoe berada dilaoet Nippon (Nihon Kai) dan dipoesatkan diselat Tsoesjima boeat menjamboet kedatangan moesoeh itoe jang telah dapat memoesnahkan serta menenggelamkan seloeroeh angkatan laoet moesoeh terseboet.

Setelah kelihatan kedatangan moesoeh, maka jang moelia Admiral Togo, marhoem memberikan perintah dan commandonja dari „kapal bendera Mikasa" kepada seanteronja angkatan laoet Nippon, bahwa pada pertoempoeran laoet inilah bergantoengnja „Hidoep atau matinja tegasnja nasib negeri dan rakjat Nippon".

„Beroesaha, berdjoang dan bertoempoerlah dengan segala kebidjaksanaan, boeat kemenangan dan kemoelian Tenno Heika dan Negeri Nippon!".

Maka oetjapan jang hanja dalam sedikit perkataan itoe, menghidoepkan semangat tentara dengan hasil kemenangannja angkatan laoet Nippon.

Maka angkatan laoet Nippon dengan pemimpinnja marhoem Admiral Togo dengan „kapal bendera Mikasa" telah dapat memoesnahkan angkatan laoet moesoeh itoe jang berada dibawah pimpinan admiral Roschdestwenski boeat kemenangan dan kemoeliaan Seri Baginda Jang Maha Moelia „Meiji Tenno" dan negeri Nippon.

Kemenangan jang gilang gemilang itoe memberi kedoedoekan negeri Nippon jang termoelia dalam soeasana doenia ini, hingga sampai pada dewasa ini.

Dengan tegas dapat poela dinjatakan sekalian, bahwa kemenangan itoe, dengan langsoeng memboekakan matanja seloeroeh rakjat Asia oemoemnja.

Dari keterangan itoe, dapat dirasakan, betapa pentingnja hari „Kaigoen Kinenbi" itoe tidak sadja boeat rakjat Nippon, melainkan boeat seloeroehnja negeri dan rakjat Asia.

Maka itoe hari besok itoe, hari kemenangan tentara laoet Nippon, tegasnja hari „Kaigoen Kinenbi" soedah sepatoetnja dirajakan dengan segala kegembiraan oleh seloeroeh rakjat Indonesia dan segenap lapisan masjarakat di Indonesia ini.

Dari pengertian sebagai jang kita terangkan tahadi, terboekti, bahwa sesoenggoehnja hari itoe ada hari jang moelia boeat seloeroeh negeri dan rakjat Nippon, tetapi... lebih penting lagi boeat seloeroeh negeri dan rakjat Asia.

Tersebab apa?

Disini haroes kita menerangkan, bahwa pada tanggal 27 boelan 5 itoe, pada kira-kira 37 tahoen jang silam dalam = tahoen 2565 adalah hari kemenangannja tentara Nippon atas tentara Roessia di selatan Tsoesjima. Kemenangan tentara Nippon atas tentara Roessia di selatan Tsoesjima itoe mendengoeng kesoeloeroeh negeri Asia, bahkan seloeroeh doenia.

Kebangoenan negeri dan rakjat Nippon serta kemenangan tentara Nippon atas tentara Roessia di Tsoesjima itoe, melahirkan soeatoe riwajat baroe dalam alkissah doenia, dimana boeat jang pertama kali satoe bangsa dari jang koelit berwarna dapat mengalahkan negeri dan bangsa koelit poetih jang diwaktoe itoe mempoenjai pengaroeh jang terbesar didoenia Europa itoe.

Seteroesnja kemenangan tentara Nippon jang gilang-gemilang di Tjoesjima itoe, mendapat pengakoean dari doenia, sehingga Nippon mendapat tingkatan kelas satoe dalam barisan negeri-negeri kelas satoe dalam doenia ini.

Terlebih lagi dalam soeasana kemenangan tentara Nippon seperti sekarang ini, kemenangan jang boeat kedoea kalinja dalam riwajat doenia, jang telah meloempoehkan ampir segenap barisan A.B.C. D.-front tetapi telah menakloekkan front itoe, di Indonesia ini, demikian djoega di Shonanto, Filippina, Birma, Malaya, dimana tentara Nippon telah berkoeasa diseloeroeh laoetan Pasifik dan lain-lainnja, kemenangan jang memantjarkan sinar jang gilang-gemilang, menerbitkan tjahaja jang terang-benderang dari angkatan darat, laoet dan oedara Nippon, kemenangan mana jang telah mengangkat deradjat dan kemoeliaannja bangsa Asia oemoemnja, memerdekakan bangsa itoe dari pelbagai ragam pendjadjahan serta penghinaan oleh bangsa koelit poetih itoe, seperti rakjat dan negeri Indonesia oleh bangsa Belanda itoe, maka peringatan „K a i g o e n k i n e n b i" semestinja lebih gembira dari pada apa jang diharapkan itoe.

Maka itoe merajakan hari kemenangan tentara Nippon itoe atas tentara Roessia ditanggal 27 boelan 5 dari tahoen 2562 terseboet, dan oentoek menggembirakan harinja „Kaigoenkinenbi" seharoesnja berlakoe dengan segala oepatjara jang moelia, jang senantiasa berarti merajakan serta menggembirakan dari kemenangannja bangsa jang berwarna.

Maka pada hari itoe poelalah terkenang oleh kita kedoea O r a n g B e s a r Nippon jang termoelia dan terkemoeka, terkenang oleh kita djasa-djasanja dari pemimpin-pemimpin jang terkemoeka dari tentara laoet Nippon serta pemimpin-pemimpin besar dari tentara darat Nippon, masing-masingnja jang moelia A d m i r a l T o g o dan D j e n d e r a l N o g i.

Kedoea marhoem jang moelia itoe telah tidak sadja berdjasa pada Seri Baginda Jang Maha Moelia Meidji Tenno dan rakjat Nippon oemoemnja, akan tetapi djoega toeroet berdjasa pada segenap negeri dan rakjat Asia, karena kemenangan Nippon di Tsoesjima itoe membangoenkan serta meinsjafkan dan memboekakan matanja segenap rakjat Asia jang sebeloem itoe selaloe dapat dininabobokan oleh pendjadjahan bangsa Eropa itoe, seperti India dan Indonesia dan sebaginja.

Berhoeboeng dengan ini barang siapa jang telah mengoendjoengi negeri Nippon, maka dapatlah mempersaksikan, betapa pamerintah Nippon memberi pengertian jang termoelia pada kemenangan terseboet, dan sebagai mengenangnja, maka vlaggeschip „kapal bendera" dari mana jang moelia Admiral Togo memimpin angkatan laoet Nippon itoe, terseboet „kapal bendera Mikasa" didjaga dengan segala kerapian di Yokosoeka seakan-akan dalam satoe roemah katja jang tersengadja diboeatkan; sebagai djoega Togo-moesioem di „Meidji Djingoe" di Tokio.

Demikian djoega di Tokio ada N o g i - m o e s i o e m !

Dengan segala kehormatan rakjat Nippon menghormati orang-orang besarnja jang telah berdjasa pada negeri Nippon itoe.

Tjara menghormati djasa-djasa dari pemoeka-pemoeka seperti bangsa Nippon itoe, sepatoetnja benar mendjadi soeatoe soeri toeladan bagi segenap rakjat Asia oemoemnja dan rakjat Indonesia choesoesnja.

Dalam pada itoe kita dapat djoega memberi pemandangan disini serba singkat tentang kemenangan jang moelia dari Nippon atas tentara Roessia di Tjoesjima itoe, karena seketika kita berada di Nippon, telah dapat kesempatan, memperoleh oendangan mengoendjoengi daerah Mantjoeria bersamaan dengan congres Dai Asia oleh South Manchuria Railway Company, oentoek mengoendjoengi daerah Port Arthoer dalam basa-Nippon dikatakan „R y o d j o e n".

Di Ryodjoen itoe sendiripoen diadakan satoe moesioem dimana tersimpan alat sendjata tentara Roessia jang telah mendjadi harta kemenangananja tentara Nippon diwaktoe itoe.

Dari moesioem itoe kita dapat memperhatikan serta mengambil kesimpoelan, betapa besarnja semangatnja bangsa Nippon dalam dadanja, sebagaimana jang terloekis sebagai semangat „Yamatodamasjii"nja bangsa Nippon.

Alat persendjataan tentara Nippon diwaktoe petjahnja perang di Port Arthoer itoe, djaoeh lebih koerang dari pada lengkap, bila diperbandingkan dengan alat sendjata tentara Roessia, maka bagi seseorang jang tidak mengenal dan mengetahoei semangat b o e s j i n j a artinja („semangat berani dan tahoe mati") pada tempatnja rakjat Nippon, nistjaja menimboelkan pertanjaan dalam dada mereka itoe, dimanakah terletaknja kekoeatan tentara Nippon itoe, disamping alat persendjataan sendiri?

Betapakah jang moelia Admiral Togo dapat memoesnahkan seantero angkatan laoetnja Roessia, sementara jang moelia Djenderal Nogi meroeboehkan pertahanannja tentara darat Roessia jang diwaktoe itoe berada dibawah pimpinannja „D j e n d e r a l S t o s s e l"?

Dengan tegas kita dapat menjatakan, bahwa sesoenggoehnja kekoeatan soeatoe tentara tidak terletak pada lengkapnja atau modernnja alat sendjata itoe sadja, tetapi semestinja disertakan dengan „s e m a n g a t" t a h o e d a n „b e r a n i m a t i" pada tempatnja" dan mengetahoei betoel dari pengertiannja arti kata „toekang panggoel senapan", tahoe mengorbankan djiwa boeat kemoeliaan negeri dan rakjat sendiri.

Semangat itoelah jang teroetama sekali hidoep dalam dada dan djiwa seloeroeh rakjat Nippon dalam arti kata b o e s j i d o dan „Y a m a t o d a m a s j i i" rakjat Nippon, itoe.

Keterangan kita diatas ini, dapat kita tegaskan serta memboektikan dari perdjalanan peperangan di Pasifik sekarang ini, dengan kekalahan dan koetjar-katjirnja tentara Belanda marhoem itoe di Indonesia ini jang dibantoe oleh tentara Inggeris dan Amerika serta diperlengkap dengan segala alat sendjata jang serba modern katanja itoe, demikian djoega tentara Inggeris di Shonanto dan Amerika di Filippina, dan tentara Australia di Australia bila tidak djoega insjaf, akan menerima gilirannja dalam sedikit waktoe ini, jang semoeanja itoe terikat dalam perdjandjian A. B. C. D.-front, jang mana satoe per satoe telah dapat ditaloekkan serta dipoepoes djedjaknja dari masing-masing negeri terseboet diatas oleh tentara Nippon.

Sebagai seorang journalist kita dapat menerangkan, betapa bekas pemerintah Belanda mengagoengagoengkan dirinja serta kekoeatan tentara mereka, bahwa persediaan oentoek menjamboet sesoeatoe kedjadian telah lengkap dan modern serta divermoderniseer, sampai pada waktoenja peletoesan bom jang pertama kali di Pasifik, pada tanggal 8 boelan 12 tahoen 2601, pada hari itoe djoega, tidak sahadja pada saudara-saudara kita bangsa Nippon, melainkan djoega dikalangan rakjat Indonesia, mendjadi korban perang dan langsoeng diinterneer, diantara mana djoega toeroet saja sendiri berserta isteri dan kedoea anak saja.

Bahkan sampai pada waktoe peperangan itoe berlakoe, sehingga pada waktoe saat kedoedoekan mereka telah genting sangat dan kedoedoekan mereka terantjam oleh kemadjoean-kemadjoean tentara Nippon, hingga terpaksa mesti mengalah, moendoer dan ta'loek kebawah kekoeasaan tentara Nippon, seperti sekarang ini, tetap bekas pemerintah Belanda itoe mengelaboei mata rakjat Indonesia dengan segala roepa omongan bohong, serta mengetjil-ngetjilkan kekoeatannja tentara Nippon, kelak mereka bekas pemerintah Belanda, seakan-akan hendak melaloekan tipoe daja pada rakjat Indonesia terhadap Nippon.

Tetapi kita jakin dan pasti dapat dinjatakan, bahwa tipoe daja dari bekas pemerintah Belanda itoe, telah diketahoei dan di insjafi betoel oleh seoemoemnja rakjat Indonesia, sehingga tidak dapat dipertjaja lagi, meskipoen rakjat Indonesia diwaktoe itoe bertinggal diam, tetapi tetap menempati dalam kalboe mereka, bahwa fitnah dan asoeng siasah seperti jang diperboeat oleh tabiatnja r a k j a t d a n b e k a s p e m e r i n t a h B e l a n d a itoe, ada s o e a t o e p e r b o e a t a n dan t a b i a t j a n g k e d j i d a n h a r a m.

Sebaliknja tentara Nippon jang insjaf akan tenaga sendiri, akan kekoeatan jang terselip; tidak sadja pada alat sendjatanja, tetapi kekoeatan gaib jang terloekis dalam sembojan „b o e s j i d o a t a u j a m a t o - d a m a s j i i" jang koeat dan tegoeh berdirinja itoe, seperti setegoehnja dan kemoeliaannja „Goenoeng Foeji" salah satoe goenoeng jang mendjadi semaraknja negeri Dai Nippon, hanja mendjalankan kewadjibannja, madjoe teroes, boeat mendirikan k e a m a n a n dan k e s e n t a u s a a n serta kemakmoeran diseloeroeh negara Asia, soeatoe tjiptaan jang moelia sebagai missienja tentara Nippon.

Dalam waktoe jang sesingkat-singkatnja, jang beloem pernah terdjadi dalam riwajat peperangan doenia, tentara Belanda dengan sekoetoenja, telah dapat dita'loekkan oleh tentara Nippon, soeatoe kemenangan jang sebenarnja menadjoebkan doenia, tetapi boeat Nippon sendiri ada soeatoe perdjalanan jang dilakoekan dengan segala keinsjafan boeat mentjapai kemenangan jang gilang gemilang ini.

Kita pertjaja, bahwa sedjak sekarang ini dan seteroesnja Nippon akan berkoeasa di Pasifik ini, sebagai **T j a h a j a n j a A s i a, P e l i n d o e n g A s i a d a n P e m i m p i n A s i a !**

Mari poela kita peladjari kemenangan tentara laoet Nippon pada tanggal 27 boelan 5 tahoen 2656 di Tjoesjima betapa moelianja boeat seloeroeh rakjat Asia.

Kemenangan tentara Nippon dimasa itoe, dalam pergerakan politik rakjat Asia oemoemnja, adalah dianggap sebagai kemenangan bangsa koelit berwarna atas bangsa koelit poetih.

Kemenangan Nippon itoe, membangoenkan matanja rakjat Asia dari ketidoerannja.

Kemenangan Nippon itoe meinsjafkan rakjat Asia oemoemnja, teristimewa rakjat jang didjadjah oleh berbagai bangsa Barat itoe, akan kedoedoekan mereka, jang selama ini berada dalam ajoenan tipoe daja bangsa Barat, jang selaloe digembirakan dengan serba matjam djandjian-djandjian jang merdoe masoeknja dalam koeping, seperti bekas pemerintah Belanda di Indonesia ini, tetapi tidak pernah dipenoehi mereka, demikian djoega dari kemabokan mendengarkan soeara dari nina-ninabokinja masing-masing bekas pemerentah djadjahan, jang ditakloekkan oleh tentara Nippon sekarang ini.

Hampir di segenap tanah djadjahan hidoep pergerakan politik, boeat merobah kedoedoekan mereka masing-masing agar memperoleh pandangan doenia seperti jang diperoleh oleh tentara Nippon itoe.

Kemenangan tentara laoet Nippon dan dentoeman serta letoesan bom di Port Arthoer itoe, teristimewa membangoenkan rakjat I n d i a, dimana B a l g a n d a r T h i l a k mendjadi pimpinannja.

Rakjat India bersama dengan Balgandar Thilak menjamboet kemenangan tentara Nippon.

Demikian djoega S o e n Y a t S e n bergerak serta menggerakkan rakjat Tiongkok jang telah dibagi-bagi oleh Imperialisme Barat itoe.

Last but no least, rakjat I n d o n e s i a, poen menjamboet kemenangan tentara Nippon itoe, dengan politik, boeat mentjapai kemerdekaannja dari pendjadjahan Belanda itoe.

Semendjak itoe timboellah pergerakan rakjat Indonesia boeat pentjapaian kemerdekaannja, jang sekarang ini telah kesampaian dengan dan oleh tentara Nippon.

Maka kemenangan tentara Nippon itoe kita dapat menegaskan poela, bahwa d i s a a t i t o e p o e l a, Nippon telah m e m b i m b i n g serta m e m i m p i n, m e m b a n g o e n k a n serta memberi t j a h a j a jang terang pada seloeroeh rakjat Asia.

Sedjak itoe Nippon memberi pimpinan p o l i t i k j a n g p e r t a m a pada rakjat Asia.

Sedjak itoe Nippon memantjarkan tjahajanja atas kegelapan negara dan rakjat Asia.

Sedjak itoe tentara Nippon memberi gerakan soepaja seloeroeh rakjat Asia insjaf akan kekoeatan sendiri, kelak dapat m e l i n d o e n g i diri sendiri sesama Asia.

Ketiga-tiganja keterangan kita itoe menegaskan segala pergerakan jang diandjoerkan oleh Pergerakan T i g a A dibawah pimpinan jang moelia toean S j i m i z o e dengan pengandjoernja toean Mr. S a m s o e d i n.

Kemenangan Nippon atas tentara Roessia itoe dapat pertama kalinja membangoenkan serta meinsjafkan rakjat Asia oemoemnja.

Dalam pada itoe, kalau kemenangan tentara Nippon di Tsoesjima itoe diwaktoe itoe me-insjafkan rakjat Asia oemoemnja akan nasibnja dalam pergoelatan politik sadja baroe, maka kemenangan tentara Nippon dewasa ini telah dapat menakloekkan segala politiek pendjadjahan bangsa Barat di Asia ini serta melangsoengkan segala pergerakan politiek kemerdekaan dari masing-masing negeri seperti Indonesia—Tiongkok dan sebagainja, jang mana tentara Nippon dewasa ini masih bergerak teroes boeat mendirikan keamanan, kesentausaan dan kemakmoeran diseloeroeh negara Asia ini.

Demikian djoega, djika kemenangan tentara Nippon di Tsoesjima itoe, baroe m e m b i m b i n g r a k j a t A s i a pada ke-insjafan p o l i t i e k;

Kedoea: M e n j i n a r k a n t j a h a j a k e i n s j a f a n j a n g t e r a n g b e n d e r a n g atas rakjat Asia;

Ketiga agar soepaja rakjat Asia insjaf akan m e l i n d o e n g i d i r i n j a sebagai rakjat Asia;

Sebagai jang terboekti dari segala pergerakan rakjat Asia, seoempamanja Balgandar Thilak di India, Sun Yat Sen di Tiongkok demikian djoega pergerakan rakjat Indonesia, maka kemenangan tentara Nippon dewasa ini di Pasifik, tidak sadja lagi berarti, me-insjafkan, atau:

pertama: m e m b i m b i n g;
kedoea: m e m a n t j a r k a n t j a h a j a;
ketiga: s o e p a j a m e l i n d o e n g i d i r i r a k j a t A s i a s e n d i r i, tetapi: ada tegasnja jang dipakaikan dalam sembojan pergerakan T i g a A jaitoe:

*NIPPON TJAHAJA ASIA*
*NIPPON PEMIMPIN ASIA*
*NIPPON PELINDOENG ASIA*

Definitie dari sembojan diatas ini kita telah terangkan, dan kita pertjaja tentoe moedah dapat dimengerti.

Dalam pada itoe kita djoega menjatakan, bahwa dengan keterangan serba ringkas dari:

**NIPPON TJAHAJA ASIA**

1. Kalau kemenangan di Tsoesjima, demikian djoega di Port Arthur hanja memantjarkan tjahaja jang terang kemenangan tentara Nippon di Pasifik dan dibenoea Asia ini, telah m e n d j a d i tjahajanja negara dan rakjat Asia seoemoemnja, tjahaja jang berkilau-kilauan menerangkan sekalian kedoedoekan rakjat Asia dari kegelapan jang sediakala ini, karena tentara Nippon telah memerdekakan kita bersama.

2. Kalau kemenangan tentara Nippon di Port Arthur itoe membimbing pergerakan politik rakjat Asia pada keinsjafan, maka kemenangan tentara Nippon dewasa ini, sesoenggoehnja mendjadi p e m i m p i n n j a negara dan rakjat Asia oemoemnja.

3. Demikian djoega kalau kemenangan Nippon di Tsoesjima itoe meinsjafkan rakjat Asia soepaja melindoengi diri, maka dewasa ini, kemenangan Nippon itoe dengan sendirinja mendjadi p e l i n d o e n g negara dan rakjat Asia, karena sekalian djedjaknja imperialisme Barat telah terkikis dan terpoetoes diantaranja di Indonesia ini, kelak segala fitnah dan kedjahatannja Barat itoe dapat terhindar, agar kemakmoeran, keamanan dan kesentausaan itoe tetap mendjadi dan berada, d i r o e m a h b e s a r A s i a k i t a i n i.

Dalam pada itoe dimana r o e m a h b e s a r A s i a k i t a t e l a h b e r d i r i d e w a s a i n i nistjaja, memboetoehi akan tjahaja boeat menerangi, pelindoeng soepaja djangan terggangoe keamanan, kemakmoeran dan kesentausaan boeat familie Asia jang besar itoe dari segala bahaja fitnah dan kedji, demikian djoega boeat mendjalankan dan mendjaga keamanan, kemakmoeran dan kesentausaan dalam roemah besar Asia kita ini, maka senantiasa memboetoehi djoega akan pemimpinnja, maka itoe kita disini dapat menegaskan, bahwa ketiga-tiganja itoe

**T j a h a j a**
**P e l i n d o e n g**
**P e m i m p i n**

itoe tidak lain dan tidak boekan saudara toea kita NIPPON.

Berhoeboeng dengan itoe kita disini mengandjoerkan, pada sekalian rakjat di Indonesia ini choesoesnja, jang telah bermatjam-matjam lapisan masjarakatnja, soepaja menginsjafi keadaan itoe, sehingga dapat membentoek soeatoe barisan jang kokoh dan tegoeh, barisan mana sewadjibnja dan sewadjarnja lagi dengan politiek kebangsaan Asia, berbimbing tangan, berdiri tegoeh dibelakangnja saudara toea kita NIPPON boeat kesedjahteraannja ROEMAH BESAR ASIA.

Sebagai penoetoep kita seroekan disini „HIDOEP ASIA RAYA" dan berhoeboeng dengan hari jang moelia „KAIGOEN KINEN BI" tanggal 27 boelan Mei besok: kita seroekan djoega soepaja seloeroeh lapisan masjarakat di Indonesia ini akan mengenangkan arwah-arwah saudara-saudara kita, teristimewa korban peperangan tentara Nippon di Tsoesjima itoe, moga-moga Toehan jang Maha Esa akan menghadiahkan dengan sjorga hendaknja.

Demikian djoega korban perang dari tentara Nippon dewasa ini. Toehan akan melapangkan arwahnja itoe hendaknja. Amin! Amin! Dan marilah kita menjeroekan dengan segala kegembiraan tiga kali:

**Hidoeplah Nippon**
**Hidoeplah Asia Raja**
**Nippon Kaigoen Banzai**
**Nippon Rikoegoen Banzai.**

# Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン
Pagina Bahasa NIPPON.

キタハラタケヲ Kitahara Takeo.

*dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon*

XXIV

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| ア A | イ I | ウ OE | エ E | オ O |
| カ KA | キ KI | ク KOE | ケ KE | コ KO |
| サ SA | シ SJI | ス SOE | セ SE | ソ SO |
| タ TA | チ TJI | ツ TSOE | テ TE | ト TO |
| ナ NA | ニ NI | ヌ NOE | ネ NE | ノ NO |
| ハ HA | ヒ HI | フ HOE | ヘ HE | ホ HO |
| マ MA | ミ MI | ム MOE | メ ME | モ MO |
| ヤ JA | イ I | ユ JOE | エ E | ヨ JO |
| ラ RA | リ RI | ル ROE | レ RE | ロ RO |
| ワ WA | ヰ WI (I) | ウ OE | ヱ E | ヲ WO (O) |
| ガ GA | ギ GI | グ GOE | ゲ GE | ゴ GO |
| ザ ZA | ジ ZI | ズ ZOE | ゼ ZE | ゾ ZO |
| ダ DA | ヂ DJI | ヅ ZOE | デ DE | ド DO |
| バ BA | ビ BI | ブ BOE | ベ BE | ボ BO |
| パ PA | ピ PI | プ POE | ペ PE | ポ PO |
| ン N | | | | |

〔廿四〕

ワタクシ ト マルトノクン ハ ソノ ヘイタイサン ト ワカレマシタ。

ワカレル トキ ワタクシタチ ガ オジギ ヲ シテ『サヤウナラ』ト イヒマスト、ヘイタイサン モ ケイレイ ヲ シテ『サヤウナラ』ト イヒマシタ。

ニツポン ノ ヘイタイサン ハ タイヘン レイギ ガ タダシイ ト オモヒマシタ。

Saja dan Martono-koen dengan serdadoe itoe, ketika hendak bertjerai kami menoendoekkan kepala dan mengoetjapkan „Tabik!".

Serdadoe itoepoen menghormati kami dan „Tabik!", katanja.

Saja berpikir bahwa serdadoe Nippon sangat sopan.

| | |
|---|---|
| ワカレル | Bertjerai, terpisah, terbahagi. |
| トキ | Ketika, waktoe. |
| サヤウナラ | Tabik!, akan tetapi SAJONARA ini hanja dipergoenakan ketika hendak poelang atau bertjerai dengan seseorang. Dan ketika hendak meninggalkan roemah sendiri atau hendak meninggalkan isi roemah sendiri ta' benar dikatakan SAJONARA. |
| タダシイ | Benar, loeroes. |
| レイギ | Keadaban, kesopanan. |
| オモフ | Merasa (dihati), berpikir, menjangka, mengira, menimbang (dihati) |
| | OMOIMASJITA = telah berpikir. |
| タイヘン | Sangat, amat, terlaloe, sekali, |
| モ | Djoega. |

# KAWAT

## NIPPON

### Prins Takamatsoe

Tokio, 22 Mei (Domei):
Prins Noboehito Takamatsoe telah mendjelang dihadapan J. M. M. Tenno Heika berhoeboeng dengan kepergiannja ke Mantjoekoeo oentoek menghadiri oepatjara peringatan „sepoeloeh tahoen berdirinja Mantjoekoeo".

Pada dj. 10.00 J.M.M. Tenno Heika menerima di Gedoeng „Phoenix". Selainnja pembesar-pembesar jang akan mengiringkan Prins Takamatsoe, djoega Viscount Yoshitami Matsoedaira, Pemimpin besar oepatjara.

### Diplomat-diplomat Nippon

Dipertoekarkan dengan Diplomat sekoetoe.

Tokio, 19 Mei:
Kawat „Asahi" istimewa dari Madrid mengabarkan, bahwa lebih dari 9.000 diplomat bangsa Nippon jang doeloe bekerdja di Amerika Serikat, Amerika Selatan, termasoek djoega Brasilia, dan kini berkoempoel di Lorenzo Marques di Afrika Selatan Portoegis, akan dipertoekarkan dengan diplomat-diplomat negeri sekoetoe, jang sekarang berada didaerah Asia-Timoer-Raya.

### Pengloeasan kementerian Angkatan Laoet

Tokio, 23 Mei (Domei):
Oleh karena pekerdjaan Angkatan Laoet di daerah selatan semangkin bertambah banjak, maka kementerian Angkatan Laoet telah mengangkat beberapa pembesar (seorang kepala dan 8 pembantoe) oentoek Angkatan Laoet didaerah jang telah dikoeasai Nippon. Salah seorang jang diangkat mendjadi pembesar ialah Kojiro Inoeë bekas Doeta di Hongaria.

### „Gaboengan Partai Politik Kebangsaan"

Tokio, 20 Mei (Domei):
Diterima kabar bahwa „Dewan Tinggi" (Imperial Diet) jang baroe-baroe ini dirobah seseoerannja, akan mengadakan sidang besar biasa pada tanggal 25 h.b. ini. „Gaboengan Partai Politik Kebangsaan" jang baroe-baroe ini dibentoek, terdiri dari sedjoemlah [illegible] anggauta-anggautanja jang akan mentjerminkan angan-angan dan tjita-tjita rakjat dari berdjenis-djenis perkoempoelan politik didalam Dewan Tinggi itoe, pada pagi hari ini diperkenalkan pendiriannja dalam sidang jang diadakan di „Gedoeng Asia Timoer Raja".

Madjelis ini baroe doea minggoe berselang oleh perserikatan-perserikatan jang diberikan kekoeasaan oentoek mengadakan penggaboengan dari berdjenis-djenis perkoempoelan politik dibentoek dengan maksoed bekerdja sedapat moengkin mempersatoekan sekalian perkoempoelan oentoek menjokong Pemerintah dalam oesaha melandjoetkan dan mewoedjoedkan tjita-tjita PolitikNja. Jang diangkat mendjadi Ketoea dari Madjelis ini ialah Djenderal Noboe Yoeki Abe dengan anggauta-anggautanja jang djoemlahnja 8[illegible]9, terdiri dari pemimpin-pemimpin Politik. [illegible] anggauta-anggauta penanggoeng djawab dari perkoempoelan-perkoempoelan dan djoega Menteri-menteri dari Dewan Tinggi, ketjoeali Menteri-menteri dari Angkatan Laoet. Madjelis Perhimpoenan Politik Kebangsaan bermaksoed:

*Teroetama oentoek bekerdja bersama-sama dengan Pemerintah, sebagai soeatoe badan perwakilan dari seloeroeh rakjat atas dasar kebangsaan jang sedjati. Madjelis senantiasa berichtiar menegoehkan azas politik Pemerintah dengan tjita-tjita oentoek mentjiptakan tataoesaha jang rapi serta sempoerna bentoeknja serta bekerdja oentoek persatoean pergerakan kebangsaan.*

Lain dari pada itoe Madjelis ini senantiasa mendjoendjoeng tinggi perhoeboengan jang rapat dengan „National Service Association". Singkatnja maksoed dari Madjelis ini ialah, pertama:

*Oentoek mentjiptakan dengan sempoerna soeatoe kemenangan besar dalam peperangan di Asia Timoer Raja serta mengoekoehkan azas politik kebangsaan sambil mendjoendjoeng tjita-tjita loehoer dari politik kebangsaan; Kedoea: mengoekoehkan pemerintahan dengan bantoean Madjelis Tinggi, bahkan mendjoendjoeng benar oendang-oendang dasar pemerintahan; ketiga: oentoek mentjapai tjita-tjita jang soetji atas pimpinan pemerintahan dan bekerdja bersama dengan National Service Association dan ke-empat: bekerdja dengan soenggoeh-soenggoeh kearah mentjiptakan „doenia jang baharoe", seraja membentoek kemakmoeran di Asia Timoer Raja atas dasar kemadjoean bersama.*

### FILM NIPPON KENEGERI-NEGERI ASIA

Tokio, 22 Mei (Domei):
Rapport jang diremoemkan oleh Kementerian Oeroesan Negeri menjatakan, bahwa pengiriman film (gambar hidoep) ke negeri² di Asia Timoer Raja dalam tahoen jang laloe telah bertambah.

Djoemlah film jang dikirimkan keloear negeri dalam tahoen 2601 (1941) adalah 12.258 potong; djoemlah ini ada 1.000 potong lebih dari pengiriman di tahoen 2600 (1940). Djoemlah jang terbesar (1978 potong) telah dikirimkan ke Tiongkok dan djoemlah jang ke-2 (184 potong) ke Mantjoekoeo.

### Malakka dan Andalas

#### Tenteram kembali

Tokio, 20 Mei (Domei):
*Shigemasa Soenada kepala penasehat pada pemerintahan militer di Malakka dan poelau Andalas kemarin telah sampai di Tokio. Beliau mengatakan bahwa keamanan dan ketenteraman telah kembali poela. Apa jang diperloekan sekali disana ialah orang-orang jang tjakap memimpin perindoestrian dan keboedajaan. Saja poelang ke Nippon oentoek mentjari orang-orang itoe. Antara pembesar-pembesar angkatan laoet dan darat telah terdapat persetoedjoean tentang dasarnja politik jang akan dilakoekan disana. Maksoed jang teroetama ialah maksoed oentoek mendapat bahan-bahan perang dan goena mentjoekoepi keboetoehan sendiri.*

Beauxite itoe telah dikirimkan ke Nippon dari Malakka dan poelau Andalas. Penghasilan timah poetih dan getah para sedikit lebih besar dari jang diboetoehkan di Nippon, sedangkan iklim jang panas menjebabkan banjak makanan.

Politik dalam keoeangan ada berhasil baik dari jang disangka-sangka dahoeloe. Koerang lebih dari 200.000.000 dollar (S.S.) telah dimasoekkan kedalam soesoenan keoeangan baharoe. Semoea kantor-kantor mempoenjai balans baik. Oleh karena orang-orang disana bekerdja bersama-sama dengan pemerintah Nippon maka keadaan sama sekali, damai dan tertib dimana-mana djoega ta' ada seorang Nippon djoeapoen jang dirampok orang.

### Keadaan di poelau Djawa

Tokio, 10 Mei:
Majoor Kotaro Foeji, pemimpin kantor pemboeat rentjana pemerintah militer Nippon berpendapatan, bahwa segala persediaan akan selesai di boelan Augustus jang akan datang ini. Waktoe menerangkan keadaan keoeangan oentoek indoestri ditanah Djawa dibawah pimpinan pemerintah Nippon, Majoor Foeji mengatakan, bahwa keadaan keoeangan militer Nippon ada baik, sedangkan belandja negeri oentoek tahoen jang akan datang ini, soedah dipertimbangkan.

Selandjoetnja ia mengatakan, bahwa oeang kertas militer dan oeang roepiah tidak dibeda-bedakan. Waktoe membitjarakan fasal memperbaiki perhoeboengan oentoek pengangkoetan barang-barang, Majoor Foeji mengatakan, bahwa djalan-djalan sekarang sedang diperbaiki dengan setjepat-tjepatnja. Kereta api soedah moelai berdjalan, karena giatnja ahli-ahli kereta api Nippon bekerdja.

Ta' lama lagi pemerintahan di poelau ini akan diserahkan kepada orang-orang Indonesia jang tjakap.

### Perhimpoenan kaoem wanita Nippon

Tokio, 21 Mei (Domei):
Beberapa perhimpoenan kaoem wanita di Dai Nippon, satoe-satoenja negeri jang mempoenjai organisasi-organisasi kaoem wanita jang bersemangat kebangsaan, pada tanggal 2 Februari telah digaboengkan mendjadi satoe dengan memakai nama „Nippon Women Association" (Perserikatan Kaoem Wanita Nippon").

Diwartakan bahwa, Poeteri Toshiko Higashikoeni telah menerima baik permohonan padaNja oentoek mendjadi Ketoea Kehormatan. Gaboengan ini mempoenjai 20.000.000 anggauta dan melipoeti seloeroeh Keradjaan Dai Nippon. Poeteri Agoeng akan dilantik sebagai Ketoea Kehormatan pada tanggal 30 Mei, djam 14.00 di Gedoeng „Asia Timoer Raja" di Maroenoetji jang akan dikoendjoengi oleh para Menteri dan akan di pimpin oleh Teiko Yamanoetji.

### Persedian makanan oentoek serdadoe Chungking

Di moesnahkan.

Tokio, 23 Mei: (Domei):
Pasoekan Oedara Nippon pada tanggal 20 Mei telah berhasil menjerang mobil² gerobak Chungking jang membawa banjak makanan, di soeatoe tempat dekat Lishoei, propinsi Choeaing. Mobil-mobil itoe mendapat keroesakan besar, demikianlah kabar jang dikirimkan oleh „Asahi" dari Tiongkok Tengah.

### KEMBALI DARI PERDJALANAN

Tokio, 22 Mei (Domei):
Kemarin Foesatsoene Keide dan Sadataka Hisamatsoe telah mendjelang dihadapan J. M. M. Tenno Haika, sesoedahnja beliau kembali dari perdjalanan penindjauannja di distrik-distrik Tohokoe dan Kansai, oentoek memenoehi titah J. M. M. Tenno Haika.

Soekemasa Irie jang melakoekan pemeriksaan di distrik Kyoe pada petang hari ini akan kembali.

### Lagi satoe partai diboebarkan

Osaka, 19 Mei (Domei):
Diterima kabar, bahwa perkoempoelan politik „Kokoesoei Taishoto" jang dipimpin oleh Ryoitji Sasangawa kemarin telah diboebarkan dan kemoedian dibentoek kembali soeatoe perkoempoelan jang menghendaki soeatoe ideologi. Pemboebaran perkoempoelan ini dipoetoeskan oleh anggauta-anggauta jang teristimewa dalam soeatoe rapat jang diadakan dalam kantor pimpinan perkoempoelan itoe. Dalam rapat ini djoega anggauta-anggauta menjetoedjoei keangkatan toean Sasangawa sebagai Ketoea dari perkoempoelan politik kebangsaan baroe itoe.

## MALAJA

### Keadaan Malaja sekarang

Tokio, 22 Mei (Domei):
„Yomioeri" mengabarkan dari Shonanto sebagai berikoet:

„Sjinzo Kikoetji", Goebernoer Selangor (Malakka) menerangkan, bahwa Malakka, tidak lama lagi akan dapat mengirimkan banjak-banjak para, timah poetih, oleh karena peroesahaan bahan ini soedah berdjalan kembali sebagai biasa. Pegawai-pegawai peroesahaan ini terdiri dari anak negeri, dibawah pimpinan ahli-ahli Nippon. Kikoetji mengatakan dihadapan radio bahwa iboe negeri propinsi Selangor telah tenteram kembali sebagai sediakala. Ahli-ahli Nippon telah mendapat soeatoe akal oentoek memboeat bensin dari para. Hasil parit arang batoe di dekat Koealaloempoer akan mentjoekoepi keboetoehan di Semenandjoeng Malakka. Dikemoekakannja djoega bahwa anak negeri menjetoedjoei benar kedoedoekannja dalam lingkoengan „Asia Timoer Raya", kini mereka telah dimerdekakan dari kekoeasaan Inggeris.

Kikoetji pertjaja dan jakin, bahwa pimpinan Nippon akan membawa ketinggian deradjatnja rakjat di Malakka.

### Shonan akan merajakan „Hari angkatan laoet"

Shonan, Pelaboehan Marine, 23 Mei (Domei):
„Hari Angkatan Laoet" (Kaigoen Kinenbi) akan dirajakan pada tanggal 27 Mei setjara besar-besaran di kota ini. Dengan kemaoeannja sendiri kaoem „tawanan" akan toeroet mengambil bagian merajakan hari ini.

„Perlombaan bergoelat, baseball, dan lain-lain sport akan diadakan. Programma spesial akan disiarkan dengan perantaraan „Shonan Radio".

Pembesar-pembesar Nippon tertjengang, ketika kaoem tawanan meminta diperkenankan toeroet merajakan hari ini.

„Perkoempoelan menari bangsa Hawaii," jang biasanja memberikan pertoendjoekkan dengan menghendaki oepah, pada ini hari akan memperlihatkan tarinja dengan pertjoema, sebagai alamat „soeka bekerdja bersama-sama".

Perkoempoelan penjanji-penjanji akan memperdengarkan soearanja djoega.

## ITALIA

### CIANO BERMOESJAWARAT DENGAN PEMBESAR MILITER

Roma, 23 Mei (Domei):
Semoea anggauta dari Komisi Militer negeri-negeri As, pada ini hari telah mengoendjoengi Count Ciano, bersama dengan pembesar-pembesar Kementerian.

Sesoedahnja bermoesjawarat, Komisi-Militer itoe mengadakan persidangan lengkap jang diketoeai oleh Laksamana Lais. Jang dibitjarakan ialah soal-soal jang berhoeboengan dengan pekerdjaannja Komisi itoe.



**Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALAM (27 MEI 2602)**

| | | |
|---|---|---|
| **CAPITOL** „THE GREAT WALTZ" Louise Rainer. Muziek dan njanji. | **DECA PARK** „FIGHT FOR YOUR LADY" Jack Oakie. Loetjoe & moeziek. | **CINEMA PALACE** „HOLLYWOOD HOTEL" Dick Powell. Njanji. |
| **REX THEATER** „Adventures of Sherlock Holmes" Basil Rathbone. Polisie resia. | **ASTORIA** „SWING YOUR LADY" Humphrey Bogart. Kotjak. | **ALHAMBRA** „ALI BABA GOES TO TOWN" Eddie Cantor. Kotjak & njanji. |
| **CENTRALE BIOSCOPE** „BLACK COIN I" Ralph Graves. Berkelaian. | **THALIA BIOSCOOP** „SOEARA BERBISA" Retna Djoewita. Film Melajoe. | **CINEMA ORION** „BLACK COIN II" Ralph Graves. Berkelaian. |
| **QUEEN THEATER** „POESAKA TERPENDAM" Roekia/Djoemala. Film Melajoe — berkelaian. | **RIALTO — Senen** „BRIGHT LIGHTS" Joe E. Brown. Loetjoe. | **RIALTO — Tanah-Abang** „TARZAN FINDS A SON" Johnny Weismuller. Tjerita rimboe. |
| **PRINSEN THEATER** „GOLDEN BOY" William Holden. Adoe djotosan. | **PRINSEN PARK** „PHANTOM STAGE" Bob Baker. Cowboy. | **LUNA PARK** „SNOW WHITE" Walt Disney film. Doogeng. |
| **VARIA PARK** „RIDING THE LONE TRAIL" Bob Steele. Cowboy. | **VOLKS BIOSCOOP — Priok** „WAY OUT WEST" Laurel & Hardy. Loetjoe. | |

Saban malam — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekkan Gambar slide dari TENTARA NIPPON

# Tanda Soekatjita dan Sjoekoer

Empat poeloeh tahoen jang laloe, apa lagi lebih kebelakangan lagi masanja, beloemlah tjahaja Nippon menjinari seloeroeh tanah Indonesia ini, bahkan nama Nipponpoen djarang benar terhamboer dari moeloet pendoedoek negeri-negeri di Asia Selatan; boleh dikata djarang benar nama Nippon itoe terdengar ditelinga kita; pada hal di Eropah sendiri telah biasa diseboet negeri itoe Dai Nippon dan dioeraikan artinja dalam Bintang Hindia jang dahoeloe, jang terbit dalam tahoen 2564 (1904) begini: d a i artinja t a n a h, ni artinja m a t a h a r i dan p o n diartikannja t e r b i t.

Tetapi artinja jang sebenarnja, jang diterangkan oleh orang Nippon sendiri Dai Nippon artinja Nippon Raja dan N i p p o n sadja artinja Negeri matahari terbit dan d a i artinja r a j a. Sebabnja tjahaja Nippon itoe kaboer tampaknja dari negeri-negeri di Asia Selatan, ialah karena disengadja dikaboerkan atau digelapkan oleh orang Barat, soepaja Indonesia djangan menaroeh minat, djangan menaroeh perhatian dan djangan menaroeh tjinta kepada Dai Nippon.

Sarat oentoek mengaboerkan Dai Nippon bagi Indonesia ialah izinan haloes mengoendjoengi negeri itoe berbaoe larangan. Dalam tahoen 2564 (1904) sekonjong-konjong nama Nippon itoe menggeletar seloeroeh boeana; adalah ibarat halilintar jg. berdentoem-dentoem dengan gemoeroehnja, sebagai hendak membelah boemi. Tersiar berita tersemai warta sampai kesoedoet-soedoet pendjoeroeh Alam, karena Nippon akan berdjoeang dengan geroeda Eropah, jang telah terbilang besarnja, termasjhoer gagah perkasanja. Adalah perbandingan kedoea negeri itoe sebagai boeroeng pipit dengan boeroeng geroeda; sehingga perbandingan itoe mentjemaskan dan mengewatirkan kepada segala orang jang meneropong dari djaoeh: mereka jakin dengan sejakin-jakinnja, bahwa jang ketjil djoea jang akan hantjoer loeloeh didalam medan perdjoeangan itoe.

Adapoen Dai Nippon, jang hendak menggenggam tegoeh keamanan doenia, teristimewa tali persahabatan dengan tetangga djangan poetoes, dan kemakmoeran negeri djangan teroesik, maka segala soal keperloean negeri dioesoelkan kepada negeri-negeri tetangga, jang berkepentingan poela dalam hal itoe, dan diadjak moesjawarat dengan pengharapan, dapatlah hendaknja boeah permoesjawaratan itoe memoeaskan hati kedoea belah pihak.

Akan tetapi oesoel jang lajak, permintaan jang patoet dari Nippon, matjam ta' diindahkan oleh Roesia dan matjam hendak memperolok-olokkan belaka. Pada hal jang dioesoelkan oleh Nippon ketika itoe hanja doea perkara sadja.

P e r t a m a: Roesia dan Nippon wadjib menghormati kemerdekaan dan kesedjahteraan Tiongkok dan Korea.

K e d o e a: Roessia djangan menaroeh keberatan lagi boeat menjamboeng djalan kereta api Korea ke Mantjoeria Selatan; begitoe djoega perhoeboengan djalan itoe dengan djalan kereta api Tiongkok Timoer dan djalan dari Sjanghaikwan dan dari Nioetjan.

Barang siapa jang mengetahoei perhoeboengan djalan itoe terhadap kepada kesedjahteraan Nippon, tentoe akan berpendapatan, bahwa oesoel itoe sekali-kali tidak lebih dari pada patoet; tetapi matjam dirimahkan sadja oleh Roessia; maka terpaksalah Nippon mema'loemkan perang kepada Roessia; pada tanggal 6 Februari 2564 (1904).

Perma'loeman perang itoe diketahoei soenggoeh² oleh Nippon, soeatoe beban jang amat berat jang dipikoelkannja kebahoenja; karena pada masa itoe kekoeatan tentara Roessia di Asia Timoer sangat dirahasiakan benar oleh Roessia; soenggoehpoen demikian, menoeroet hemat ahli peperangan, hampir 200,000 orang tentara Roessia disitoe dan sanggoep poela mengadakan tentara sampai 3.000.000 (tiga djoeta) banjaknja; jang terdidik. Akan tetapi Nippon sangat pertjaja akan kekoeatannja, dan pertjaja akan keberaniannja jang toeroen temoeroen dan mengetahoei benar² akan kebidjaksanaan panglima-panglimanja, baik panglima laoetnja, maoepoen panglima daratnja; kebidjaksanaan, jang dipoesakainja dari Datoek-datoeknja. Oleh sebab itoe tidaklah Nippon gentar lagi boeat tampil kemèdan perdjoeangan biar peperangan itoe betapa besar sekalipoen, biar betapa dahsjatnja djoega.

Sepoeloeh tahoen kebelakang dari perma'loeman perang kepada Roessia itoe, Nippon telah berperang lebih dahoeloe dengan Tiongkok. Dalam peperangan itoe Nipponlah jang djaja perangnja dan djazirah Ojoto, akan diserahkan oleh Tiongkok kepada Nippon. Akan tetapi Perantjis, Roessia dan Djerman melarang dengan keras Nippon memiliki djazirah Ojoto itoe, lebih² poela Roessia jang tak setoedjoe; kata meréka itoe: „meroesakkan keamanan di Tiongkok Timoer, kalau djazirah itoe digenggam oleh Nippon."

Alangkah ketjewanja Nippon ketika itoe, sehingga seloeroeh ra'jat Nippon dengan ahli² politik negara di Nippon mendidih darahnja dan menaroeh dendam jang amat sangat kepada ketiga negeri Barat itoe. Tetapi apa daja, karena Nippon pada masa itoe merasa sangat lemah, lebih² poela karena baharoe habis berperang; tetapi selaloe dinantinja sa'at jang baik oentoek membalaskan dendamnja itoe kepada ketiga keradjaan Barat itoe.

Dalam pada itoe Roessia teroes meneroes melakoekan tipoe moeslihatnja dan selaloe memasoekkan pengaroehnja, kebenoea Asia Oetara dan ke Asia Timoer dengan mengoeasai djalan-djalan kereta api dan tempat-tempat jang penting-penting oentoek peperangan; dan lasjkarnja, jang telah hampir doea ratoes riboe itoe ditanah Tiongkok Oetara dan di Tiongkok Timoer selaloe ditambah-tambahnja djoega dengan diam-diam; semoeanja itoe lasjkar jang telah dididik baik. Maksoednja tiada lain, hanjalah hendak mempengaroehi seloeroeh Tiongkok Timoer dan Tiongkok Oetara dan laoet Nippon djoega, soepaja terkoengkoeng kâki dan tangan Nippon, oentoek mentjegah perboeatan-perboeatannja masing² jang hendak mendjadikan Tiongkok itoe „perberasannja", dengan mendjadikan Tiongkok boeat Pasar keradjaan-keradjaan Barat, oentoek memperoleh kehasilan jang memoeaskan bagi mereka.

Kalau dibiarkan olèh Nippon perboeatan Roessia jang demikian itoe, tentoelah achirnja benoea Asia itoe djatoeh sama sekali kedalam pengaroeh Roessia choesoesnja dan bagi seloeroeh Barat oemoemnja.

Pada masa itoe Nippon telah merasa koeat dan sangat pertjaja akan kekoeatannja, dan jakin poela akan keberanian lasjkarnja, keberanian jang toeroen temoeroen pada bangsa Nippon dan Nippon mengetahoei benar akan kebidjaksanaan panglima²nja, baik panglima laoet, maoepoen panglima daratnja, kebidjaksanaan jang dipoesakai mereka dari Datoek-datoeknja. Oleh sebab itoe, olok-olok Roessia, jang merimahkan oesoel Nippon tentang kedoea fatsal tadi itoe oleh Nippon „poetjoek ditjinta oelam tiba"; dan merasa, bahwa waktoe hendak membalas dendam kepada Roessia itoe telah tiba masanja. Sebab itoe tidaklah Nippon gentar sedikit djoeapoen akan tampil menentang lasjkar Roes itoe dimedan peperangan.

Admiral Isorokoe Yamamoto (Laksamana tertinggi dari segenap angkatan laoet Nippon sekarang).

Pada tanggal 6 Februari 2564 (1904) Nippon mema'loemkan perang kepada Roessia dan tentara darat dan tentara laoet jang berdekatan tempatnja ke Tiongkok Timoer laloe dikerahkan.

Dalam rentjana ini tidaklah saja bermaksoed hendak menggambarkan kembali djalan-djalan peperangan Nippon-Roesia itoe dan tidak poela akan mengoelangi keadaan-keadaan jang terdjadi dalam peperangan itoe; boekan itoe jang saja toedjoei, karena semoeanja itoe telah dibentangkan dengan pandjang lébar jang dihiasi poela dengan gambar-gambarnja jang lengkap olèh almarhoem Dr. Rivai, dalam Bintang Hindia tahoen 2564 (1904) dan tahoen 2565 (1905), jang dikepalai olèh toean H. C. C. Clockener Brousson. Hanja jang hendak saja katakan dengan sepatah kata, bahwa peperangan itoe mendahsjatkan benar, karena hébatnja dan banjak tentara Nippon jang tiwas didalam perdjoeangan Nippon-Roessia itoe.

Dalam peperangan jang dahsjat itoe Inggeris dengan Amerika dengan diam-diam memberi bantoean kepada Nippon; tetapi bantoean itoe adalah mengandoeng maksoed bidal: Ada keladi, ada talas. Ada boedi, ada balas.

Balasan jang diinginkan oleh Inggeris dan Amerika, tiada lain ialah, Nippon hendak didjadikannja pengawal kepentingan Amerika dengan Inggeris di Tiongkok Timoer, soepaja djangan dioesik atau dirampas oleh keradjaan-keradjaan Barat jang lain.

Akan hal itoe telah tertjioem benar-benar oleh ahli politik negara di Nippon dan disamboet mereka dengan senjoem jang berarti tjemooh.

Kesoedahan peperangan Nippon—Roessia itoe membawa kemenangan jang haroem semerbak bagi nama Dai Nippon.

Betapa ta'djoebnja doenia atas kemenangan Dai Nippon itoe, tidaklah dapat diloekiskan dengan oedjoeng kalam; seloeroeh doenia tenggelam dalam keheranan belaka, karena pipit telah meroeboehkan geroeda.

Dalam pada itoe timboellah hasrat dan keinginan orang hendak menjelidiki keadaan dan hal ihwal lasjkar dari kedoea belah pihak jang soedah berperang itoe.

Menoeroet penjelidikan orang, jang ahli dalam keperdjoeritan, tentang jang perloe-perloe sadja, jaitoe: Lasjkar Roessia sangat banjak dan pandai-pandai menembak serta tjoekoep pendidikannja tentang keperdjoeritan; tetapi kalah keberaniannja dalam menjaboeng njawa. Kepala-kepala perangnja, baik jang didarat, maoepoen jang dilaoet, koerang tjakap memegang pimpinan perang dan koerang loeas pengetahoeannja dalam moeslihat peperangan.

Adapoen akan lasjkar Dai Nippon, telah berabad-abad kebelakang mendapat didikan jang sempoerna, jang toeroen-menoeroen dari Datoek-datoeknja. Dan lagi lasjkarnja tidak mengenal kata „takoet", karena sangat beraninja; dan pergi kemedan peperangan itoe, bagi tentara Nippon, diartikan pergi memboeang njawa dan tidak sekali-kali karena mengharap pangkat atau bintang, melainkan semata-mata karena mendjoendjoeng titah radjanja, Jang Moelia Tenno Heika; tetapi mereka moerah hati dan rendah hati; dan djenderal²nja dan laksamana²nja sangat mahir akan moeslihat peperangan, serta tjerdik dan bidjaksana, haloes boedi bahasa, dan sama² menaroeh rasa persaudaraan kepada lasjkar²-nja. Obat bedilnja loear biasa kekoeatannja. Obat bedil itoe telah didapat resépnja oleh Prof. Sijmose, sebeloem petjah perang Nippon—Roessia itoe.

Tentang gembiranja, dan tentang bersemangatnja lasjkar Nippon berdjoeang didalam peperangan Nippon—Roesia itoe, selainnja dari pada sebab jang diterangkan diatas tadi, bertambah poela dengan dorongan jang hendak membalas dendam kepada Roessia, dendam jang telah dioeraikan sebabnja diatas tadi.

Adapoen perbedaan tentang kehendak Nippon berperang dengan kehendak keradjaan² Barat,

P e r t a m a: Terlebih dahoeloe jang dioetamakan permoesjawaratan, soepaja djangan terdjadi peperangan; tetapi kalau ia diperolok-olokkan, atau dipermain-mainkan, tiadalah ia bertanggoeh lagi mengangkat sendjata, sekalipoen akan memakan koerban jang berapa djoea besarnja.

K e d o e a: pendirian keradjaan Barat, apabila ia mena'loekkan sesoeatoe negeri, laloe negeri itoe didjadikannja djadjahannja, tempat ia mentjari kekajaan; tetapi Dai Nippon, negeri² jang dita'loekkannja, didjadikannja anggota negerinja, sebagai saudara jang sebangsa dan setoeroenan.

Adapoen peperangan Nippon-Roesia itoe, jang patoet diketahoei oleh kita disini, ialah kemenangan lasjkar Nippon di darat, jang dikepalai oleh Djenderal Maresoeke Nogi, sebagian, dan oleh Djenderal Iwao Oyama sebagian besar, sehingga diboeatkan hari peringatannja, jang dinamakan Rikoegoen Kinenbi, artinja Hari peringatan Tentara Darat, pada tanggal 10 Maart.

Dan kemenangan besar tentara laoet, jang dikepalai oleh jang moelia Laksamana Heihatjiro Togo, didapat pada 27 Mei, dinamai Rikoegoen Kinenbi, artinja Hari peringatan Armada, jang hari ini kita rajakan.

Sjahdan setelah sinar pedang dan tjahaja bajonèt Nippon mengilatkan kemenangan jang tjemerlang diangkasa pada tahoen 2565 (1905) itoe, maka goegoerlah kejakinan jang keliroe dari hati sanoebari bangsa Timoer seloeroehnja. Kejakinan jang sesat itoe, jang telah berabad-abad terkandoeng dalam kalboenja dari datoek-datoeknja, ialah: Orang Barat bangsa jang dipertoean, bangsa jang berdaradjad tinggi, bangsa jang terpandai, bangsa jang berhikmat dan hanja lahirnja kedoenia ini oentoek memerintah orang Timoer sadja. Dan bangsa Timoer, ja'ni orang benoea Asia, bangsa perboedakan belaka, bangsa jang berdaradjad rendah, bangsa jang tidak berotak dan bangsa jang haroes menjembah sadja.

Kemenangan Nippon itoe menginsjafkan mereka dan berganti kejakinannja jang keliroe itoe dengan kejakinan jang benar, ja'ni bangsa Timoer sekali-kali tidak lebih rendah daradjadnja, baikpoen martabatnja ataupoen ahlaknja dari pada orang Barat, didalam segala soal. Oleh sebab itoe timboellah didalam kalboe mereka „kehendak merdeka", keinginan hendak melepaskan diri dari koengkoengan Barat. Dengan hal jang demikian timboellah dalam kalangan orang Timoer berbagai-bagai pergerakan di Asia Timoer sampai ke Asia Selatan, oentoek mengichtiarkan kemerdekaan.

Pada pihak Barat, serta melihat kemenangan Nippon jang haroem semerbak itoe, gentarlah mereka hendak membagi-bagi Asia Timoer oentoek didjadikannja „perberasan"; masing-masing seolah-olah kena rem, kena palang dan seakan-akan terkoentji keinginannja itoe dan chawatir akan melakoekan sikapnja jang meradjalela itoe. Tetapi tjita-tjitanja, hendak memperboedak Asia Timoer sampai keselatan itoe tidak padam-padam dalam kalboenja dan selaloe mentjari sa'at jang baik, waktoe jang sempoerna oentoek melangsoengkan tjita-tjitanja itoe.

Semakin djaoeh Batarakala melangkah dari zaman kemenangan Nippon dalam peperangannja dengan Roesia itoe, semakin soeboerlah poela timboel perserikatan itoe sampai kenegeri kita, Indonesia ini. Jang bermoela timboel Boedi Oetomo, dalam tahoen 2567 (1907); sesoedah itoe terdiri bertoeroet-toeroet berdjenis-djenis perserikatan, dan jang masih tinggal pergerakan ra'jat, boleh dikatakan Parindra jang terbesar dan Pasoendan jang kedoea; toedjoeannja sama, ja'ni hendak menoentoet kemerdekaan bangsa dan tanah air; sekarang semoea pergerakan itoe menjilih mendjadi Asia Raya dengan pimpinan Dai Nippon.

Tadi soedah dikatakan, bahwa kemenangan armada Dai Nippon jang terbesar itoe terdjadi pada tanggal 27 Mei dan sekarang kemenangan itoe hendak diperingati dan hendak dirajakan oentoek mengingatkan kepada masa jang telah 37 tahoen laloe zamannja.

Oleh karena semangat Asia hendak merdeka itoe hidoepnja karena kemenangan Nippon itoe, jang ditoendjoekkan sebagai tjontoh oleh Nippon, tentoe sekali perajaan 37 tahoen Hari peringatan Armada itoe boekanlah hanja teroentoek bagi hari raja orang Nippon sadja dan boekan poela hari bergirang-girang bagi bangsa Nippon semata-mata, melainkan bagi seloeroeh benoea Asia, oentoek tanda menghormati akan kemenangan itoe dan akan tanda kita berterima kasih akan tjontoh jang diboeat oleh bangsa Nippon itoe; dengan ringkas dikatakan: Tanda Soekatjita dan Sjoekoer.

Achiroe'lkalam marilah kita seroekan dengan toeloes dan ichlas dan dengan hati soetji moerni:

*BANZAI DAI NIPPON,*
*BANZAI ASIA RAYA !!!*

*St. P. B.*

Kapal perang Nippon jang gagah perkasa

**2566 / 1905 — 27 Mei — 1**

## Admiral Togo menghantjoerka[n] Armada Baltic (Roes)

Oleh: *Soekardjo Wirjopranoto*

Pada hari 27 Mei 37 tahoen jang laloe, dilaoet dekat negeri Nippon, bernama Selat Tsoesjima, terdjadi pertempoeran besar antara doea armada. Nippon contra Roes. Armada Nippon dipimpin oleh Admiral Togo. Armada Roes, jang datang dari laoet Baltic dan menoedjoe ke Nippon dengan melaloei Eropah, dipimpin oleh Admiraal Rozhestvenski. Hasil pertempoeran adalah kemenangan bagi Armada Nippon. Dari armada Roes jang besar, hanja tinggal doea kapal jang bisa melarikan diri. Selainnja di tenggelamkan oleh Nippon.

Admiraal Rozhestvenski dipegang dan ditawan Nippon hanja kehilangan tiga kapal terpedo. Demikianlah tjerita pendek dari peperangan laoet antara Nippon dan Roes. Tjerita tadi soenggoeh pendek. Akan tetapi akibat-akibat dari pertempoeran terseboet soenggoeh besar. Armada Roes, jang dikirim oleh Tsaar (Radja) Roes dari laoet Baltic ke Azia oentoek membantoe Balatentara Roes di Azia, teroetama jang ada di Port Arthur, hantjoer ditengah djalan. Maka dari itoe, peperangan antara Nippon dan Roes pada itoe mengindjak sa'at jang boleh dinamakan „Zenith" (poentjak tertinggi). Oleh karena apa? Oleh karena sesoedah itoe, Roes mengemoekakan oesoel-oesoel kepada Nippon jang maksoednja: m i n t a d a m a i.

*

Merajakan kemenangan terseboet akan lebih masoek dalam hati, djika kita mengarti poela pokok-pokok dari peperangan Nippon—Roes. Poen „reperkoesie"-nja terhadap kepada Indonesia.

*

Peperangan Nippon—Roes dimoelai pada boelan Februari 2564 (1904) dengan pengiriman satoe ultimatum dari Nippon (kantor Oeroesan Loear Neger') kepada Roes. Pokok dari ultimatum tadi jalah: „djangan tjampoer tangan di Korea".

Nippon merasa perloe menahan kekoeasaan Roes di Asia, teroetama di Korea, berhoeboeng dengan keselamatannja Nippon dan negeri tetangganja. Djika Roes sampai berkoeasa di Tiongkok, Mantjoekoeo dan Korea, maka diantara lain-lain pertahanan dari Nippon terantjam oleh negeri Barat. Maka dari itoe, perlawanan Nippon terhadap kepada Roes boleh diseboet: perlawanan Rakjat. Oleh karena itoe, Rakjat Nippon (pada meletoesnja peperangan) berdiri dibelakang Pemerintah sebagai satoe barisan dan segala perselisihan politiek antara beberapa partai-partai dikoeboer.

Bènteng persatoean didalam negeri dengan sekedjap mata berdiri. Inilah jang membikin peperangan tadi sebagai peperangan Rakjat. Hal inilah jang mengagoemkan Admiraal Alexieff, ketika itoe mendjabat radja-moeda Roes di Amur. Admiraal Alexieff tidak sekali-kali menjangka, bahwa Rakjat Nippon akan bersatoe.

Meskipoen demikian, peperangan tidak bisa berhasil baik, djika Nippon sendiri tidak berkorban, tidak membanting toelang poenggoeng. Dalam perdjoeangan ini, dan djoega selandjoetnja, ternjatalah bahwa Nippon selaloe berdjoeang dengan rentjana jang teratoer. Dalam perdjalanannja maka Nippon tidak mengenal: „toeval" (kebetoelan?). Bagaimanakah rentjana tadi? Setelah mendapat beberapa kemenangan dilaoet dan darat, maka tersoesoenlah program-perlawanan jang terdiri dari 4 bagian:

1. mengoesir Roes dari Korea.
2. menghantjoerkan pangkalan tentara laoet Roes di Port Arthoer.
3. menghantjoerkan Armada Roes.
4. menghantjoerkan balatentara darat Roes di Mantjoekoeo.

Rentjana melawan tadi dikerdjakan dengan penoeh kesedaran dan kejakinan.

Sebab peperangan ini, jalah perang mati-hidoep. Satoe dari doea: Nippon akan mati atau hidoep. Dari rentjana-perlawanan tadi satoe-satoenja bagian dikerdjakan dengan hasil baik.

1. Djendral Koeroki mengoesir Roes sampai meliwati soengai Yaloe.
2. Djendral Nogi mendoedoeki Port Arthoer pada tanggal 2 Januari 2565 (1905).

Pada itoe hari Djendral Stoessel menjerahkan diri.

3. Admiral Togo menghantjoerkan Armada Roes.

Dari kemenangan ini semoea, maka kemoedian diadakan damai jang terkenal sebagai Portsmouth-conferentie. Damai antara Nippon dan Roes. Damai jang berarti: pengakoean dari Roes terhadap kepada Nippon, bahwa di Asia Timoer Nippon-lah jang berkoeasa. Boekan Roes lagi.

Kemenangan Nippon sebagai negeri Timoer atas Roes sebagai negeri Barat jang koeat, menggontjangkan doenia. Poen Indonesia mendapat „reperkusi" pengaroeh, pendorong. Moelai saat itoe, Indonesia bangoen. Moelai waktoe itoe, Indonesia sadar dan menoentoet hak-hak kemanoesiaan terhadap kepada bangsa Barat jang mendoedoeki Indonesia. Penoentoetan hak-hak tadi selaloe gagal. Sampai Balatentara Dai Nippon datang di Indonesia dan meroeboehkan kekoeasaan Barat.

Sekarang pada tanggal 27 Mei kita, Nippon dan Indonesia, bersama-sama merajakan kemenangan-kemenangan tsb. Moedah-moedahan perajaan ini menebalkan semangat persatoean dan persaudaraan antara Nippon dan Indonesia.
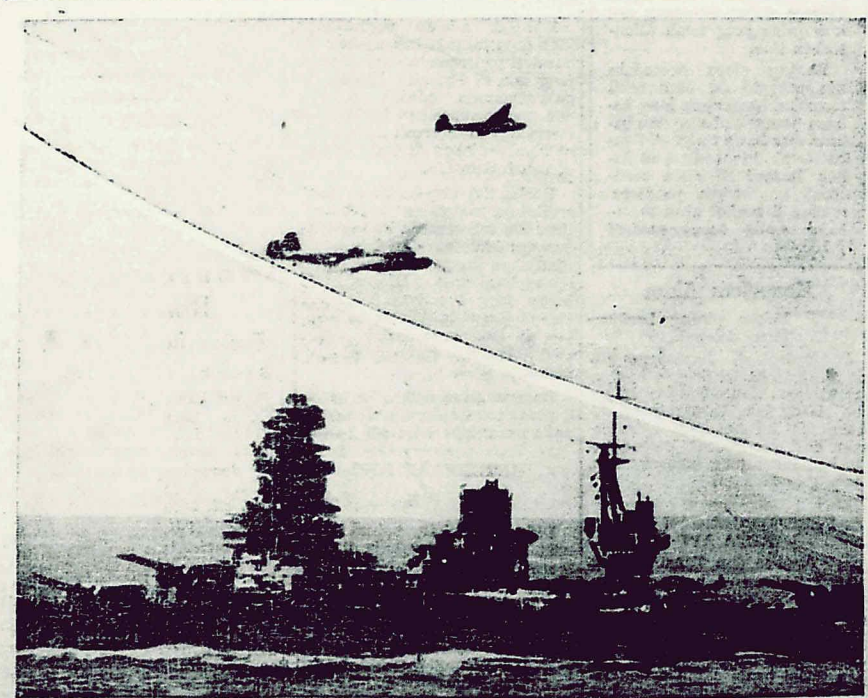
# Perang Nippon-Roessia 1904-1905

## Tanggal 27 Boelan Lima

*(Pidato t. Mr. Elkana Tobing didepan radio, pada tg. 25 Mei 2602).*

**Pada masa jang soedah lewat telah terletak kedaan sekarang, dan pada zaman ini telah terletak poela segala apa jang akan terdjadi pada zaman jang akan datang.**

**Semoea kedjadian-kedjadian pada waktoe ini adalah bertalian dengan jang terdjadi doeloe, dan gambaran waktoe jang akan datang soedah tentoe akan memperlihatkan tjorak dan warna zaman sekarang. Hal ini ternjata didalam kehidoepan tiap-tiap manoesia dan diboektikan poela oleh nasib tiap-tiap negeri dan bangsa. Beloem ada soeatoe kedjadianpoen „jang berawal dan berachir dalam sekedjap mata", artinja jang tidak ada lagi sambоeengannja. Arti dan akibat sesoeatoe kedjadian atau sesoeatoe pergeseran hanja dapat difahamkan, djikalau dilihat dari soedoet kedjadian-kedjadian jang telah lewat.**

### Perang Nippon Roessia.

Salah satoe kedjadian jang berakibat loear biasa choesoesnja terhadap kemadjoean Nippon dan oemoemnja terhadap pembangoenan Asia, ialah perang Nippon-Roessia ditahoen 1904—1905. Oentoek mendjelaskan hal ini baiklah kita kemoekakan beberapa boekti dari riwajatnja.

Berbetoelan pada tanggal 5 Februari 1904, Nippon, karena didesak oleh beberapa hal, terpaksa mengoemoemkan peperangan kepada Roessia. Pemerintah Nippon jang selaloe penoeh keinginan jang sangat oentoek mengekalkan perdamaian dan kesedjahteraan di Timoer-Djaoeh dengan segera mentjari perhoeboengan dan mengadakan permoesjawaratan dengan Pemerintah Roessia oentoek mengadakan peratoeran² setjara kawan tentang kepentingan masing² di Mantjoekoeo dan di Korea (Tjosen). Kepada Pemerintah Roessia dikemoekakan soeatoe rentjana perdamaian, diantaranja diandjoerkan seperti berikoet:

1. Kewadjiban bagi kedoea belah pihak akan menghormati kemerdekaan dan kesedjahteraan Tiongkok dan Tjosen.

2. Roessia tidak akan menghalang-halangi lagi sesoeatoe perlandjoetan djalan kereta api Korea—ke Mantjoekoeo Selatan, begitoe djoega samboengan djalan itoe dengan kereta api Tiongkok—Timoer dan lijn jang melaloei Shanhaikwan dan Nioetjong.

Kalau kita periksa toentoetan Nippon itoe sambil menilik peta boemi, tentoe kita berpendapatan, bahwa permintaan itoe memang pantas dan pada tempatnja, sebab kedoedoekan atau letak Korea adalah penting sekali bagi pertahanan Nippon.

Menilik perhoeboengan internasional pada masa itoe, boekanlah soeatoe barang moestahil, kalau negeri² lain misalnja Roessia atau Inggeris mengambil tindakan oentoek mentjaplok Korea dengan tidak mengindahkan kemerdekaan negeri itoe lagi menoeroet Perdjandjian jang soedah ditetapkan di Shimonoseki pada tanggal 17 April 1895.

Akan tetapi oleh Roessia permintaan Nippon jang selajak dan sepantas itoe dipandang tidak dapat dikaboelkan. Dari segala halpoen njata terang, bahwa Roessia telah bersedia oentoek berperang, soepaja tjita² imperialisme oentoek meloeaskan dan membesarkan kekoeasaannja dapat dilangsoengkannja nanti pada waktoe jang baik. Tidak oesah dikata lagi, bahwa beban peperangan itoe sekali-kali boekanlah beban jang enteng bagi Nippon. Terlebih poela oleh karena pada waktoe itoe negeri Nippon masih didalam djaman perobahan, sedang peperangan jang penghabisan beloem lagi ada sepoeloeh tahoen berselang. Pada permoelaan peperangan itoe Roessia mempoenjai kapal jang lebih besar bilangannja dari pada Nippon. Angkatan laoet Roessia jang disediakan oentoek Asia terdiri tidak koerang dari 7 kapal perang benteng (slagschepen), 3 kruiser benteng dan 6 kruiser besar. Dan lagi, dengan perantaraan djalan kereta api Trans-Siberia, Roessia terlebih doeloe soedah mengangkoet pasoekan² darat ke-Asia. Pasoekan² ini dipoesatkan di Mantjoekoeo dan djoemlahnja tidak koerang dari 750.000.

Demikianlah keadaan ketika angkatan laoet Nippon jang dipoesatkan di Selat Tsjoesjima di Sasebo mendapat perintah membongkar saoeh. Fatsal jang terpenting bagi angkatan laoet Nippon, jang dipimpin oleh admiraal Heihatsjiro Togo itoe, ialah mentjari segala daja oepaja dan mendjalankan segala oesaha oentoek memperoleh kekoeasaan di Teloek Pettjili, di Laoetan Koening dan di Laoetan Korea-Selatan, agar soepaja dapat dilakoekan pendaratan pasoekan-pasoekan Nippon di Tjemoelpo dan dimoeara soengai Yaloe. Perintah itoe dikerdjakan dengan tjermat dan saksama. Baroe tiga hari lewat mereka soedah tiba di Pettjili dan Port-Arthoer, tempat berlaboeh sebagian terbesar dari angkatan laoet Roessia, telah dikepoeng dengan hasil jang baik. Pertjobaan dari pihak Roessia oentoek memetjahkan atau menemboes kepoengan itoe sia-sia belaka, hanja berachir dengan kemoesnahan sebagian besar dari kapal-kapalnja jang berlaboeh disitoe.

Baiklah kita periksa sebentar keadaan didarat. Oentoek memperoleh kemenangan, tentera Nippon perloe sekali menghantjoerkan balatentara Roessia sebeloem perkoeatan dari Eropah dapat dikirim kemedan peperangan ditimoer, itoelah sebabnja maka djendral-djendral Nippon itoe selaloe berperang setjara „offensief". Korea didoedoeki dengan selekas-lekasnja, dan balatentara Nipponpoen meretas djalanlah dari soengai Yaloe ke-Mantjoeria. Diwaktoe itoe djoega pasoekan-pasoekan lainpoen, jang diangkoet dengan kapal, mendaratlah dipenandjoeng Liaotoeng dan mengepoeng benteng pertahanan Port-Arthoer. Pada tanggal 2 Januari 1905 Port-Arthoer menjerah sesoedah poetoes asa dan diboelan Maart pasoekan kepala Roessia dimoesnahkan dalam Peperangan Besar di Moekden. Dalam pada itoe oleh Roessia terasa perloe mengadakan perkoeatan baroe bagi armada. Angkatan laoet Roessia jang teroentoek boeat Baltikpoen dikirimkanlah dari Eropa dibawah Rojestvensky. Angkatan laoet Nippon sedikitpoen tidak bimbang melakoekaan penjerangan. Setibanja armada Roessia di Tsjoesjima maka pada tanggal 27 boelan 5 tahoen 1905 terdjadilah pertaroengan jang sehebat-hebatnja.

Pada ketika itoe semoea kapal perang Nippon menembakkan meriamnja kekapal Rojestwensky. Pelor meriam seperti hoedjan djatoeh dikapal itoe. Angkatan Roes mendapat poekoelan jang mahapahit. Rojestwensky beserta lebih koerang 4.600 orang anak boeah kapal perang Roes ditawan oleh laksamana Heihatsjiro Togo. 14.000 orang jang mati tenggelam dan hanja 3.000 orang sadja jang loepoet dari bahaja mati dan tawanan, ja'ni jang dapat melarikan diri ke Wladiwostok dan Manilla. Dalam pertaroengan ini Roes keroegian 16 kapal perang besar, sebagian ditenggelamkan dan sebagian dirampas oleh tentara laoet Nippon. Dari kapal² perang jang tidak begitoe besar tjoema empat boeah jang tinggal ditangan Roes, satoe sampai di Wladiwostok dan tiga lari kepelaboehan Manilla. Pendeknja Armada Rojestwensky jang begitoe besar tidak ada lagi.

Kemenangan pada tanggal 27 Mei 1905 itoelah poentjak kemenangan jang gilang-gemilang diantara kemenangan² jang diperoleh beroelang-oelang dipeperangan Nippon-Roessia itoe. Oleh karena gelora pemberontakan dalam negerinja maka Kaesar Roessia terpaksa menerima tawaran Roosevelt membitjarakan sjarat² perdamaian. Pada waktoe dimoelai meroendingkan perdamaian satoepoen beloem ada kekalahan jang berarti, baik didarat maoepoen dilaoet, dialami oleh pihak Nippon.

Didalam boelan Agoestoes 1905 bertemoelah oetoesan² Nippon dengan oetoesan² Roessia di Portsmouth, New Hampshire, oentoek moesjawarat perdamaian dan pada tanggal 5 September 1905 Perdjandjian Perdamaianpoen ditanda tanganilah oleh kedoea belah pihak.

Dalam Perdjandjian Portsmouth itoe Nippon memperoleh oentoeng jang djelas. Pertama: Roessia melepaskan segala haknja oentoek mentjampoeri oeroesan dalam negeri Korea. Kedoea: Selatan Semenandjoeng Sachalin mendjadi milik Nippon, begitoe djoega hak memoengoet tjoekai di Port-Arthoer dan dipenandjoeng Liatoeng. Dan ketiga: Pemerintah Nippon mendapat doea pertiga bagian dari djalan kereta api selatan, diantara Port-Arthoer dan Harbin.

### Pengaroeh dan akibat peperangan Nippon—Roessia bagi negeri-negeri Timoer.

Djaoeh lebih berarti dari segala peroebahan jang tertjantoem didalam Perdjandjian itoe ialah pengaroeh dan akibat peperangan Nippon—Roessia terhadap bangsa² Timoer-Djaoeh. Soedah lebih satoe abad bangsa Timoer itoe tidak dapat berdaja soeatoe apa terhadap kemadjoean Barat jang semangkin lama semangkin melebarkan sajapnja oentoek mengambil negeri² Timoer ini. India, Burma dan Annam soedah mendjadi kepoenjaan keradjaan² Eropah jang masih tetap djoega memperloeaskan kekoeasaannja. Tiongkok dan Korea telah terpaksa memboeka pintoe gerbangnja oentoek perdagangan Eropah. Negeri Thai, walaupoen merdeka, tak dapat berkata sepatahpoen djoea melihat daerahnja semangkin lama semangkin berkoerang disebabkan desakan tetangganja kepoenjaan Eropah itoe. India Timoer (serta Indonesia) jang soedah begitoe lama diperintah Barat, moelai poela memandang dirinja seperti satoe bagian Barat. Maka tidak mengherankan lagi, kalau bangsa² Timoer, jang pada waktoe itoe dihinggapi soeatoe penjakit, ja'ni memandang bangsa Barat seperti mempoenjai kesaktian dan tidak dapat dakalahkan, terngangalah dengan ta'djoebnja melihat kegagahan Nippon jang soedah berani toeroen kemedan peperangan oentoek melawan Roessia. Soeatoe hal jang ta' moengkin soedah terdjadi. Nippon, soeatoe keradjaan negeri Timoer, soedah bertentang dengan keradjaan Roessia jang gagah perkasa itoe didalam perdjoangan satoe lawan satoe, serta timboel dari medan peperangan itoe dengan kemenangan jang gilang-gemilang. Disebabkan hal ini berpantjarlah soeatoe semangat kebangsaan baroe keseloeroeh daerah Asia, jang tidak soeka hidoep dibawah kekoeasaan Barat dan kepingin mengoesirnja. Apa jang telah dikerdjakan Nippon itoe dengan hasil jang mena'djoebkan, diambil setjara tjontoh jang menoendjoekkan, sampai dimana kesanggoepan bangsa Timoer. Dari sebab Nippon telah mengalahkan Roessia dengan peralatan modern, djoega dengan mengatoer negerinja setjara modern, dan memakai indoestri serta pengetahoean modern, gelombang kebangsaan itoe menimboelkan poela soeatoe keinginan oentoek mengenal pikiran² dan perobahan² modern.

### Asia boeat bangsa Asia.

Kesoedahan peperangan itoe menimboelkan soeatoe getar jang menggentjangkan dan membangoenkan seloeroeh daerah Timoer-Djaoeh. „Asia oentoek bangsa Asia", demikianlah kemoedian sembojan kaoem² kebangsaan diseloeroeh negeri Timoer. „The game of bluff", atau „Propaganda palsoe dan main boedi" jang dibiasakan oleh negeri² Barat, soedah terkoepas oleh Timoer sampai pada toelang-soemsoemnja. Kini orang Timoer insjaf, bahwa memoetoeskan belenggoe Barat itoe ta' moestahil lagi, bahkan moengkin sekali dikerdjakan. Anggapan jang doeloe, ja'ni bahwa bangsa berwarna itoe telah ditakdirkan Allah mendjadi hamba Barat, soedah lenjap dari pikiran. Di India moelailah mendjelma soeatoe aliran kebangsaan, jaitoe pada tahoen 1907 jang dipimpin oleh Tilak. Di Indonesiapoen berdirilah pada tahoen 1908 satoe perkoempoelan jang berdasar politik kebangsaan, ja'ni Boedi Oetomo. Dinegeri Tiongkok kebangoenan itoe ternjata dari peroebahan² jang diandjoeran oleh Dr. Soen Yat Sen, dan jang berdasar kepada kebangsaan, peroebahan mana moelai dengan pemberontakan pasoekan² propinsi Woetjang pada tanggal 10 October 1911. Soeara kemenangan meriam Nippon itoe terdengar menggaoeng sampai di Toerki, sehingga disana berdiri poela soeatoe pergerakan pemoeda pada tahoen 1908. Oleh pemimpin² koempoelan jang berdasar atas kebangsaan deradjat dan peri keadaan di Nipponlah jang diambil sebagai ideaal (tjita²). Dalam pada itoepoen Asia-Raya dibawah pimpinan dan pelindoengan keradjaan Nippon diandjoer-andjoerkanlah oleh penoelis-pengarang diseloeroeh benoea Timoer.

Pendengar² jang terhormat!

Kita merasa perloe menoetoerkan hal² tahadi, sebab diantara kita masih banjak jang loepa, betapa besar pengaroeh kemenangan di Laoetan Tsjoesjima itoe bagi pembangoenan dan aliran kemadjoean Asia. Kemoesnahan armada Roessia itoe mengadakan soeatoe peroebahan besar dalam doenia pikiran bangsa² Timoer. Hal itoe memberi kepertjajaan jang kokoh bagi bangsa Timoer atas tenaga, kekoeatan dan ketjakapan sendiri. Tanggal 27 Mei sekarang soedah dekat. Tanggal 27 Mei dinamai dalam bahasa Nippon „Kaigoen Kinenbi", artinja ialah „hari Armada jang haroes dimoeliakan". Hari itoe boekanlah hari raja boeat bangsa Nippon sadja, melainkan hari raja bagi seloeroeh doenia Timoer djoega. Sebab pada hari itoelah bangsa Timoer mentjampakkan boeat selama-lamanja pikiran keliroe, jang telah berabad-abad tertambat dalam hati sanoebarinja, ja'ni pikiran jang menjangka orang Barat lebih tinggi deradjatnja dari orang Timoer. Oleh sebab itoe tanggal 27 Mei haroeslah dirajakan diseloeroeh benoea Asia dengan segala soekatjita dan penoeh kegirangan.

Pesawat terbang marine jang banjak tjerita dan djasanja dalam peperangan oentoek Asia Raya

# KOTA

dan sekitarnja

## Pelanggaran jang menjedihkan

**Pegawai „Chun Lim & Co" tertimpa tjilaka.**

Kemarin hari Senen sore didekat tempat pekerdjaannja, jaitoe di djembatan batoe di Tjideng-Barat seorang gadis bernama Maemoenah telah dilanggar oleh pengandar sepeda. Karena tertimpa oleh pengandar dan sepedanja, maka anak itoe menjebabkan mendapat loeka-loeka jang perloe dirawat.

Dengan kebaikan hati dari kepala peroesahaan bedak itoe, maka segala perongkosan berobat ditanggoengnja dan poela lain-lain pegawai toeroet membantoe.

Memang dalam peroesahaan itoe antara pegawai selaloe didapati saling membantoe kalau ada apa-apa dengan mendapat bantoean jang sepenoeh-penoehnja dari kepala peroesahaan itoe sendiri.

Satoe tjontoh jang baik dari sikap madjikan terhadap boeroehnja.

### MENGADOE KELAPA DENGAN BERTAROHAN

Di Djelakeng Djakarta-kota ada terdapat perahoe² jang membawa boeah kelapa oentoek didjoeal kepada oemoem, maka tempat ini mendjadi ramai dengan pembeli² kelapa, gerobak, beetja dan deleman sama menoenggoe oentoek mendapat moeatannja. Poen terdapat banjak anak² Indonesia dan Tionghoa jang sama mengadoe kelapa, ada jang mengadoenja dengan tarohan oeang dari bawah seroepiah sehingga lebih dari satoe roepiah, jang mana lain² anak poen toeroet mengikoet poela, dan kalau seoempamanja ia mengikoet dengan sepoeloeh sen dan ia menang, tentoenja ia mendapat doea poeloeh sen, dan ada poela jang mengadoe kelapa dengan zonder tarohan, hanja kelapa dengan kelapa, dan kalau ia menang, kelapa jang hantjoer itoe ia mendapatnja, dan ia djoeal poela dan mendapat hasil. Mereka pada bermain setiap hari dengan tidak mendapat tegoran dari siapa poen, sedang orang toea mereka membiarkan anak²nja bertarohan oeang.

### DELEMAN ANTARA ANGKEE DAN TANGERANG

**Sedari perhoeboengan kereta api** antara Tangerang dan Djakarta dan sebaliknja tertoetoep oleh karena sedang dibetoelkan djembatan Angkee, maka deleman jang mengganti menggampangkan perhoeboengan antara kedoea tempat tsb. Dan sekalipoen kini soedah berdjalan kereta api antara kedoea tempat itoe, akan tetapi deleman ini masih teroes mentjari moeatannja, dan masih banjak orang mengendarai deleman, dan sepandjang djalan Angkee deleman² itoe menoenggoe moeatannja. Ongkosnja di reken setengah roepiah, dan boleh menawar lebih djaoeh.

## Tan's Film Compagnie

**Akan bekerdja lagi.**

„Antara" mendapat kabar, bahwa Tan's Film Compagnie jang mempoenjai studio di Mr.-Cornelis akan moelai bekerdja lagi pada tanggal 1 boelan Juni 2602 jang akan datang ini.

Akan dibikin 2 tjerita berbarengan, jaitoe „Koeda Sembrani" dan „Aladdin". Dalam „Koeda Sembrani" akan bermain Miss Rockiah bersama Djoemala dan Kartolo dan dalam tjeritera „Aladdin" akan bermain Miss Elly Joenara.
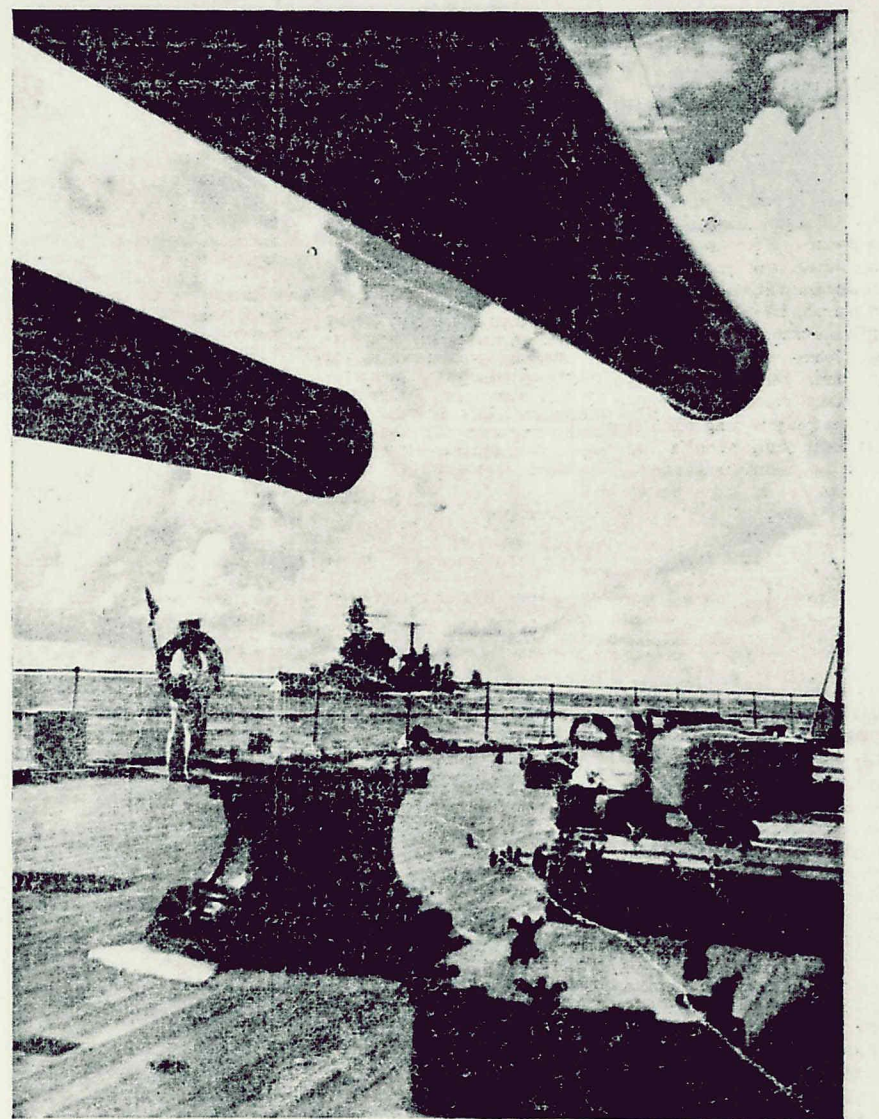
Laoetan Tedoeh telah dikoeasai! Meriam-meriam besar dari kapal-kapal perang Nippon jang telah menggempoer hantjoer kekoeasaan Inggeris-Amerika di semoedera Timoer.

## Kendaraan moesti ada nomer pelat

### Haroes beli ditempat pemeriksaan, Djati Baroe.

**Diberitahoekan bahwa moelai tanggal 1 Juli 2602 kendaraan: deleman, sado, ebro dan betja jang dipergoenakan boeat mentjahari nafkah didalam batas Betawi Si diharoeskan memakai nomor dan tarief jang telah ditetapkan oleh Sitjo.**

**Moelai tanggal 1 Juni 2602 nomor dan tarief tadi boeat deleman, sado dan ebro boleh didapatkan di kantor djagal di Djembatan Merah, dan boeat betja nomor dan tarief tadi dapat dibeli di tempat pemeriksaan betja di Djati Baroe.**

**Nomor pelat disediakan dengan harga ƒ 0.10; tarief boeat sekalinja akan diberikan dengan pertjoema, akan tetapi kantongnja dari celluloid haroes dibajar ƒ 0.25.**

**Oleh karena itoe semoea orang jang berkepentingan haroes dengan segera membeli nomor pelat dan tarief jang soedah berkantong dan membawa kendaraannja di tempat jang terseboet diatas soepaja dapat dipasang nomor pelat jang telah ditentoekan itoe.**

**Barang siapa sesoedahnja tanggal 30 Juni 2602 memakai kenderaan jang beloem bernomor baroe dan beloem membawa tarief, di tempat telah ditentoekan, di dalam Betawi Si akan mendapat hoekoeman pendjara sampai 3 boelan atau membajar wang dende sampai ƒ 100.—.**

## Keanehan Alam

**Pohon pisang berdjantoeng delapan.**

Pendoedoek di Kemajoran bagian Gang Tjendol dengan berdoejoen-doejoen menoedjoe tempat pohon pisang jang berdjantoeng delapan. Hal ini mendjadi koendjoengan dari pendoedoek karena satoe kedjadian jang masoek aneh, djarang kedapatan.

### PERHOEBOENGAN KERETA API

**Angkee dan Tanah Abang.**

Sebagaimana telah berdjalan kereta api antara Tangerang dan Angkee dan sebaliknja pada tanggal 24 Mei 2602, begitoepoen perhoeboengan langsoeng antara Tanah Abang dan Angkee telah berdjalan kereta api, akan tetapi hanja sekali djalan sadja, jaitoe berangkat dari Angkee ke Tanah Abang pada djam 6.58 sore No. 918, sedang dari Tanah Abang ke Angkee berangkat pada djam 7.25 pagi No. 933.

## Algemeen Landbouw Syndicaat

**Bekerdja teroes.**

Kita dapat kabar, bahwa kantor Algemeen Landbouw Syndisaat (A.L.S.) sekarang dengan ketetapan dari Pembesar Nippon, telah diboeka kembali.

Syndicaat adalah koempoelan jang terbesar boeat onderneming² pertanian dan tambang di Indonesia. Ini telah diakoe poela oleh Pemerintah Nippon, dan boektinja, ialah pemboekaannja Kantor terseboet.

Karena haroes dilakoekan penghematan, maka 20% dari para pegawai telah diberhentikan, tetapi dengan perdjandjian bahwa mereka dapat toendjangan dari A.L.S. Toendjangan ini bisa diadakan, karena para pegawai jang teroes bekerdja, dipotong dari penghasilannja tiap-tiap boelan 10% banjaknja.

Satoe tjonto jang baik ditiroe oleh lain-lain peroesahaan.

### ZUID- EN WEST- SUMATRA SYNDICAAT DITOETOEP.

Berhoeboeng dengan diboeka kembalinja A.L.S. maka Zuid- en West Sumatra Syndicaat (Z.W.S.S.) jang bekerdja disisi A.L.S., telah ditoetoep dengan pasti.

Z.W.S.S. adalah peroesahaan, jang anggautanja kebanjakan terdiri dari onderneming-onderneming jang ada di Sumatra Kidoel, dan pakerdjaannja adalah mentjari dan mengoempoelkan koelie-koelie (werving) diseloeroeh Djawa, boeat dipakerdjakan di onderneming² di Tanah Sumatra.

Doeloe tiap-tiap boelan rata-rata sedikitnja mengirim koelie-koelie itoe, 500 seboelannja ke tanah Seberang; Malaja, dan lain-lainnja djadjahan Inggeris kira-kira 100 orang banjaknja. Djoega koelie-koelie jang sekarang dipekerdjakan di Fransch Nieuw Caledonië dan di Suriname adalah oesaha dari Z.W.S.S. dan djoemlahnja kira-kira 5000.

Dengan ditoetoepnja kantor ini, depot-depot diseloeroeh Djawa dengan sendirinja ditoetoep poela.

### INTERNAAT J.P.C.

**Goena Pekope.**

Didengar kabar, bahwa Internaat J.P.C. jang letaknja di Goentoerweg dekat Pasar Manggis, gedoeng Internaat itoe akan digoenakan bagi PEKOPE.

Internaat itoe begitoe tjoekoep kelengkapannja, selain terdiri dari beberapa roeangan goena pemondokan, tersedia dapoer jang tjoekoep, demikian roeangan pembatjaan dan tersedia poela roeangan halaman goena gerak badan, istimewa oentoek persepak ragaan.

## BOGOR

### Harga padi dan beras di Bogor

„Antara" mengabarkan, bahwa pada waktoe ini pasar beras di Bogor ramai sekali. Teroetama pasar Empang penoeh dengan beras jang didatangkan pedagang-pedagang dari Tjiandjoer dan ada poela dari Bekasi meskipoen dari tempat jang terseboet belakangan ini tidak begitoe banjak. Karena itoe harga beras mendjadi sangat moerah.

Dari harga 14 sen per liter beras poetih sekarang soedah dapat dibeli dengan harga 8 sen. Di Tjiandjoer harga beras poetih per baal soedah ƒ 7.05. Soenggoehpoen jang dipergoenakan disana hanja gilingan ketjil sadja, tetapi karena banjaknja padi maka Tjiandjoer dapat teroes mengeloearkan beras.

Disamping itoe harga padi beloem ada ketentoean. Didaerah Tjileboet jang kini sedang panen, dalam pertemoean toean tanah dan pendoedoek tempo hari soedah ditetapkan harga padi 24 sen segedeng. Tetapi diantaranja banjak barisan tengkoelak jang sanggoep membeli per gedeng 30 sen (timbangan 10½ kt) hinga menimboelkan sedikit kebingoengan diantara pendoedoek jang mempoenjai padi. Baiknja hal ini dapat ditjegah.

### KOMISI TANAH

Kebaikan dari peratoeran-peratoeran tanah partikelir di sekitar Bogor jang telah berabad-abad menggelisahkan pendoedoek, sekarang sedikit banjak soedah mendapat perobahan jang menjenangkan. Penoeroenan tjoekai padi, penghapoesan oeang kompenian, dll. ketjoeali tanah Tjiodong- soedah diiakoekan.

Lain dari pada itoe sekarang di tanah Leuwiliang sedang didirikan orang Komisi Tanah jang terdiri dari pegawai-pegawai tanah partikelir jang terpilih dan pendoedoek jang terkemoeka. Komisi ini akan bekerdja menjelidiki keberatan-keberatan rakjat dan bekerdja bersama-sama dengan pembesar negeri.

### MEREK TOKO-TOKO

„Antara" mengabarkan:

Di Bogor poen soedah dimoelai orang poela oentoek mengganti nama-nama merek toko jang selama ini ditoelis dalam bahasa asing dengan bahasa Indonesia. Didepan toko-toko di Panaragan, djalan Tjikeumeuh, dan di Groote Postweg tidak begitoe banjak kelihatan merek-merek lagi, karena banjak jang ditoeroenkan orang oentoek diganti dengan bahasa Indonesia. Toko-toko toekang goenting jang selama ini memakai perkataan „coiffeur" telah mengganti mereknja dengan perkataan „toekang tjoekoer", kleermaker dengan perkataan „toekang djahit" dsb.

*Ekonomi*

# Menoekar tjara hidoep

Pada waktoe sekarang banjak orang kantoran, jang kehilangan pekerdjaannja, mentjoba nasibnja dalam lapangan dagang. Soenggoeh soeatoe perboeatan merobah tjara hidoep jang gagah berani. Dari semoea matjam tjara mentjari nafkah, maka berdaganglah jang lekas memperlihatkan hasilnja. Boleh dimisalkan pagi-pagi pergi berdjoealan, diwaktoe petang soedah dapat dihitoeng oentoengnja jang boleh dipakai boeat oeang belandja. Dari itoe tidak mengherankan kalau orang-orang jang kehilangan pekerdjaannja kini banjak jang mendjadi pedagang: ada jang memboeka waroeng dan ada jang mendjoeal berkeliling. Jang diseboet belakangan ini ada jang memakai sepedanja soepaja kakinja djangan lekas mendjadi tjapai dan tjepat pergi kemana-mana. Malahan akte-tasnja sering djoega dipakai goena membawa barang dagangannja jang agak ketjil.

Berdagang keliling ini ta' membawa kesoelitan. Barang jang didagangkannja serba sedikit; modalnja sedikit djoega: kemoengkinan menderita keroegian (risico-nja) tidak banjak. Jang minta minat besar dan djasa banjak jalah m e n a w a r k a n b a r a n g n j a pada tiap-tiap roemah sepandjang djalan. Succes dari oesaha sematjam ini teroetama-tama tergantoeng dari radjinnja dan tjerdiknja menawarkan. Siapa jang maloe menawarkan barangnja tentoe tidak moengkin mendapat pembeli banjak, akibatnja oentoengnja akan tipis sekali.

Orang jang hendak memboeka waroeng haroes siap bersedia. Oentoek mendirikan waroeng tidak tjoekoep modal beberapa ketip sadja, tetapi haroes beberapa roepiah. Haroes disediakan tempat mendjoeal jang sepantasnja. Malahan memboeka waroeng itoe haroes ada izin dahoeloe dari kantor Si (gemeente).

Sebaiknja waroeng jang didirikan itoe serba sederhana doeloe. Djika kemoedian telah mendapat izin, baroelah dibesarkan, sebab moengkinlah permintaan izin itoe tidak dikaboelkan.

Setelah waroeng berdiri hendaklah lekas-lekas meminta izin kepada kantor Si di Koningsplein Zuid, misalnja di Afdeeling vergunningen (bahagian permintaan izin). Disitoe orang haroes membajar oeang f 3.— goena pengesahan waroeng. Waroeng tidak disahkan seketika itoe djoega; dari itoe jang meminta izin tadi mendapat soerat izin goena sementara waktoe sadja, maksoednja soepaja djika ditanja oleh polisi ada soeratnja. Sementara itoe diselidiki adakah berdirinja waroeng baroe itoe menimboelkan perasaan jang tidak enak diantara orang-orang jang bertinggal diroemah-roemah jang dekat disitoe; atau mendjelekkan soesoenan peroemahan di wijk itoe. Ma'loem oentoek indahnja pemandangan, roemah-roemah di Si diatoer rapih. Djika tentang berdirinja waroeng itoe tidak ada keberatan apa-apa, beberapa hari lagi izin dapat diberikan. Oeang *f* 3,— jang soedah dibajarkan dahoeloe itoe dipakai goena ongkos pengesahan dan ongkos soerat izin jang ditoelis pada kertas zegel dari f 1,50.

Diatas soedah diseboetkan, bahwa succesnja berdagang keliling itoe teroetama sekali tergantoeng dari keradjinan dan ketjerdikan menawarkan. Tidak demikian halnja dengan orang jang berwaroeng. Toekang waroeng tidak menawarkan barangnja kemana-mana, tetapi hanja melajani para pembeli jang datang diwaroengnja. Djadi kalau orang jang datang membeli diwaroeng itoe sedikit, oentoengnja waroeng akan tidak besar. Banjaknja orang jang datang membeli diwaroeng tergantoeng pada banjaknja pendoedoek didekat waroeng itoe dan banjaknja djoemlah waroeng di tempat itoe. Djadi kalau pada soeatoe kampoeng terdapat waroeng banjak, tentoe pembeli pada tiap-tiap waroeng tidak banjak benar.

Dimoeka soedah diseboetkan, bahwa sekarang banjak sekali orang jang menerdjoenkan dirinja dalam lapangan perdagangan. Timboelnja waroeng dikota Djakarta bagaikan toemboehnja tjendawan pada hari sehabis hoedjan. Kadang-kadang waroeng-waroeng itoe letaknja tidak seberapa berdjaoehan; ada kalanja pada soeatoe djalanan loeroes jang pandjangnja hanja beberapa poeloeh meter sadja terdapat doea tiga waroeng. Bahwa tambahnja djoemlah waroeng ada terbatas sidang pembatja tentoe insjaf semoea. Bagaimanakah djadinja kalau kita semoea ingin mendjoeal? Siapakah jang akan membeli? Keadaan sekarang soedah boleh dikata, bahwa „barang mentjari oeang" sedang doeloe oemoemnja „oeang mentjari barang". Hanja terhadap beberapa barang sadja kini boleh dikatakan bahwa oeangnja mentjari barang misalnja barang-barang jang soekar didapat, teristimewa barang keperloean sehari-hari jang asalnja dari negeri loear. Berhoeboeng dengan banjaknja djoemlah maka tidak mengherankan, kalau beberapa antara waroeng-waroeng itoe kemoedian akan lenjap lagi, bagaikan lenjapnja tjendawan djoega, sehabis hidoep beberapa waktoe sadja. Terlebih-lebih waroeng-waroeng jang amat berdekatan letaknja terantjam oleh bahaja maoet ini. Lenjapnja waroeng-waroeng itoe, biarpoen disajangi djoega, akan terdjadi poela goena menjehatkan kedoedoekan perdagangan. Saringan ini saringan oleh 'alam.

Waroeng-waroeng jang ada tersendiri letaknja, mempoenjai banjak harapan akan berdiri teroes. Dari itoe toekang-toekang waroeng jang tinggal dikampoeng jang penoeh dengan waroeng hendaklah memikir-mikirkan goena berpindah pada tempat jang agak terloeang.

Bagi mereka jang tidak mendapat kesempatan berwaroeng lagi hendaklah mentjari daja-oepaja lain, oempamanja memboeka peroesahaan menghasilkan barang jang perloe sekali dikota ini, djanganlah lekat pada perdagangan sadja. Kota Djakarta memboetoehkan barang banjak sekali. Selidikilah matjam-matjam barang jang diboetoehkan itoe, manakah jang bisa dioesahakan; laloe oesahakanlah.

*Tos.*

* *
*

## Menjamboet pendirian pabrik korek api.

S. ch. Domei baroe-baroe ini mengabarkan, bahwa dipoelau Djawa akan didirikan pabrik korek api jang seboelannja dapat menghasilkan korek api 100.000 kotak. Chabar itoe kita samboet dengan hati jang girang. Dengan timboelnja pabrik itoe tidak hanja beberapa ratoes orang bisa mendapat mata pentjarian (mendjadi pegawai dipabrik itoe) tetapi kita akan dapat membeli korek api djoega dengan moedah lagi. Bagaimana soekar korek api kini didapat, sidang pembatja di Djakarta tentoe ma'loem sendiri. Sesoeatoe kedjadian jang menggambarkan kekoerangan korek api jalah: dimana-mana orang mendjoeal pemantji dan „batoe ketikan". Kami sendiri pada hari Minggoe jang laloe hampir setengah hari berpoetar-poetar, masoek toko keloear toko, mentjari korek api, sajang sekotak poen tidak dapat. Terpaksalah kami membeli pemantji (geretan bengsin — geretan batoe api) dan mengemis bengsin kepada teman, goena keperloean pemantji itoe. Datang diroemah mendengar dari seorang teman jang kebetoelan singgah diroemah, bahwa pada hari jang laloe sesoedah pajah lelah baroelah ia dapat membeli 1 kotak korek api dengan harga f 0,10. Soenggoeh harga jang loear biasa!

Sebabnja korek api di Indonesia mendjadi djarang moedah dimengerti, karena seboeah pabrik korek poen Indonesia tidak mempoenjai. Semoea korek api doeloe didatangkan dari negeri loear. Karena perang maka perniagaan dengan negeri loear poetoes sama sekali; persediaan korek tidak dapat ditambah, djadi lama-lama habis. Pemasoekkan korek api (berarti djoega pemakaian korek api itoe) sebagai berikoet: ditahoen 2598 ada 150.000.000 kotak, tahoen 2599 ada 156.000.000 kotak, tahoen 2600 ada 168.000.000 kotak. Djadi rata-rata setahoen koerang lebih 158.000.000 kotak. Kira-kira 95% dari korek api ini didatangkan dari Eropa, teroetama dari negeri Zweden. Lain negeri jang djoega mengirim korek api ke Indonesia jalah Dai Nippon dan Tiongkok.

Menoeroet chabar dari Domei diatas pabrik korek api jang akan didirikan itoe akan dapat mengeloearkan 100.000 kotak seboelan; djadi setahoen 1.200.000 kotak. Maka masih ada kelonggaran banjak bagi kaoem jang bermodal oentoek mendirikan pabrik korek api jang lain. Moedah-moedahan mendjadilah perhatian bagi mereka. Boleh djadi lantaran banjak orang sekarang memakai pemantji, keperloean akan korek api merosot, tetapi maoepoen demikian taksir kami masih banjak kesempatan djoega goena mendirikan pabrik korek api lagi.

Moedah-moedahan angka-angka jang terseboet diatas menarik perhatian poela para importeur.

*Tos.*

# INDONESIA

## SOERABAJA

### Pemberian Tahoe

Dari S o e r a b a j a kami menerima pemberian tahoe seperti berikoet:

Atas perintah Pembesar Dai Nippon maka sekarang diadakan kesempatan m e m b e r i m a k a n a n j a n g t e l a h d i m a s a k kepada mereka kaoem pendoedoek jang memboetoehkannja berhoeboeng dengan keadaan pada masa ini.

Adapoen makanan tadi boleh didapat dengan bajar 5 sen sehidangan beroepa nasi dan beberapa laoek-paoek jang serba sederhana.

Pada Kantor pembagian makanan kelak hari orang boleh minta boekoe bon goena 10 sampai 50 hidangan.

Moengkin poela makanan terseboet diberikan dengan tjoema-tjoema. Mereka jang hendak minta makanan gratis ini diharoeskan menghadap dahoeloe. Tentangan tjaranja akan dioemoemkan kemoedian hari.

Oentoek sementara waktoe akan dipergoenakan dapoer-dapoer jang berikoet:

a. T a m b a k s a r i: Pemberian makanan pada dapoer dan pada Sectorpost L. B. D. Ambenganweg.

b. P a n d e g i l i n g: (Van Heutzstraat) Pemberian pada dapoer dan pada sekolah Ursolinen disebelah belakang (Van Imhoffstraat).

c. N g a g e l: Tempat pembagian sebagai diatas.

d. P e n e l e h: Pemberian pada dapoer dan pada Sectorpost L. B. D. Peneleh.

e. S i d o d a d i: Pemberian sebagai jang telah lazim dan pada tempat jang biasa.

Oentoek sementara waktoe pemberian makanan tadi dilangsoengkan dari poekoel 12 sampai siang hari; apabila kelak hari dirasa perloe maka ini akan diperloeaskan. Hal itoe akan dioemoemkan poela.

Kantor pembagian makanan ada dibagian kanan gedoeng perhimpoenan Middenstand Kaliasin.

Keterangan lebih landjoet boleh didapat pada:

*Kantor Pembagian Makanan.*

### Orang-orang Tawanan Bangsa Indonesia

**Telah diberi kemerdekaan lagi**

Dari S o e r a b a j a kami menerima kabar seperti berikoet:

Pembesar Balatentara Nippon mendjalankan perintah Keradjaan Nippon jang telah melimpahkan soeatoe karoenia jang besar pada seloeroeh pendoedoek Hindia Timoer.

Orang² tawanan bangsa Indonesia jang doeloe dihoekoem dalam pendjara oleh pemerintah Belanda, pada hari Raja Tentjosetsoe telah diberikan kemerdekaannja.

Kebanjakan orang-orang tawanan itoe, adalah orang-orang jang dianggap melanggar hoekoem negeri dan mereka itoe adalah orang-orang jang menaroeh sympathie pada bangsa Nippon jang telah disiksa pemerintah Belanda doeloe.

Mereka itoe adalah jang mendjadi korban politik pemerintah Belanda sedang mereka itoe adalah orang-orang jang sopan santoen dan mempoenjai kedoedoekan baik dalam pergaoelan bersama.

Pemerintah Hindia Belanda telah lenjap dan sekarang jang mengoeroes adalah Balatentara Nippon. Mereka jang diberikan kemerdekaannja oleh Balatentara Nippon itoe, boekanlah orang-orang jang lebih boeroek daripada pendoedoek biasa. Oleh karena itoe, hendaknja pendoedoek djangan memandang mereka lebih rendah daripada jang lain dan hendaknja kedoeanja berdjabatan tangan dan bekerdja bersama-sama oentoek memboeka pintoe, menoentoet penghidoepan baroe.

Djoega sekalian pendoedoek bangsa Indonesia jang mendapat karoenia besar dari Keradjaan Nippon dan merasakan kegirangannja jang tidak terhingga itoe, diharap soepaja mereka itoe mendjadi Rakjat jang baik-baik dan soepaja dapat bersama-sama menggalang penghidoepan baroe. Djoemblah orang-orang jang dimerdekakan adalah:

| | | | |
|---|---|---|---|
| Sjoe | S'rabaja | 1075 | orang. |
| „ | Malang | 296 | „ |
| „ | Kediri | 159 | „ |
| „ | Besoeki | 209 | „ |
| „ | Madioen | 332 | „ |
| „ | Madoera | 194 | „ |
| „ | Semarang | 156 | „ |
| „ | Kedoe | 204 | „ |
| „ | Djapara dan Rembang | 8 | „ |
| Djoemlah | | 2621 | orang. |

## MALANG

### Kereta api Soerabaja—Malang.

**Banjak sekali penoempang².**

Sesoedahnja pembetoelan djembatan Porong selesai, maka kereta api antara Soerabaja dan Malang bisa berdjalan lagi. Djoemblahnja penoempang tidak sedikit. Tiap-tiap kereta api jang berdjalan, paling sedikit membawa 6 wagon penoempang.

**Nama-nama toko jang diganti.**

Di Malang tidak hanja bioskoop² dan restaurant-restaurant jang menoekar namanja, tetapi djoega beberapa toko telah mengganti namanja.

Misalnja fotohandel Jahn en Zoon di Kajoetangan, telah berganti nama: Homare Sjasjin Kan.

**Sewahan roemah toeroen.**

Sewahan roemah-roemah, sekarang ini toeroen dengan banjak sekali. Begitoelah satoe villa jang besar, di Idjenboulevard, dengan mempoenjai perabot-perabot jang modern, kamar-kamar jang besar-besar dan djoega mempoenjai paviljoen, sekarang hanja disewakan dengan *f* 50.— seboelan.

Meskipoen demikian, di Malang pada ini waktoe beloem semoea sewahan roemah-roemah toeroen. Antaranja sewahan kamar boeat mobil di Smeroestraat, jang masih sedjoemblah *f* 20.— seboelannja. Kalau djoemblah ini dibandingkan dengan besarnja sewahan paviljoen terseboet, maka tempat mobil itoe semoestinja hanja mempoenjai sewahan 6 gobang seminggoenja.

### Tempat merawat serdadoe Nippon

**Di Songgoriti.**

M a l a n g, 23 Mei (Domei): Sanatorium Songgoriti, dekat Malang pada tanggal 15 Mei telah diboeka oentoek serdadoe-serdadoe Nippon jang kena penjakit demam.

Soember air panas di Sanatorium ini soedah termasjhoer dari dahoeloe kala, sebab anak negeri menganggap „mata-air panas" ini sebagai soeatoe keramat. Orang Belanda djoega mengetahoei manpa'atnja air itoe, dan itoelah sebabnja mereka mentjegah anak negeri mandi disana, soepaja mereka sendiri dapat memakainja. Setelah poelau Djawa dikoeasai oleh Nippon maka orang Indonesia dapat lagi mandi disana bersama dengan serdadoe-serdadoe Nippon.

## SOLO

**CENTRUM MENDJADI SHONAN**

Roemah koemidi dipoesat kota jang doeloe bernama Centrum-theater kini soedah diganti nama dengan nama „Shonan".

Sekarang ditempati oleh setamboel „Miss Riboet".
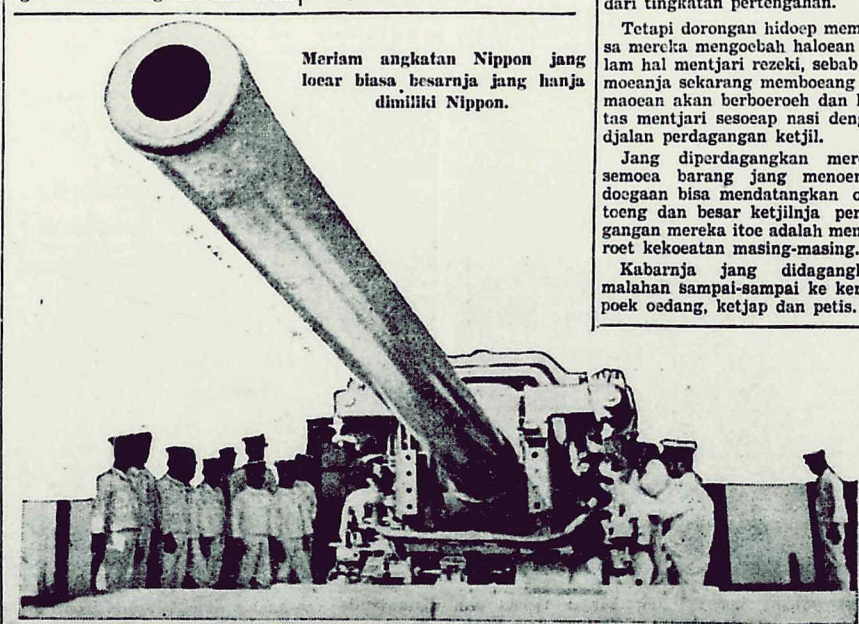
### Dimerdekakan.

Ketika tanggal 20 Mei 2602 jbl. ini soedah datang lagi serombongan bekas legioen Mangkoenagaran dari interniran jang atas kebidjaksanaannja Balatentara Dai Nippon disini soedah dimerdekakan lagi. Diantara mereka terdapat djoega para opsir-opsirnja.

Perasaan terima kasih dari para keloearganja di Solo kelihatan terang sekali.

**PEKOPE BAGIAN PENGANGGOERAN**

Pekope Soerakarta telah memboeka kantor oentoek mentjatat nama-nama kaoem penganggoeran dikota Soerakarta.

Diantaranja telah ditjatat penganggoeran oentoek pekerdjaan administrasi, monteur, sopir, djongos, kokkie, djoeroe-rawat, toekang menatoe, toekang sepatoe, toekang mendjahit, toekang tjap, toekang tjet, toekang besi, dsb.

Kaoem madjikan, jang memboetoehkan pegawai dapat berhoeboengan dengan kantor terseboet di Habiprojo, setiap hari moelai djam 10 sampai djam 12 pagi, atau dengan soerat dialamatkan kepada: Pekope bagian Penganggoeran, p/a T. Widodo, Habiprojo — Solo.

## SALATIGA

### Pengoeroes Parindra.

Moelai tanggal 20 Mei 2602, soesoenan pengoeroes Parindra seperti berikoet:

Ketoea: toean Soewarto.
Ketoea moeda: toean Iskandar.
Penoelis I: toean Angsar Djono.
Penoelis II: toean Soebijanto.
Bendahari: toean Moehari.

Pembantoe: toean Roestam, toean Soehoed, toean Brahim dan toean Soeharno.

**TOEAN PATAH**

Mengingat djasa jang soedah-soedah, dan mengingat poela ketjakapan jang telah terboekti, dan poela lakoe langkah jang terbit dari hati soetji, maka moelai tanggal 20 Mei 2602 Pemerintah telah melimpahkan kepertjajaannja kekepada toean P a t a h oentoek mendjabat pangkat Ass.-Resident dan Burgemeester dikota Salatiga. tiga.

## SEMARANG

### Gedongnja bank-bank di Semarang

**Di Hoogendorpstraat, dan Westerwalstraat.**

Dari S e m a r a n g diwartakan seperti demikian:

Filiaal dari Bank of Taiwan Ltd., jang baroe-baroe ini diboeka di Semarang telah menggoenakan gedong Factory di Westerwalstraat.

Poen filial² dari Yokohama Specie Bank dan dari China Southern Bank telah diboeka, masing-masing digedong Ned.-Ind. Handelsbank dan digedong Escompto, kedoeanja di Hoogendorpsstraat.

**TJERDIK PANDAI DI SEMARANG**

**Lari ke perdagangan.**

„Antara" mengabarkan, bahwa berhoeboeng hingga sekarang masih ditoetoep sekolah-sekolah jang doeloe memakai dasar barat, seperti H.I.S., Mulo, Handelsschool dll., dan sampai kini masih beloem diboekanja kantor-kantor perdagangan partikelir, maka pada permoelaannja ditempat itoe banjak sekali kedapatan orang-orang terpeladjar jang menganggoer jang terdiri dari pemoeda-pemoeda jang masih sekolah dan kaoem boeroeh dari tingkatan pertengahan.

Tetapi dorongan hidoep memaksa mereka mengoebah haloean dalam hal mentjari rezeki, sebab semoeanja sekarang memboeang kemaoean akan berboeroeh dan lantas mentjari sesoeap nasi dengan djalan perdagangan ketjil.

Jang diperdagangkan mereka semoea barang jang menoeroet doegaan bisa mendatangkan oentoeng dan besar ketjilnja perdagangan mereka itoe adalah menoeroet kekoeatan masing-masing.

Kabarnja jang didagangkan malahan sampai-sampai ke keroepoek oedang, ketjap dan petis.

Meriam angkatan Nippon jang loear biasa besarnja jang hanja dimiliki Nippon.
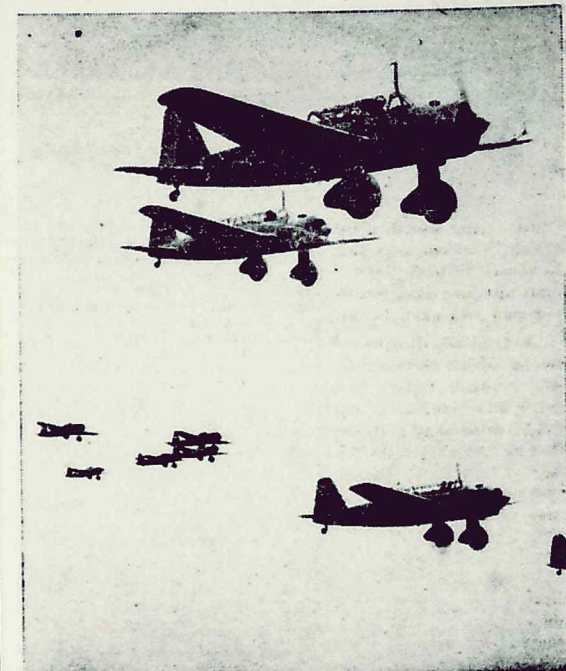
Boeroeng-boeroeng „Radja Wali Ganas" sedang melajang-lajang di oedara jang banjak berdjasa mengirimkan kapal-kapal moesoeh ke dasar samoedera.

### Kantor-kantor dagang jang telah diboeka.

**Melepaskan kembali tendjoega telah diboeka.**

Dari S e m a r a n g kita mendapat kabar seperti berikoet:

Pada hari Selasa, Minggoe jang laloe, dengan mendapat idzin dari pembesar Nippon, telah diboekanja kantor seperti terseboet dibawah ini:

Brandon Mesritz, Deli Atjeh, Everard, Guntzel & Schumacher, Hagemeyer & Co., Harmsen Verway, Hoppenstedt, Kerkhoff Kersthelt & Co., Platon & Co., Pitcairn Syme, Ragnault's verffabrieken, Reiss & Co., dan Tels & Co.

Adapoen kongsi-kongsi perlajaran jang telah diboeka lagi, jalah J. C. J. L., K. P. M. dan Nederland.

Kantor-kantor dagang terseboet diatas hanja boleh mendagangkan sesoeatoe matjam barang, kalau telah mendapat perkenan dari Pembesar Nippon jang tersangkoet.

## TJILATJAP

### Perkoempoelan Perbi Tjilatjap

Sebagaimana tempat lain, di Tjilatjap djoega soedah didirikan P e r b i, jalah singkatan dari „P e r e k o n o m i a n B a n g s a I n d o n e s i a.

Dengan persetoedjoeannja toean Boepati di Tjilatjap Perbi didirikan pada tanggal 20 April 2602 dan sampai 19-5-2602 beranggota 36 orang.

Toedjoean Perbi akan membantoe Pemerintah Dai Nippon didalam mengerdjakan oendang no. 1 art. 1 jang berboenji: Pemerintah Dai Nippon akan memperbaiki nasib bangsa Indonesia, oentoek mentjapai Azia Raja.

O e s a h a P e r b i:

a. Menjediakan semoea barang jang sangat diboetoehkan oleh rakjat.

b. Mendjadi perantaraan Pemerintah mendjoeal barang pada rakjat, mitsalnja: minjak klapa, garam, goela, beras, minjak tanah dan lain-lain.

c. Semoea barang itoe akan didjoeal dengan harga jang ditentoekan oleh Pemerintah Dai Nippon.

A n g g o t a Perbi haroes terdiri dari bangsa Indonesia dengan membajar aandeel seharga f 10.— (sepoeloeh roepiah), saban 1 aandeel.

Pengoeroes jang telah ditetapkan jalah:

Ketoea toean Soedirman, wakil ketoea toean Mangoenwikarto, penoelis I toean Abd. Rochim, Pen. II toean Soepono, bendahara toean Cholil, Bendahara II toean Sansoewirja dan pada pembantoe: Toean Hardjomoenawar toean J. Warella dan toean Moeljoredjo.

B e h e e r d e r t o k o: toen Moedradjat.

### Minjak kelapa dan garam di Tjilatjap

Boeat mendjaga djangan sampai minjak kelapa dan garam didjoeal terlaloe tinggi, maka Ken (Regentschap) Tjilatjap memberi izin kepada para tengkoelak, agar minjak kelapa dan garam didjoeal dengan etjeran. Boeat minjak kelapa 1 botol bier 13½ cent dan boeat garam 1 kerek 10 cent, sedang membelinja para tengkoelak itoe 1 blik minjak *f* 2.95 dan 1 pak garam *f* 1.60. Semoeanja itoe didalam kota.

Penoelis mendjadi heran, ketika tanja diwaroeng rakjat, harganja 1 botol bier minjak kelapa *f* 0.17 — *f* 0.18 dan garam 1 kerek *f* 0.15.

Menoeroet penjelidikan, adanja minjak kelapa dan garam masih semahal itoe, disebabkan para tengkoelak jang mendapat izin dari Ken terseboet kebanjakan sama mengenal barangnja kepada orang diloear district Tjilatjap dengan blik-blikan dan pak-pakan sadja, sedang harganja bisa lebih tinggi. Boeat minjak kelapa 1 blik sampai 6 roepiah dan garam 1 pak sampai 3 roepiah.

Kalau hal ini masih begini teroes, oesaha Ken (Regentschap) boeat mengentengkan beban rakjat itoe tentoe tiada bergoena.

## TJIREBON

**PENDJOEALAN GARAM**

Di Tjirebon orang soekar sekali mendapatkan garam di waroeng-waroeng, sedang harganjapoen berlipat ganda mahalnja. Sebeloem diadakan atoeran oentoek membeli garam, maka didepan pendjoealan garam orang berdesak-desak oentoek membelinja, dan sekeloearnja dari pintoe itoe garam bisa lakoe dengan harga mahal. Oleh karena tidak ada perbatasan, maka peroesahaan garam di Tjirebon itoe setiap hari dapat mengoempoelkan oeang ratoesan roepijah.

Sekarang pendjoealan garam itoe diatoer: tiap² roemah jang perloe garam haroes meminta kartjis kedesa, dan sedikit banjaknja pembelian itoe haroes menoeroet banjaknja djiwa, dan dalam tiap² minggoe hanja dapat membeli satoe kali sadja. Maka pembelian garam digoedang garam itoe mendjadi sepi sekali, dan oeang jang masoek hanja antara 4 dan 8 roepijah pada tiap² hari.

Harga lain² barang.

Beras pada masa ini boleh dibilang moerah sekali, oleh karena pabrik² beras tidak maoe djalan lagi, sedang beras tidak boleh dibawa keloear keresidenan.

Bawang harganja ada diatas; no. 1 harganja antara 12 dan 18 roepijah. Tjabe (sabrang) mempoenjai harga jang tinggi djoega: rata² *f* 17 satoe quintal. Minjak kelapa 1 botol bier 35 sen, minjak katjang 1 botol bier 24 sen, sedang minjak tanah samasekali tidak ada.

## BOGOR

### Batoe api palsoe

**Di Semarang dan Bogor.**

„Antara" mengabarkan:

Di Semarang sekarang banjak kedapatan batoe api palsoe jang didagangkan orang. Kabarnja bagian dalam dari batoe api palsoe itoe dibikin dari batoe api jang baik tetapi soedah dihantjoerkan jang kemoedian ditjampoer dengan timah.

Tanda batoe api palsoe itoe: roepanja poetih. Karena loenak kalau digigit lekas mendjadi petjah. Ada djoega jang tidak lekas petjah, tetapi roepa batoenja hitam dan pada tengah-tengahnja tidak ada samboengan.

Poen dari Bogor didapat kabar, bahwa pedagang-pedagang ketjil disana ketika memborong batoe api oentoek diperdagangkannja, didapatinja diantara batoe api jang dibelinja itoe banjak terdapat jang palsoe. Paling belakang sekali seorang tengkoelak ketjil dari Paralelweg jang tertipoe membeli batoe api palsoe terseboet.

**PERSATOEAN OESAHA RAKJAT BOGOR**

Dengan disetoedjoei oleh Kentyo Bogor, atas andjoeran beberapa pendoedoek jang terkemoeka ditempat itoe, di Bogor akan dioesahakan orang oentoek mempersatoekan badan-badan ekonomi dan sosial seperti Pekope, Padjadjaran, Pasoendan, Roekoen Kampoeng, C.B.C., B.O., dll. dengan nama „Persatoean Oesaha Rakjat Bogor" atau kependekannja „Poerab".

Oesaha terseboet didasarkan atas soeasana sekarang jang mengehendaki agar segala pendirian jang sedjalan meroepakan badan jang kokoh koeat dan selaras dengan kehendak atau kepentingan rakjat.

# Tentara Tjoengking di Tjekiang teroes diboeroe

## *Angkatan Oedara Nippon djoega ambil bagian*

## ANGKATAN LAOET BERSIHKAN SOENGAI TJIENTANG DAN POEJANG

T o k i o, 26 Mei (Domei):

**WAKIL „ASAHI" MEWARTAKAN DARI SHANGHAI, BAHWA PASOEKAN NIPPON MENGEDJAR TEROES-MENEROES TENTARA TJOENGKING DI PROPINSI TJEKIANG. PASOEKAN ANGKATAN LAOET DJOEGA MENJAPOE BERSIH PERIOEK-PERIOEK API DALAM MOEARA SOENGAI TJIENTANG DAN TJABANG SOENGAI POEJANG, SEDANGKAN SISA-SISA TENTARA TJOENGKING DISEPANDJANG TEPI SOENGAI INI TELAH DIBERSIHKAN SEMOEANJA.**

### Pesawat2 Nippon ambil bagian

T o k i o, 24 Mei (Domei):

„Asahi" mewartakan: „Pesawat terbang Nippon jang bekerdja di medan perang Tjekiang sebelah timoer sehingga kemarin telah melakoekan serangan terhadap pangkalan-pangkalan Tjoengking lebih dari setarоes kali dan terhadap lasjkar-lasjkar jang moendoer ada 30 kali.

Sehingga waktoe ini telah diadakan penerbangan penindjauan oentoek merapatkan ikatan gerakan perang 30 kali."

Dari pangkalan Nippon di Tiongkok Tengah, diwartakan lagi, bahwa Tjoengking bertjita-tjita akan memperbaiki pasoekan oedaranja dengan pertolongan Amerika-Serikat. Akan tetapi tjita-tjita ini telah melajang oleh karena lapangan oedara di peropinsi-propinsi Tjekiang, Kwangsi dan Kiangsi telah diroesak-binasakan pada pertengahan boelan ini. Begitoe djoega keadaannja lapangan oedara Tjoentjow dan Lishoei di propinsi Tjekiang, lapangan oedara Kweiling, Yoeshan dan Kian di propinsi Kiangsji. Pada hari Raboe dan Kemis moesoeh jang berada di propinsi Tjekiang telah diserang oleh pesawat-pesawat terbang, sedang garisan-garisan perang Tjoengking disekitarnja Toengjang dan Woeji dipatahkan. Di daerah Tjoengking, 40 mobil gerobak diroesakkan. Pada esok harinja 9 lokomotip telah dibom, begitoe djoega mobil-mobil gerobak. Koerang lebih 2000 serdadoe-serdadoe Tjoengking telah dibinasakan di dekatnja Nengkoeo. Di sekitarnja Loenghoe mobil-mobil gerobak jang berisi persediaan alat-alat perang telah dihantjoerkan.

### Serdadoe Tionghoa di Paoshan

Dibinasakan.

T o k i o, 25 Mei (Domei):

Korresponden „Yomioeri" mengabarkan dari medan perang sebagai berikoet:

Pasoekan Nippon jang akan menjerang Paoshan telah membinasakan serdadoe-serdadoe Tjoengking di djembatan Hoetoeng, dan menjeberangi Soengai Loe dengan dihoedjani peloeroe moesoeh, dan mendoedoeki boekit diseberang soengai itoe. Tentara Tjoengking jang mempertahankan Paoshan mendjadi bimbang dan kaloet semangatnja.

### Menoedjoe Kinhwa

T j e k i a n g, M e d a n P e r a n g, 25 Mei (Domei):

**Dengan melakoekan gerakan „Goenting" setjara loeas, maka tentara Nippon mendesak madjoe dari sebelah selatan dan oetara kearah Kinhwa, kota jang penting bagi peperangan di propinsi Tjekiang. Sebeloemnja mengadakan serangan Nippon madjoe terlebih doeloe sepandjang soengai Toengyang oentoek mengambil kedoedoekan jang baik.**

### Toegoe Peringatan

Boeat serdadoe jang toeroet perang di Shanghai.

S h a n g h a i, 25 Mei:

Pada tanggal 27 Mei, hari peringatan angkatan Laoet Nippon, akan diadakan oepatjara pendirian seboeah toegoe peringatan oentoek menghormati opsir-opsir dan serdadoe-serdadoe, jang toeroet berperang, waktoe mereka mendarat di Shanghai.

Toegoe itoe letaknja dalam seboeah keboen, jang 600.000 meter persegi loeasnja, didjalan Kwantoeng, diboeat oleh Jitsoezo Hinako, seorang ahli patoeng, jang ternama. Oesaha pekerdjaan memboeat toegoe peringatan, jang 23 meter tingginja itoe dimoelai sedjak boelan September 2600.

AMERIKA

### Djenderal Amerika jang melarikan diri

B u e n o s - A i r e s, 23 Mei (Domei):

Kabar radio dari San Francisco jang ditangkap disini, mengatakan, bahwa Djenderal Majoor Joseph Stilwell, Panglima Amerika jang mengepalai Tjoengking di Birma telah sampai di Dinapur dan telah dapat melarikan diri dengan menderita soesah pajah, sesoedahnja laskar-laskar Anglo-Inggeris dan Tjoengking mendapat kekalahan jang hebat di Birma.

### Satoe lagi kedasar laoet

L i s s a b o n, 24 Mei (Domei):

Pantjaran radio Amerika menjiarkan, bahwa departement Angkatan Laoet Amerika mengoemoemkan, jang seboeah kapal dagang Amerika telah diterpedo, dan ditenggelamkan oleh kapal silam moesoeh dilaoetan Karabia.

Kelasi-kelasi jang tertolng telah tiba dipantai-timoer Amerika-Serikat.

### Tanda pada pesawat Amerika

L i s s a b o n, 21 Mei (Domei):

Dari Washington diterima kabar, jang dioemoemkan oleh departemen Peperangan bahwa tanda2 pesawat Amerika telah diganti, soepaja ta' menimboelkan salah paham antara pesawat2 Amerika dan Nippon. Jang ditoekar ialah tanda boelat merah dan pada sajapnja tertera tanda bintang jang poetih didalam boendaran biroe. Tanda2 jang baharoe ini akan ditempatkan disekalian pesawat2 perang Amerika. Tanda jang poetih telah disingkirkan. Selandjoetnja departemen ini menerangkan, bahwa pesawat2 Nippon mempoenjai tanda boendaran merah-djingga dan soedah tentoe tanda ini menimboelkan salah paham antara pesawat2 kepoenjaan kedoea keradjaan itoe.

### Laksamana Amerika jang baroe

L i s s a b o n, 22 Mei (Domei):

Dari Washington, diwartakan, makloemat Angkatan Laoet jang mengoemoemkan bahwa opsir-laoet John Hafroth telah diangkat mendjadi Laksamana Angkatan Laoet Amerika-Serikat didaerah2 Pacific-Tenggara. Ternjata bahwa kekoeasaannja melipoeti djoega laoetan2 moelai dari Panama-kanaal sampai pada penghabisan pesisir Amerika Selatan.

FILIPPINA

### Pendaratan di poelau2 Calamian dan Palawan

D a r i s e b o e a h k a p a l p e r a n g j a n g t a' d i s e b o e t k a n n a m a n j a, 22 Mei (Domei):

Kabar dari medan perang mewartakan, bahwa sesoedahnja Corregidor ta'loek pada tanggal 17 hari boelan ini, maka pasoekan Nippon jang ada di poelau-poelau Calamian dan Palawan telah mengadakan pendaratan dengan ta' mendapat perlawanan di Coron, jaitoe pelaboehan di poelau Boesoeanga. Pasoekan ini menerima alat-alat perang serdadoe Filippina jang dengan soeka-rela menjerahkan diri, dan djoega memerdekakan 102 bangsa Nippon jang diasingkan moelai tanggal 10 December tahoen jang laloe. Djoega sepasoekan lain, jang berlajar menoedjoe selatan, mendarat di Poeerto Princesa, iboe negeri dari poelau Palawan, jang letaknja dipasisir sebelah timoer. Gedoeng Pantjaran-Radio jang mempoenjai kekoeatan 50 kilocyclo telah didoedoeki, sedangkan sepasoekan menoedjoe kesebelah selatan Poeerto Princesa dan mendoedoeki pangkalan pesawat oedara, satoe-satoenja pangkalan di poelau ini. Sebagian pasoekan mendoedoeki poelau Cuyo dan menawan 40 serdadoe-serdadoe Amerika jang melarikan diri dari poelau Mindoro.

NIPPON

### *Sendjata Nippon*

*Sederhana, tetapi hebat!*

S t o c k h o l m, 24 Mei (Domei):

Boeah pena T o m W i n t r i n g h a m, ahli ilmoe perang jang berkepala:

*„Nippon memakai sendjata jang termoerah akan tetapi telah mendapat hasil jang besar-besar", mengandjoerkan pemakaian sendjata jang moerah: „Kita boekan sadja memboetoehkan sendjata-sendjata jang moerah, akan tetapi djoega jang baik dan koeat oentoek mendapat kemenangan-kemenangan sebagai jang telah dipergoenakan oleh Nippon dan Djerman". Ahli ini mengatakan lagi: „Negeri Nippon telah membandjiri pasar dengan barang-barang jang moerah. Soedah lebih dari 30 tahoen lamanja, dan bangsa Nippon tidak memboeang waktoenja dan oeangnja oentoek memboeat „Rolls Royce" dan sendjata jang mahal-mahal; sebaliknja mereka selaloe beroesaha oentoek memboeat sendjata jang moedah dipindahkan dan moedah digoenakan. Oleh karena itoe maka dapatlah Negeri Nippon mengalahkan moesoehnja jang lebih banjak djoemblahnja dan jang mempoenjai sendjata jang lebih besar, tetapi koerang moedah dipindahkan. Kesalakan ini tidak sadja mengenai tentang hal sendjata, akan tetapi mengenai djoega hal lain-lain" Dikatakannja lagi: „Kita memboeat pesawat terbang jang paling baik di doenia, harganja mahal, dan bermodel „stream line" seperti koeda perloembaan kita, akan tetapi jang terseboet belakangan ini soedah koeno.*

### Persediaan oentoek Hari Raja Angkatan Laoet

T o k i o, 24 Mei (Domei):

Peristiwa-peristiwa jang indah tjemerlang ialah perajaan hari pertama dari oepatjara peringatan diseloeroeh negeri Nippon oentoek memperingati kemenangan Laksamana Heihatjiro Togo, jang maha hebat dalam pertempoeran-laoet di Laoetan Nippon, jang membinasakan armada Roessia pada 37 tahoen jang telah laloe.

Di Iboe negeri Nippon telah diselenggarakan perlombaan-perlombaan dalam air jang dimoelai poekoel 8 pagi disoengai Soemida.

Perlombaan-perlombaan ini dioesahakan bersama-sama oleh „Perkoempoelan Angkatan Laoet", „Perkoempoelan Pertahanan Angkatan Laoet", „Perkoempoelan Kapal-kapal Motor Nippon", „Perkoempoelan Athletiek Nippon"; jang toeroet mengambil bagian ada lebih dari 500 orang dan pemoeda-pemoeda dari beberapa sekolah-sekolah tinggi dan sekolah-sekolah lainnja.

Pada siang hari ini konsert moesik diadakan digedoeng Music Hall di Hibaya-park, dibawah penilikan Bestuur Gemeente. Konsert moesik ini dimainkan oleh „Perkoempoelan Moesik Angkatan Laoet Tokio Yokosoeka". Tidak koerang dari 2.000 pendengar-pendengar merasa gembira mendengarkan lagoe-lagoe Nippon.

Menteri Angkatan Laoet, Laksamana Shigetaro Shimada telah mengoendjoengi beberapa pertoendjoekkan-pertoendjoekkan, antaranja permainan-permainan jang meloekiskan peperangan di Asia Timoer ini.

* * *

T o k i o, 25 Mei (Domei):

Djoeroe-bitjara toean T o m o k a z o e H o r i, dalam Madjelis para wartawan melahirkan pendapatannja, bahwa memang sebenarnja pemerintah Tjoengking telah mendirikan pangkalan-pangkalan dibeberapa daerah di propinsi Tjekiang, jang akan digoenakan oentoek serangan terhadap Nippon, tetapi pangkalan-pangkalan ini pada beberapa minggoe berselang telah diserang dan diroesak-binasakan oleh pesawat-pesawat Nippon. Sewaktoe ditanjai, apa benarkah ahli-ahli tehnik Amerika telah mendirikan pangkalan-pangkalan pesawat terbang, maka toean Hori menjahoet, bahwa kabar ini ta' dapat dipastikan, hanja Amerika-Serikat memang benar membantoe mendirikan pangkalan-pangkalan terseboet.

### Prins Takamatsoe berangkat ke Hsinking

T o k i o, 26 Mei (Domei):

Prins N o b o e h i t o T a k a m a t s o e jang akan menjampaikan oetjapan selamat kehadapan Kaisar Mantjoekoeo, berhoeboeng dengan kegenapan 10 tahoen berdirinja Mantjoekoeo, ini hari akan berangkat ke Hsingking dengan melaloei Dairen, dan akan tinggal di Iboe negeri Mantjoekoeo oentoek beberapa hari lamanja.

BIRMA

### Kissah perang di Birma

D i m e d a n p e r a n g N i p p o n, 22 Mei (Domei):

Seorang Opsir Nippon menerangkan seperti berikoet: „Soenggoeh soeatoe kehinaan bagi kehormatan Inggeris-Tjoengking jang dengan sengadja mentjoba menoetoepi kekalahan-kekalahan fihak sekoetoe di Birma".

Opsir Nippon ini baroe sadja poelang kembali hari ini dari perdjalanannja jang loeas dari medan perang Birma dan Yoenan. Selandjoetnja ia menerangkan: „Tak dapat disangkal lagi bahwa tentara Inggeris-Tjoengking dipoekoel moendoer oleh serangan Nippon jang hebat di Birma. Pemeriksaan jang saja lakoekan di medan-medan pertempoeran ternjata bahwa Tjoengking dipetjah belah di Birma oleh desakan tentara Nippon jang maha dahsjat.

Desakan jang seroe ini membawa djatoehnja Mandalay dan berakibat roentoehnja kekoeatan moesoeh.

Berhoeboeng dengan tjepat patahnja pertahanan jang teratoer dari Tjoengking, terpaksa opsir-opsir tinggi fihak moesoeh melarikan diri dengan pesawat oedara ke Koenming. Mereka meninggalkan tentaranja dan hanja keselamatan diri jang mereka pikirkan.

Sisa-sisa dari tentara Tjoengking bergelandangan kian kemari tak berketentoean disekitar medan perang Birma. Makanan bagi mereka sama sekali tak ada dan dengan moedah sadja mereka dibinasakan oleh tentara Nippon jang telah dapat bantoean jang besar sekali dari kaoem nasionalis bangsa Birma. Mereka memberitahoekan dimana sisa-sisa tentara moesoeh bersemboenji".

Seorang Opsir Nippon mengatakan demikian:

**„Tentara Inggeris di Birma telah dibinasakan oleh tentara Nippon di sektor-sektor Tjengiang, Magwo, dan Kelewa, sedjoemlah 6.000 sampai 10.000 orang.**

**Tentara Inggeris praktis terpaksa haroes meninggalkan alat2 perangnja, misalnja, mobil-mobil, tanks, meriam-meriam, ketika mereka melarikan diri toenggang langgang dari sebelah oetara Birma ke Assam melaloei djalan-djalan jang sangat tjoeram."**

### Stilwell meninggalkan tentara

Dibawah pimpinannja.

T o k i o, 22 Mei (Domei):

Ahli-ahli politik, dalam penindjauannja memberikan komentar tentang larinja Djenderal Majoor Joseph Stilwell, Panglima perang tentara Tjoengking di Birma, melaloei tapal-batas Birma, dengan meninggalkan tentaranja, seperti berikoet:

„Pemerintah Tjoengking soenggoeh-soenggoeh telah berboeat kesalahan jang besar sekali, karena mempertjajakan pimpinan tentara Tiongkok pada Stilwell. Mereka menghoeboengkan nama Djenderal Douglas MacArthur, ketika beliau melarikan diri dari Corregidor, dengan Stilwell.

Apakah ini hanja kedjadian jang soenggoeh-soenggoeh kebetoelan sadja, bahwa kedoea panglima-panglima perang moesoeh itoe melarikan diri? Moengkin keadaan kedoea Djenderal ini bersamaan, sehingga disebabkan oleh antjaman jang dahsjat melarikan diri".

AUSTRALIA

### Pemimpin Australia maoe diboenoeh?

L i s s a b o n, 24 Mei (Domei):

**Kabar dari Sydney, jang diterima disini menjatakan, bahwa pembesar-pembesar militer mendapat boekti2 bahwa pemimpin-pemimpin Australia akan di boenoeh dan tanda-tanda bahwa di tempat-tempat jang koerang koeat pertahanannja akan diadakan peroesoehan. Pembesar kota Sydney laloe menangkap 9 orang laki-laki dan seorang perempoean, jang disangka bersangkoetan dengan „pergerakan di Australia jang pertama".**

### Australia akan menoetoep tambang emasnja.

L i s s a b o n, 24 Mei (Domei):

Berita dari Australia jang diterima disini mewartakan seperti berikoet:

Wakil-wakil Australia Barat telah berangkat dari Perth oentoek mengoendjoengi Perdana Menteri John Curtin. Maksoed mereka ialah hendak memperotes oetoesan pemerintah oentoek menoetoep tambang - tambang emas.

Wakil-wakil itoe ialah Menteri peroesahaan tambang emas, wakil-wakil dalam Dewan Perwakilan Rakjat, anggauta - anggauta Madjelis Peroesahaan tambang, Madjelis Perdagangan dan Peroesahaan tambang.

Mereka membawa minat kaoem boeroeh Australia dan pendoedoek Victoria meminta kepada pemerintah soepaja tambang-tambang emas itoe djangan ditoetoep.

## BERITA RADIO

KEMIS 28 MEI 2602

Station I (80.30 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan; Mars Nippon (relay Station II)
07.33—08.00 Lagoe2 gamelan degoeng (relay St. II)
08.00—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 krontjong dan stamboel (relay St. II)
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay St. II)
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia (relay St. II)
09.00 Tanda waktoe (relay St. II)
09.00—09.30 Lagoe2 Barat (relay St. II)
09.30—10.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Belanda
10.10—11.00 Lagoe2 Barat (popoeler)
11.00—11.30 Lagoe2 bobodoran Soenda
11.30—12.30 Radio Orkest Indonesia dibawah pimpinan t. Ismail (studio YDA2)
12.30—13.00 Lagoe2 Barat (relay St. II)
13.00 Tanda waktoe (relay St. II)
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe2 Nippon (relay St. II)
13.30—13.50 Lagoe2 Melajoe (relay St. II)
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia (relay St. II)
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 Shonanto (relay St. II)
14.30—16.00 Gamelan Djawa dibawah pimpinan t. R. Soedijono (studio YDA2)
18.30—19.00 Ketjapi Instrumentaal oleh „Sekar Priangan" (relay St. II)
19.00—20.00 Lagoe2 Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20 Lagoe2 Tapandeli
20.20—21.00 Lagoe2 Barat (klassiek)
21.00—21.10 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 gamelan Soenda
22.00 Tanda waktoe (relay St. II)
22.00—22.30 Penerangan tentang Igama Islam oleh t. Zaen Djambek (relay St. II)
22.30—22.35 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Belanda
22.35—23.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—24.00 Gamboes oleh „Alwardah", dibawah pimpinan t. S. O. Hamadah
24.00—00.30 Santi swaran

Station II (121.21 m.)

08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
09.00 Tanda waktoe
09.00—09.30 Lagoe2 Barat (klassiek)
12.30—13.00 Lagoe2 Barat (klassiek)
13.00 Tanda waktoe
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe2 Nippon
13.30—13.50 Lagoe2 Melajoe
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 Shonanto
14.30—15.15 Orkest Barat dibawah pimpinan t. Robert Pikler
15.15—16.00 Lagoe2 Barat (popoeler)
18.30—19.00 Ketjapi Instrumentaal oleh „Sekar Priangan"
19.00—20.00 Lagoe2 Barat (popoeler)
20.00—20.30 Lagoe2 Minangkabau
20.30—21.00 Lagoe2 gamelan Djawa
21.00—21.30 Perkabaran, harian, makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Belanda
21.30—22.00 Lagoe2 Nippon
22.00 Tanda waktoe
22.00—22.30 Penerangan tentang Igama Islam oleh t. Zaen Djambek
22.30—23.00 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
23.00—24.00 Orkest Barat dibawah pimpinan t. Robert Pikler
24.00—00.30 Lagoe2 Barat (popoeler)

## GERAK BADAN

### Oentoek menjokong Studibeurs Indonesia

P. K. K. lawan I. R. S. 2—2.

Pada hari Minggoe tg. 24 Mei 2602, dilapangan Kemajoran Kebon Kosong Djakarta, dilangsoengkan pertandingan sepak raga, pendapatan oentoek menjokong Stubibeurs Indonesia, antara P. K. K. lawan I. R. S. dengan berkesoedahan 2—2.

Mengingat djaman sekarang, biarpoen harga masoek dengan 10 sen, tidak koerang penonton jang bergembira hati menjaksikan ini pertandingan sebab permainannja rapih dan toedjoean baik.

Oleh karena pertandingan ini seri, maka hari Minggoe jang akan datang akan dioelangi lagi, dan kita jakin penonton makin bertambah.